

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) GURU
SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIPORA KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI PROVINSI SUMBAR**



SYAFNIDARTI

7616130533

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND MOTIVATION ON OCB OF
JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS IN SIPORA SUB DISTRICT
KEPULAUAN MENTAWAI REGENCY**

SYAFNIDARTI

ABSTRACT

The objective of this research was to understand the effect of self efficacy and motivation on OCB. It was a quantitative research was conducted in three schools located in sipora regency kepulauan mentawai.

The research uses a survey method with path analysis was applied in testing hypothesis. It was conducted to 72 teachers at junior high school as the respondents which were selected in a simple random way.

The result of this study are : (1). There is a positive direct effect of self efficacy on OCB. (2). There is a positive direct effect of motivation on OCB, and (3). There is a positive direct effect of self efficacy on motivation.

Keywords : *self efficacy, motivation, OCB.*

RINGKASAN

Masalah OCB guru telah menjadi tantangan besar di berbagai institusi pendidikan sekolah negeri. Guru yang tidak memiliki perilaku OCB salah satunya terlihat dari banyaknya guru membolos dan tidak membuat RPP. Permasalahan mengenai perilaku OCB muncul karena dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya karena efikasi diri guru yang rendah dan motivasi guru yang rendah di sekolah. Efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan diri seseorang berkaitan dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Quick dan Nelson menyatakan bahwa, “*individuals with positif affect are more satisfied with their jobs. In addition, those with positif affect are more likely to help others at work and also engage in more Organizational CitezenSHIP Behaviors (OCBs)*”. Individu yang memiliki sikap positif akan lebih puas dengan pekerjaan mereka, dan sebagai tambahan, mereka yang memiliki sikap positif akan lebih suka untuk membantu rekan kerja dalam pekerjaannya dan kerap kali meningkatkan perilaku OCB. Faktor lain yang dapat mempengaruhi OCB adalah motivasi. Robbins dan Timothy menyatakan bahwa, “*we would be likely to think that we should encourage employee motivation toward organizational citizenship behavior (OCB) and that helping others would be a benefit to their careers*”. Kita akan cenderung berpikir bahwa kita harus mendorong motivasi karyawan terhadap OCB dan membantu orang lain akan menjadi manfaat untuk karir mereka. Efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap motivasi. Hal ini dipaparkan oleh George dan Jones mengatakan bahwa, “*self-efficacy influences motivation both when managers provide reinforcement and when workers themselves provide it*”. Efikasi diri mempengaruhi motivasi baik ketika manajer memberikan penguatan dan ketika pekerja itu sendiri menyediakannya.

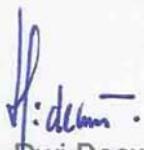
Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif dan menjelaskan hubungan kausal dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil uji coba instrumen OCB dari 40 butir yang diuji cobakan, terdapat 13 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,931. Hasil analisis uji coba instrumen efikasi diri dari 40 butir yang diuji cobakan, terdapat 11 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,959. Hasil analisis uji coba instrumen motivasi dari 40 butir yang diuji cobakan, terdapat 7 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,968.

Berdasarkan hasil analisis data dari perhitungan statistik diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{13} = 0,431$, $r_{23} = 0,422$, dan $r_{12} = 0,362$. Selanjutnya koefisien jalur diperoleh $p_{31} = 0,320$, $p_{32} = 0,306$, dan $p_{21} = 0,362$. Dengan demikian koefisien jalur p_{31} , p_{32} dan p_{21} dinyatakan sangat signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap OCB; 2) Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB; 3) Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Implikasi dari penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatkan OCB guru antara lain: 1) Dengan menumbuhkan keyakinan bahwa guru memiliki kemampuan yang dibutuhkan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki, menyelesaikan berbagai persoalan sulit, membantu rekan kerja yang membutuhkan, serta perilaku ekstra peran lainnya. 2) Dengan memotivasi guru, mendorong guru untuk memiliki sikap kecintaan terhadap pekerjaannya sehingga guru akan lebih ikhlas dan tulus dalam melakukan pekerjaannya selain itu guru juga memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan rasa kepemilikan terhadap sekolah.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

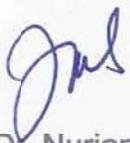
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I


H:duan-

Dr. Dwi Deswary, M. Pd
Tanggal : 2/7/2015

Pembimbing II


Jnl

Dr. Nurjannah, M. Pd
Tanggal : 30/6 - 2015

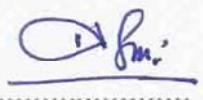
PANITIA UJIAN MAGISTER

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd
(Ketua)¹


O fm:

3/7 - 2015

Dr. Dwi Deswary, M. Pd
(Sekretaris)²


H:duan-

2/7/2015

Nama	:	Syafnidarti
No. Registrasi	:	7616130533
Tanggal Lulus	:	

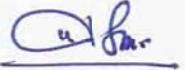
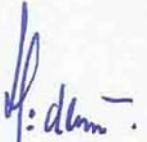
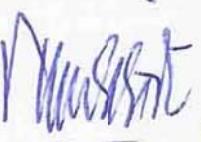
1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan S2 PPs UNJ

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Syafnidarti

No Registrasi : 7616130533

Program Studi : Manajemen Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd (Direktur PPs UNJ / Ketua)		3/7 - 2015
2	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Kaprodi MP S2 UNJ / Sekretaris)		2/7/2015
3	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Pembimbing I)		2/7/2015
4	Dr. Nurjannah, M. Pd (Pembimbing II)		30/6 - 2015
5	Dr. Matin, M. Pd (Pengujii)		30/6/2015
6	Dr. Francis Tantri, S.E., M. M (Pengujii)		30/6 - 2015

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 25 Mei 2015



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT serta atas rahmat-Nya peneliti telah diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan pada Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen Pendidikan maka disusunlah tesis dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap OCB Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai”**.

Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang tulus dari berbagai pihak karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Djaali, sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd, sebagai Direktur PPs Universitas Negeri Jakarta.
3. Secara khusus kepada Dr. Dwi Deswary, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan S2 Universitas Negeri Jakarta sekaligus Pembimbing I bagi peneliti atas bimbingan dan arahannya.

4. Dr. Matin, M.Pd, sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan S2 Universitas Negeri Jakarta sekaligus penguji atas arahannya.
5. Secara khusus kepada Dr. Nurjannah, M.Pd, sebagai Pembimbing II bagi peneliti atas bimbingan dan arahannya.
6. Dr. Francis Tantri, S.E., M.M, sebagai penguji atas arahannya.
7. Segenap dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi mulai dari perkuliahan hingga penulisan tesis ini.
9. Seluruh Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai segala bantuan yang diberikan selama penelitian.
10. Segenap Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada peneliti untuk tugas belajar di Universitas Negeri Jakarta.
11. Kepada ayahanda Jasrill dan Ibunda Pusniati serta suamiku Faisal Rachman, S.Kom, atas segala dukungan dan do'anya yang selalu mengiringi peneliti selama penyelesaian tesis ini.
12. Saudara-saudara peneliti, kakak Praka Aprisal, adek Pratu Apriandi dan Gusman Jendradi terimakasih atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik di dalam tata bahasa maupun kedalaman keilmuan. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya saran dan kritik membangun bagi penyempurnaan tesis ini. Peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan rmanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 25 Mei 2015

SYAFNIDARTI
No. Reg. 7616130533

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
RINGKASAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
BUKTI PERBAIKAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	10
1. OCB	10
2. Efikasi Diri	27
3. Motivasi	34
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Teoretik	45
1. Efikasi Diri Terhadap OCB	45

2.	Motivasi Terhadap OCB	47
3.	Efikasi Diri Terhadap Motivasi	52
D.	Hipotesis Penelitian	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Tujuan Penelitian	57
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	57
C.	Metode Penelitian	58
D.	Populasi dan Sampel	59
E.	Teknik Pengumpulan Data	60
1.	Variabel OCB	60
2.	Variabel Efikasi Diri	65
3.	Variabel Motivasi	70
F.	Teknik Analisa Data	75
G.	Hipotesis Statistik	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	77
1.	OCB	77
2.	Efikasi Diri	79
3.	Motivasi	81
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	83
1.	Uji Normalitas	84
2.	Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi	87
C.	Pengujian Hipotesis	94
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	99

BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	105
B.	Implikasi	105
C.	Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA		 110
LAMPIRAN – LAMPIRAN		113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		226

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Variabel OCB.....	62
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri.....	67
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi	72
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Variabel OCB	78
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Efikasi Diri	80
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi	82
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	86
Tabel 4.5	ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$	88
Tabel 4.6	ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$	90
Tabel 4.7	ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$	92
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi	94
Tabel 4.9	Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel ...	94
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	95
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	96
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2	97
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis yang Diajukan ..	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Types of Citizenship Behavior</i>	21
Gambar 2.2	<i>The Major Sources of Information for Self-Efficacy</i>	31
Gambar 2.3	<i>Effects of Motivation on Performance</i>	48
Gambar 2.4	<i>Maslow's Hierarchy of Needs Theory</i>	55
Gambar 3.1	Konstelasi Masalah Penelitian	58
Gambar 4.1	Histogram Variabel OCB	79
Gambar 4.2	Histogram Variabel Efikas Diri	81
Gambar 4.3	Histogram Variabel Motivasil	83
Gambar 4.4	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,2X_1$	89
Gambar 4.5	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$...	91
Gambar 4.6	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$	93
Gambar 4.7	Model Empiris Antar Variabel	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	114
Lampiran 2	Data Hasil Uji Coba	130
Lampiran 3	Kisi-kisi Akhir Variabel Penelitian	143
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian	147
Lampiran 5	Persyaratan Analisis	154
Lampiran 6	Hasil Perhitungan	197
Lampiran 7	Pengujian Hipotesis	214
Lampiran 8	Surat – Surat	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diimplementasikan. Semua pihak, baik pemerintah, tenaga pendidik dan kependidikan, maupun masyarakat, memiliki tanggungjawab bersama dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Guru mempunyai peran sangat penting dalam proses belajar mengajar, kualitas akan kompetensi guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diampunya. Seorang guru harus memiliki OCB. Perilaku yang menjadi tuntutan organisasi saat ini tidak hanya perilaku *intra-role*, tetapi juga perilaku *extra-role*. Perilaku *extra-role* atau perilaku sukarela yang popular disebut OCB.

OCB merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku guru sehingga dia dapat disebut sebagai “anggota yang baik” dalam organisasi sekolah. Guru merupakan tenaga pendidik yang meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan yang melakukan pembinaan akhlak yang mulia. Jika guru dalam organisasi memiliki OCB maka usaha kepala sekolah dalam mengorganisir kegiatan-kegiatan guru akan lebih mudah karena guru dapat

mengendalikan perilakunya sendiri atau mampu memilih perilaku terbaik untuk kepentingan organisasinya.

Tugas dan peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Oleh karena itu guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar yang tercermin pada kompetensi guru. Kualitas akan kompetensi guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diampunya.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pelayanan publik dalam bidang pendidikan yang dijadikan wadah bagi para guru dan murid untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga akan sangat erat kaitannya dengan masyarakat sebagai konsumen yang mengharapkan pelayanan dan mutu terbaik di sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan tenaga pendidik lainnya.

OCB guru sudah harus menjadi perhatian bersama, dalam rangka meningkatkan prestasi kerja guru di Kepulauan Mentawai. Guru dituntut memiliki OCB yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum dalam membina anak didik.

OCB merupakan perilaku positif orang-orang yang ada dalam organisasi, yang terekperesikan dalam bentuk kesedian secara sadar dan suka rela untuk bekerja, memberikan kontribusi pada organisasi lebih dari apa yang dituntut secara formal oleh organisasi. OCB guru mengacu pada suatu pekerjaan dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Guru yang memiliki OCB terhadap tugas akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga hasil kerjanya menjadi baik.

Kondisi yang ditemui di Kabupaten Kepulauan Mentawai, tidak semua guru menampilkan perilaku OCB. Sesuai yang disampaikan oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Siberut Utara Jop Sirirui ketika melakukan monitoring bersama pengawas sekolah, “guru-guru banyak yang belum masuk kerja, bahkan ada sekolah yang belum melaksanakan proses pembelajaran”.¹ Selanjutnya, masih banyak guru yang datang terlambat kesekolah dan meninggalkan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, serta mengundur waktu masuk kelas walaupun bel sebagai tanda masuk sudah berbunyi sehingga jam tatap muka berkurang, guru lebih banyak duduk dikantor dari pada di kelas dan masih ada guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran seperti RPP. Hal yang sama disampaikan oleh Hijon

¹ Puailiggoubat, "Banyak Guru Bolos Usai Libur Lebaran". Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2684/banyak-guru-bolos-usai-libur-lebaran.htm> (diakses 31 Oktober 2014)

Tasirilotik, selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Siberut Selatan bahwa:

Kehadiran guru usai libur Natal dan Tahun Baru hanya berkisar 80 persen, sementara 20 persennya tidak masuk kerja. Kondisi ini terjadi secara terus menerus meskipun sudah ada sanksi berupa pemotongan tunjangan daerah.²

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Perilaku guru yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas belum mencerminkan guru memiliki perilaku OCB. Guru tersebut belum mampu menjalankan kewajiban formalnya untuk hadir di sekolah guna mendidik para siswanya. Kewajiban formal aja guru tidak hadir apalagi kewajiban tidak formal.

Selain itu, perilaku OCB belum diperhatikan oleh guru seperti guru lebih banyak membuat RPP yang *copy paste* dari rekan sesama guru atau *mendownload* dari internet.³ Seharusnya pembuatan RPP dilakukan oleh Guru secara mandiri yang disesuaikan dengan karakteristik materi,

² Puailiggobat. "Hari Pertama Sekolah 20 Persen Guru Siberut Selatan Belum Masuk". Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2684/banyak-guru-bolos-usai-libur-lebaran.htm>. (diakses 30 Oktober 2014).

³ Wijaya Kusumah, "Mengapa Guru Sering Copy Paste RPP?". Kompas Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/09/mengapa-guru-sering-copy-paste-rpp-598999.html>. (diakses 10 Desember 2014).

metode dan sarana prasaran pendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Adapun hal lain rendahnya OCB guru terlihat dari rendahnya kesadaran dan kepedulian guru terhadap kebersihan lingkungan sekolah, sesuai yang disampaikan bupati mentawai Yudas Sabaggalet, “ajaklah kerjasama guru dan siswa untuk goro, pekarangan sekolah harusnya bersih agar suasana PBM kondusif”.⁴ Rendahnya kesadaran dan kepedulian guru terhadap kebersihan lingkungan sekolah, ternyata menjadi perhatian tersendiri bagi Bupati Mentawai. Dalam sambutannya pada pembukaan pendidikan dan pelatihan Asessor kinerja guru-guru se-kabupaten kepulauan Mentawai di hotel Turonia KM 5 menegaskan, “kebersihan lingkungan sekolah harus diperhatikan oleh para guru”, supaya proses pembelajaran menjadi kondusif dan nyaman. Disamping itu, ia juga meminta bahkan memohon kepada para guru untuk tidak meninggalkan sekolah pada jam pelajaran.⁵ Pernyataan ini didukung oleh laporan dari masyarakat yang diterima langsung oleh Bupati, guru banyak yang mangkir dari tugasnya, baik tugas pokok sebagai pengajar, maupun tugas tambahan dari sekolah.⁶

⁴ Puailiggobat. ” *Bupati dan Kadisdik Mentawai Tegur Guru SMAN 1 PUS*”. Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2679/bupati-dan-kadisdik-mentawai-tegur-guru-sman-1-pus.html>. (diakses 30 Oktober 2014).

⁵ Warta Andalas. *Bupati Mentawai Minta Guru Tak Tinggalkan Sekolah saat jam Belajar*. Warta-Andalas online. <http://warta-andalas.com/berita-bupati-mentawai-minta-guru-tak-tinggalkan-sekolah-saat-jam-belajar.html>. (diakses, 30 November 2014).

⁶ *Ibid*.

Faktor yang dapat mempengaruhi OCB adalah efikasi diri dan motivasi. Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan efikasi dirinya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi dalam meningkatkan efikasi dirinya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam diri pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru.

Adapun efikasi diri guru pada tugas merupakan kesadaran seseorang pada diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap tugas akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga hasil kerjanya menjadi baik.

Guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sangat diperlukan motivasi, dengan motivasi yang tinggi seorang guru dapat melakukan tugasnya secara optimal dan penuh rasa tanggung jawab tanpa diperintah siapapun serta guru bersemangat dan percaya diri dalam bekerja. Tetapi fenomena dilapangan masih ada guru-guru yang kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas di karenakan OCB guru masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan rendahnya OCB guru penting dan perlu dikaji, khususnya pada SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora, maka diduga efikasi diri dan motivasi adalah faktor yang

mempengaruhi OCB. Hal ini menjadi bahan kajian ilmiah yang menarik, sehingga mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap OCB Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumbar.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai masalah telah dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang, OCB belum sepenuhnya dimiliki oleh guru, hal ini disebabkan guru belum memiliki efikasi diri yang baik ditempat bekerja, guru belum memiliki motivasi sehingga belum mampu melaksanakan tugas dengan baik, guru belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas, masih rendahnya disiplin guru dan kurangnya kepedulian guru terhadap kebersihan lingkungan sekolah .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada ruang lingkup pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap OCB. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada guru SMP Negeri di wilayah Se-Kecamatan Sipora, Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumbar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap OCB?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap OCB?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis; penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya yang terkait dengan efikasi diri, motivasi dan OCB.
2. Manfaat praktis; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada beberapa pihak, yaitu:
 - a. Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan bagi guru-guru menjadi informasi untuk merefleksi diri tentang efikasi diri dan motivasi terutama dalam meningkatkan OCB.
 - b. Mahasiswa dan masyarakat umum; penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya jurusan Manajemen

Pendidikan, serta masyarakat lainnya yang tertarik untuk meneliti tentang efikasi diri, motivasi dan OCB.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. OCB

Sebuah organisasi akan mencapai keberhasilan apabila memiliki karyawan yang bersedia melakukan pekerjaan di luar tugas pokok. Penilaian kinerja terhadap karyawan biasanya didasarkan pada *job description* atau kerja formal yang telah disusun melalui peraturan organisasi. Melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang ada dalam *job description* disebut *in-role behavior*, sedangkan perilaku pekerja yang memberikan kontribusi “di atas dan lebih dari” eskripsi kerja formal yang diharapkan disebut *extra-role behavior* atau *citizenship behavior* seperti yang dikemukakan oleh Schermerhorn et al, “*organizational citizenship behaviors are the extras people do to go the extras people do to go the extra mile in their work*”.¹ OCB merupakan sesuatu yang orang-orang lakukan untuk bekerja ekstra dalam pekerjaan mereka.

¹John R. Schermerhorn et. al., *Organizational Behavior* (America: John Wiley & Sons, Inc, 2010), h. 74.

Menurut Jex, “*OCB is essentially a dimension of job performance, if we adopt a broad view of performance*”.² OCB pada dasarnya adalah sebuah dimensi prestasi kerja, jika kita mengadopsi pandangan yang luas dari kinerja.

Colquitt et al juga menjelaskan bahwa:

*Citizenship behavior is defined as voluntary employee activities that may or may not be rewarded but contribute to the organizational by improving the overall quality of the setting in which work takes place.*³

Citizenship behavior didefinisikan sebagai kegiatan karyawan sukarela yang mungkin dihargai atau mungkin juga tidak, tetapi memberikan kontribusi kepada organisasi. OCB merupakan bagian dari dinamika perilaku organisasi yang sering didiskusikan serta mendapat perhatian besar dalam perbincangan para ahli. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa OCB merupakan faktor penting dalam kemajuan dan efektifitas sebuah organisasi.

Paul menyatakan bahwa:

*OCB is behavior by an employee intended to help coworkers or the organization. In contrast to job performance, OCB is behavior that goes beyond the formal requirements of a job. It consists of those voluntary things employees do to help their coworkers and employers.*⁴

²Steve M. Jex, *A Scientist-Practitioner Approach Organizational Psychology* (New York: John Wiley & Son, 2002), h. 105.

³Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill, 2011), h. 41.

⁴Paul E. Spector, *Job Satisfaction; Application, Assessment, Cause, and Consequences* (United States of America: Sage Publications, Inc, 1997), h. 57.

OCB merupakan perilaku oleh karyawan dimaksudkan untuk membantu rekan kerja atau organisasi. Berbeda dengan prestasi kerja, OCB adalah perilaku yang melampaui persyaratan formal pekerjaan. Ini terdiri dari hal-hal sukarela karyawan lakukan untuk membantu rekan kerja dan majikan mereka. Kemudian dalam pandangan Schermerhorn, “*organizational citizenship is a willingness to “go beyond the call of duty” or “go to the extra mile” in one’s work*”.⁵ OCB adalah kemauan untuk menjalankan pekerjaan di luar kewajibannya. Seseorang yang memiliki OCB yang baik akan melakukan segala sesuatu untuk organisasinya walaupun tidak dibutuhkan untuk membantu kinerja organisasi. OCB merupakan perilaku ekstra peran seperti: mau bekerja sama dengan kolega, selalu tolong menolong, memberikan saran, berpartisipasi secara aktif, serta menggunakan waktu kerja secara efektif demi kemajuan organisasi tempat bekerja.

Selanjutnya menurut Griffin dan Emeritus, “*organizational citizenship is the extent to which his or her behavior makes a positive overall contribution to the organization*”.⁶ Kewarganegaraan organisasi adalah sejauh mana tingkah lakunya membuat kontribusi positif secara keseluruhan untuk organisasi.

⁵John R. Schermerhorn, *Introduction to Management* (United States: John Willey and Son, 2011), h. 350.

⁶Ricky W. Griffin dan Gregory Moorhead, *Organizational Behavior Managing People and Organizations* (Ohio: South- Western, 2014), h. 80.

Adapun Organ dalam Jex mendefinisikan OCB sebagai berikut:

OCB refers to behaviors that are not part of employees' formal job description (e.g., helping a coworker who has been absent; being courteous to others), or behaviors for which employees are not formally rewarded. Even though such behaviors are not formally mandated by organizations, in the aggregate they are believed to enhance the effectiveness of groups and organization.⁷

OCB mengacu pada perilaku yang bukan bagian dari deskripsi kerja formal karyawan (misalnya, membantu rekan kerja yang telah absen, bersikap sopan kepada orang lain), atau perilaku yang karyawan tidak resmi dihargai. Meskipun perilaku tersebut tidak secara resmi dimandatkan oleh organisasi, secara agregat mereka diyakini meningkatkan efektivitas kelompok dan organisasi.

OCB merupakan suatu perilaku dimana seseorang dengan kerelaannya untuk bekerja diluar apa yang diharapkan organisasi, hal ini tidak terikat pada perjanjian awal dimana ketika orang tersebut bekerja melainkan keinginan tulus dan niat yang baik dari anggota organisasi.

Greenbreg dan Baron mendefinisikan OCB sebagai, “*voluntary acts of cooperation that go beyond formal job requirement*”.⁸ OCB merupakan tindakan sukarela kerjasama yang melampaui persyaratan

⁷ Steve M. Jex, *op. cit.*, h. 105.

⁸ Jerald Greenberg dan Robert A. Baron, *Behavior in Organizations* (New Jersey: Perason Prentice Hall, 2008), h. 231.

kerja formal. Sedangkan pandangan Schnake, “*OCB is behavior that goes beyond the formal requirement of a job*”.⁹ OCB adalah perilaku yang melampaui persyaratan formal pekerjaan. Dua pendapat ini secara implisit menyatakan bahwa OCB merupakan perilaku positif seorang pegawai yang berada di luar tanggung jawab utama pekerjaannya, dan perilaku itu sangat bermanfaat terhadap kinerja dan kemajuan organisasi. Maka dapat diartikan OCB merupakan perwakilan karakter pegawai yang bersedia untuk bekerja melampaui tugas dan pekerjaan pokoknya.

Perilaku tersebut dapat dicontohkan melalui memberikan statmen yang konstruktif tentang organisasi atau institusi tempat bekerja selalu mendorong pada kemajuan, bersemangat dalam melatih pegawai baru, menghormati aturan yang berlaku, dan selalu hadir tepat waktu, bahkan tingkat kehadirannya melampaui standar yang telah ditentapkan. Karena OCB merupakan sikap positif pegawai sebagai anggota dalam bentuk kesediaan secara sadar, penuh inisiatif dan secara sukarela untuk bekerja dan memberikan kontribusi melebihi apa yang diharapkan secara formal.

Perilaku tersebut sangat sejalan dengan pernyataan Robbins yaitu:

Successful organizations need employees who will do more than their usual job duties-who will provide performance beyond expectations. Organizations want and need employees who will

⁹Paul E. Spector, *op. cit.*, h. 57.

do things that aren't in any job description. Evidence indicates organizations that have such employees outperform those that don't.¹⁰

Organisasi yang sukses adalah organisasi yang membutuhkan karyawan yang mampu bertindak melebihi tugas pekerjaan umum mereka atau memberikan kinerja yang melampaui perkiraan dan fakta menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai karyawan yang memiliki OCB yang baik akan memiliki kinerja yang lebih baik dari pada organisasi lain. Efektifitas fungsi organisasi sebagai output perilaku ekstra peran seseorang pegawai merupakan faktor penting bagi kesuksesan sebuah organisasi, khususnya dalam dunia kerja yang semakin dinamis seperti dewasa ini, dimana tugas semakin sering dikerjakan dalam tim dan fleksibilitas sangatlah penting, maka organisasi sangatlah memerlukan perilaku OCB pegawai seperti, membantu individu lain dalam tim, mengajukan diri untuk melakukan pekerjaan ekstra, menghindari konflik yang tidak perlu, menghormati semangat dan isi peraturan, serta dengan besar hati mentoleransi kerugian/gangguan terkait pekerjaan yang kadangkala terjadi.

Selanjutnya OCB dikemukakan oleh McShane dan Glinow yang menyatakan bahwa, “*organizational citizenship behavior (OCBs) various forms of cooperation and helpfulness to others that support the*

¹⁰Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey, Pearson Education, 2013), h. 27.

organization's social and psychological context".¹¹ OCB merupakan beragam bentuk kerja sama dan pertolongan terhadap orang lain yang mendukung terhadap situasi sosial dan psikologis organisasi.

Dalam pengertian ini, OCB merupakan perilaku konstruktif dalam membantu dan atau bekerja sama dengan pegawai lain demi kemajuan organisasi. Hal ini merefleksikan perilaku di luar peran dan tanggung jawab anggota organisasi sewajarnya. Perilaku tersebut dapat dipresentasikan dengan membantu sesama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya, menyesuaikan jadwal pekerjaan untuk membantu sesama pekerja, bersikap ramah dan berbagi sumber daya pekerjaan (fasilitas, teknologi, staf) dengan rekan kerja lainnya.

Quick dan Nelson mendefinisikan bahwa:

OCB is enhanced most through employee involvement programs aimed at engaging employees in the work organization rather than through employee involvement in employment decisions in nonunion operations.¹²

OCB adalah berpikir program keterlibatan karyawan ditingkatkan paling ditujukan untuk melibatkan karyawan dalam organisasi kerja dari pada melalui keterlibatan karyawan dalam keputusan kerja dalam operasi nonunion.

¹¹McShane dan Von Glinow, *Organization Behavior; Emerging Knowledge and Practice for the Real World* (New York: McGraw-Hill, 2010), h. 17.

¹²James Campbell Quick dan Debra. L Nelson, *Principles of Organization Behavior* (New York: McGraw-Hill, 2011), h. 184.

Slocum dan Hellriegel juga menjelaskan konsep yang serupa terkait *organizational citizenship behavior* yaitu:

Organizational citizenship behavior refers to employees who perform tasks that exceed formal job duties. Examples of organizational citizenship behavior include helping coworkers solve problems, making constructive suggestions, and volunteering to perform community service work (e.g., blood drives, United Way campaigns, and charity work). Although not formally required by employers, these behaviors are important in all organizations.¹³

OCB merujuk pada karyawan yang melakukan tugas-tugas yang melebihi tugas pekerjaan formal. Contoh OCB termasuk membantu rekan kerja menyelesaikan masalah, membuat saran konstruktif dan sukarelawan untuk melakukan kerja layanan masyarakat (misalnya donor darah, kampanye cara berserikat, dan kegiatan amal). Meskipun tidak secara resmi diperlakukan oleh atasan, perilaku ini sangat penting dalam semua organisasi. Dengan demikian OCB melibatkan beberapa perilaku meliputi menolong orang lain, untuk tugas ekstra, patuh terhadap aturan-aturan dan prosedur-prosedur di tempat kerja. Perilaku ini menggambarkan nilai tambah karyawan dan merupakan salah satu bentuk perilaku sosial positif, yaitu perilaku konstruktif dan bermakna membantu.

Selanjutnya Hughes juga menjelaskan OCB sebagai, “*organizational citizenship behaviors make for a more supportive*

¹³Slocum dan Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior* (New York: South-Western, 2009), h. 153.

workplace. Examples might include volunteering to help another employee with a task project, or filling in another employee when asked'.¹⁴ OCB membuat tempat kerja lebih mendukung. Contohnya mungkin termasuk relawan untuk membantu rekan kerja yang lain dalam menyelesaikan tugas, atau mengganti karyawan lain ketika berhalangan. Dengan demikian OCB merupakan perilaku karyawan yang ditujukan untuk meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan tanpa mengabaikan produktivitas individual karyawan.

Karyawan yang baik akan cenderung menunjukkan OCB, dimana OCB merupakan kontribusi positif individu terhadap perusahaan yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja. Karyawan yang memiliki OCB akan dapat mengendalikan perilakunya sendiri sehingga dapat memilih perilaku yang terbaik untuk kepentingan organisasinya.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, Fred Luthans menyimpulkan bahwa perilaku OCB terdiri dari lima bentuk tindakan yaitu:

OCBs can take many from, but the major ones could be summarized as: (1) altruism (e.g., helping out when coworker is not feeling well), (2) conscientiousness (e.g., staying late to finish a project), (3) civic virtue (e.g., volunteering for a community program to represent the firm), (4) sportsmanship (e.g., sharing failure of a team project that would have been successful by

¹⁴Richard L. Hughes, et. al., *Leadership Enhancing the Lessons Of Experience* (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 372.

following the member's advice), (5) courtesy (e.g., being understanding and empathetic even when provoked).¹⁵

Dari kutipan di atas dapat kita ketahui lima bentuk tindakan yang terasuk OCB yaitu; (1) *Altruism* (menolong orang lain), yaitu perilaku berinisiatif untuk membantu atau menolong rekan kerja dalam organisasi secara sukarela, (2) *Conscientiousness* (tindakan taat), yaitu dedikasi yang tinggi pada pekerjaan dan keinginan untuk melebihi standar pencapaian, (3) *Civic virtue* (tanggung jawab), yaitu perilaku individu yang menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki tanggung jawab untuk terlibat, berpartisipasi, turut serta, dan peduli dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan organisasi, (4) *Sportsmanship* (sportif), yaitu kesediaan individu menerima apapun yang ditetapkan oleh organisasi meskipun dalam keadaan yang tidak seujarnya, (5) *Courtesy* (menghormati orang lain), adalah perilaku individu yang menjaga hubungan baik dengan rekan kerjanya agar terhindar dari perselisihan antara anggota dalam organisasi. Seseorang yang memiliki dimensi ini adalah orang yang menghargai dan memperhatikan orang lain.

¹⁵Fred Luthans. *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill Companies inc, 2011), h. 149.

Pendapat lain mengenai OCBs dikemukakan oleh Kreitner dan Kinicki sebagai berikut:

Organizational citizenship behaviors (OCBs) consist of employee behaviors that are beyond the call of duty. Examples include "such gestures as constructive statements about the department, expression of personal interest in the work of others, suggestion for improvement, training new people, respect for the spirit as well as the letter of housekeeping rules, care for organizational property, and punctuality and attendance well beyond standard or enforceable levels".¹⁶

OCB terdiri dari perilaku-perilaku pegawai yang melebihi kewajibannya, seperti ekspresi ketertarikan pegawai dengan yang lainnya di tempat kerja, peningkatan prestasi, melatih pegawai baru, peduli terhadap peraturan dan pemeliharaan properti organisasi. Sedangkan Rea Andre mendefinisikan bahwa, "*organization citizenship behaviors on behalf of the organization that go well beyond normal job expectations, and which may even serve a larger societal purpose*".¹⁷ *Organization citizenship* adalah perilaku yang menjadi bagian dari organisasi sebagai bentuk pekerjaan di luar ekspektasi normal dan dapat memberikan pelayanan lebih untuk mencapai tujuan organisasi.

¹⁶Kreitner dan Kinicki, *Organizational Behavior* (Unitet States: McGraw-Hill International Edition, 2010), h. 174.

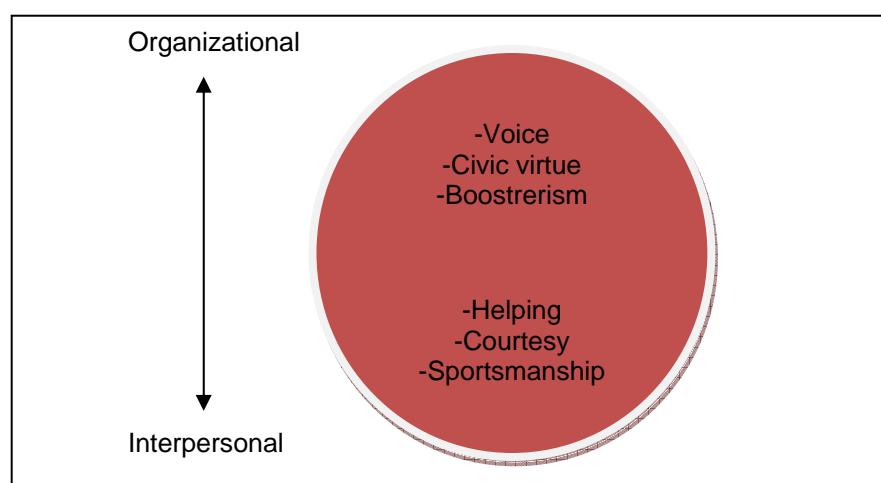
¹⁷Rea Andre, *Organization Behavior: An Introduction to Your Live in Organizational* (America: United States Person International, 2008), h. 126.

Gareth R. Jones dan Jennifer M. Gorge mengungkapkan bahwa OCB adalah:

*Organization citizenship behaviors (OCBs) is behavior that are not required of organizational members but that contribute to and are necessary for organizational efficiency, effectiveness, and gaining a competitive advantage.*¹⁸

OCBs adalah perilaku yang tidak menjadi persyaratan anggota organisasi tetapi mampu meningkatkan dan penting untuk efisiensi, efektivitas dan keuntungan kompetitif organisasi. OCB merupakan salah satu bentuk dari perilaku pegawai dalam organisasi.

Adapun contoh tipe-tipe *citizenhip behaviors* di ilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 *Types of Citizenship Behaviors*
Sumber: Colquitt¹⁹

¹⁸Gareth R. Jones dan Jennifer M. Gorge. *Contemporary Management Third edition* (London: McGraw-Hill Irwin, 2006) h, 54.

¹⁹Colquitt, LePine dan Wesson, *op. cit.*, h. 42.

Sebagaimana Colquitt, LePine dan Wesson mencontohkan tiga jenis perilaku yang termasuk pada perilaku kewargaan antar pribadi yakni: (1) *helping* (membantuan), (2) *courtesy* (sopan santun), (3) *sportmanship* (sportivitas).

Perilaku *helping* dijelaskan sebagai berikut, "*helping involves assisting coworkers who have heavy workloads aiding them with personal matters, and showing new employees the ropes when they first arrive on the job*".²⁰ Membantu rekan yang sedang kelebihan beban kerja, menolong mereka dalam hal personal, dan menunjukkan karyawan baru cara kerja ketika mereka pertama kali bekerja adalah termasuk kategori *helping* (membantu). *Courtesy* (sopan santun) dijelaskan sebagai berikut, "*courtesy refers to keeping coworkers informed about matters that are relevant to them*".²¹

Karyawan dengan perilaku kewargaan yang baik, akan menjaga agar rekan kerja memiliki informasi yang relevan untuk mereka. Mereka akan menyebarluaskan informasi yang berguna tersebut kepada rekan kerja yang mana Informasi tersebut bersifat rahasia. *Sportmanship* (sportivitas) yakni, "*sportmanship involves maintaining a good attitude with coworkers, even when they've done something annoying*

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

or when the unit is going through tough times".²² Perilaku sportivitas dilakukan misalnya, dengan mempertahankan sikap baik terhadap rekan kerja, bahkan ketika mereka telah melakukan hal yang mengganggu atau saat sedang berada dalam kondisi sulit.

Selanjutnya dari perilaku kewargaan *organizational OCBs*, adalah dapat menguntungkan organisasi yang lebih besar dengan menyokong dan membela organisasi, bekerja untuk meningkatkan proses, dan sangat loyal. Tiga jenis perilaku tersebut dikategorikan ke dalam OCBs yaitu: (1) *voice*, (2) *civic virtue*, dan (3) *boosterism*.²³ Kemudian Colquitt, LePine, dan Wesson menjelaskan, "*voice involves speaking up and offering constructive suggestions for change*".²⁴ Pernyataan aspirasi meliputi berbicara dan menawarkan saran membangun untuk perubahan. Anggota organisasi yang baik akan bereaksi terhadap kebiasaan yang dianggapnya buruk dan secara konstruktif akan memberikan saran, dari pada hanya secara pasif mengeluh terhadap kebijakan tersebut.

Sementara *civic virtue* (moral kemasyarakatan) dan *boosterism* (sifat pendorong) dinyatakan sebagai berikut:

Civic virtue refers to participating in the company's operations at a deeper-than-normal level by attending voluntary meetings and functions, reading and keeping up with organizational

²²*Ibid*

²³*Ibid*, hh. 42-43.

²⁴*Ibid*, h. 42.

*announcements, and keeping abreast of business news that affects the company. Boosterism means representing the organizational in a positive way when out in public, away from the office, and away from work.*²⁵

Civic virtue mengacu pada partisipasi pada kegiatan organisasi pada level yang lebih dalam dengan menghadiri secara sukarela pertemuan dan perkumpulan, membaca dan memantau perusahaan, dan mengikuti perkembangan berita yang berpengaruh pada perusahaan. Sementara *boosterism* (sifat pendorong) berarti mencitrakan organisasi dengan cara positif, baik di luar kantor, ataupun jauh dari pekerjaan. Dengan demikian, terdapat enam indikator OCB yaitu (1) *helping*, (2) *courtesy*, (3) *sportsmanship*, (4) *voice*, (5) *civic virtue*, dan (6) *boosterism*.

Hal yang senada dikatakan Organ dalam Jex bahwa perilaku OCB terdiri dari 5 jenis antara lain:

- 1) *Altruism represents what we typically think of as “helping behaviors” in the workplace. This form of OCB is sometimes referred to as “prosocial behavior”. An example of altruism would be an employee’s voluntarily assisting a coworker who is having difficulty operating his or her computer.*
- 2) *Courtesy. This dimension of OCB represents behaviors that reflect basic consideration for others. An example of behavior within this category would be: periodically “touching base” with one’s coworkers to find out how things are going, or letting others know where one can be reached.*
- 3) *Sportsmanship is different from other forms of OCB because it is typically exhibited by not engaging in certain forms of behaviors, such as complaining about problems, such as complaining about problems or minor inconveniences.*

²⁵ *Ibid*, h. 43.

- 4) *Conscientiousness involves being a "good citizen" in the workplace and doing things such as arriving on time for meetings.*
- 5) *Civic virtue is somewhat different from the others because the target is the organization-or, in some cases, the work group-rather than another individual. An example of this form of OCB would be attending a charitable function sponsored by the organization.²⁶*

Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa perilaku OCB terdiri dari 5 jenis yaitu:

- 1) *Altruisme* (menolong orang lain) merupakan apa yang biasanya kita anggap sebagai "membantu perilaku" di tempat kerja. Bentuk OCB kadang-kadang disebut sebagai "perilaku prososial". Contoh menolong orang lain akan menjadi karyawan secara sukarela membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan mengoperasikan komputer nya.
- 2) *Courtesy* (menghormati orang lain). Dimensi OCB merupakan perilaku yang mencerminkan dasar pertimbangan bagi orang lain. Contoh perilaku dalam kategori ini adalah: berkala "menyentuh dasar" dengan rekan kerja seseorang untuk mencari tahu bagaimana hal tersebut terjadi, atau membiarkan orang lain tahu di mana seseorang dapat dihubungi.

²⁶ Steve M. Jex, *op. cit.*, h. 105.

3) Sportivitas berbeda dari bentuk-bentuk lain dari OCB karena biasanya ditunjukkan oleh tidak terlibat dalam bentuk-bentuk tertentu dari perilaku, seperti mengeluh tentang masalah, seperti mengeluh tentang masalah atau ketidaknyamanan kecil.

4) *Conscientiousness* (tindakan taat) melibatkan menjadi "baik warga negara" di tempat kerja dan melakukan hal-hal seperti tiba pada waktunya untuk pertemuan.

5) *Civic virtue* (tanggung jawab) kebijakan agak berbeda dari yang lain karena target adalah organisasi-atau, dalam beberapa kasus, kerja kelompok-bukan orang lain. Contoh dari bentuk OCB akan menghadiri fungsi amal yang disponsori oleh organisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan OCB adalah perilaku yang bersifat suka rela terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, dengan indikator: tindakan taat terhadap peraturan organisasi, tindakan membantu orang lain, menghormati orang lain, tindakan sportif dan tindakan tanggung jawab.

2. Efikasi Diri

Dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bekerja, seseorang membutuhkan efikasi diri, terutama untuk mendorong penyelesaian tugas atau pekerjaan dengan cepat dan berkualitas.

Teori efikasi diri berasal dari “teori belajar sosial” seorang peneliti bernama Bandura. Menurut Bandura, *“perceived self efficacy refers to belief in one’s capabilities to organize and execute the course of action required to produce given attainment”*.²⁷ Efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan efikasi diri mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memilih melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah.

Sebagian besar pengetahuan dan perilaku anggota organisasi digerakkan dari lingkungan, dan secara terus menerus mengalami proses berpikir terhadap informasi yang diterima. Proses berpikir tersebut dapat mempengaruhi motivasi, sikap, dan perilaku individu. Sedangkan proses kognitif setiap individu berbeda tergantung keunikan karakteristik personalnya.

²⁷Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), h. 3.

Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri, yang dinyatakan sebagai keyakinan seseorang bahwa dia dapat melaksanakan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi aktifitas pribadi terhadap pencapaian tugas. Demikian halnya, efikasi diri yang terjadi pada guru, dimana pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mereka digerakkan dari lingkungan yang kemudian mengalami proses berpikir terhadap informasi yang diterima. Adanya efikasi diri dari guru tersebut mampu menjalankan tugas mengajar secara benar, dikarenakan efikasi diri tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi terbentuk dalam hubungan segitiga antara karakteristik pribadi, pola perilaku dan faktor lingkungan.

Mengutip pernyataan Melby, Santrock menyatakan bahwa:

Low self-efficacy teachers don't have confidence in their ability to manage their classrooms, become stressed and angered at students' misbehavior, are pessimistic about students' ability to improve, take a custodial view of their job, often resort to restrictive and punitive modes of discipline, and say that if they had it to do all over again they would not choose teaching as a profession.²⁸

Guru dengan efikasi diri rendah tidak percaya terhadap kemampuan dalam mengelola kelas, mereka menjadi stress dan marah pada kenakalan siswa, pesimis tentang kemampuan siswa, memandang pekerjaan sebagai custodian, sering membatasi dan memberikan hukuman sebagai mode disiplin, dan mengatakan bahwa

²⁸John W. Santrock, *Educational Psychology* (New York: McGraw-Hill, 2011), h. 462

jika mereka dapat melakukan semuanya dan tidak memilih guru sebagai suatu profesi.

Pandangan ini juga mengisyaratkan bahwa tingkat efikasi diri berbanding lurus dengan motivasi seseorang dalam mencapai tujuan, menyelesaikan hambatan individu dengan tingkat efikasi diri tinggi akan merespon umpan balik negative dengan upaya dan motivasi yang lebih tinggi, dan individu dengan tingkat efikasi diri rendah cendrung apatis dan menyerah.

Colquitt mengatakan bahwa:

Self-efficacy is also dictated by verbal persuasion, because friend, coworkers, and leaders can persuade employees that they can “get the job done.” Finally, efficacy is dictated by emotional cues, in that feelings of fear or anxiety can create doubt task accomplishment, whereas pride and enthusiasm can bolster confidence levels.²⁹

Self-efficacy ditentukan oleh persuasi verbal, karena rekan kerja, pemimpin dapat membujuk karyawan bahwa mereka bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik. Akhirnya keberhasilan ditentukan oleh isyarat emosional, perasaan takut atau cemas dapat membuat penurunan prestasi, sedangkan kebanggaan dari antusiasme dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri.

²⁹Jason A. Colquitt, Jeffrey A. LePine dan Michael J. Wesson, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill Companies Inc, 2011), hh. 181-182.

Menurut Griffin dan Emeritus, “*self-efficacy is that person's beliefs about his or her capabilities to perform a task*”.³⁰ Efikasi diri adalah kepercayaan atau kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas. Menurut Slocum dan Hellriegel, “*self-efficacy refers to the individual's estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation*”.³¹ Efikasi diri adalah perkiraan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas spesifik di dalam situasi tertentu. Selanjutnya Noe, et al, “*self-efficacy is the employees' belief that they can successfully learn the content of the training program*”.³² Self efficacy adalah keyakinan karyawan, bahwa mereka dapat berhasil mempelajari isi program pelatihan.

Albert Bandura menyatakan, “*self- efficacy is a person's belief that she or he is capable of performing a task*”.³³ Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dia mampu melakukan tugas. Semakin tinggi rasa efikasi diri, dia semakin mampu melaksanakan tugasnya. Sedangkan semakin lemah efikasi diri, kemampuan untuk melaksanakan tugas akan rendah.

³⁰Ricky W. Griffin dan Gregory Moorhead, *Organizational Behavior Managing People and Organizations* (Ohio: South- Western, 2014), h. 69.

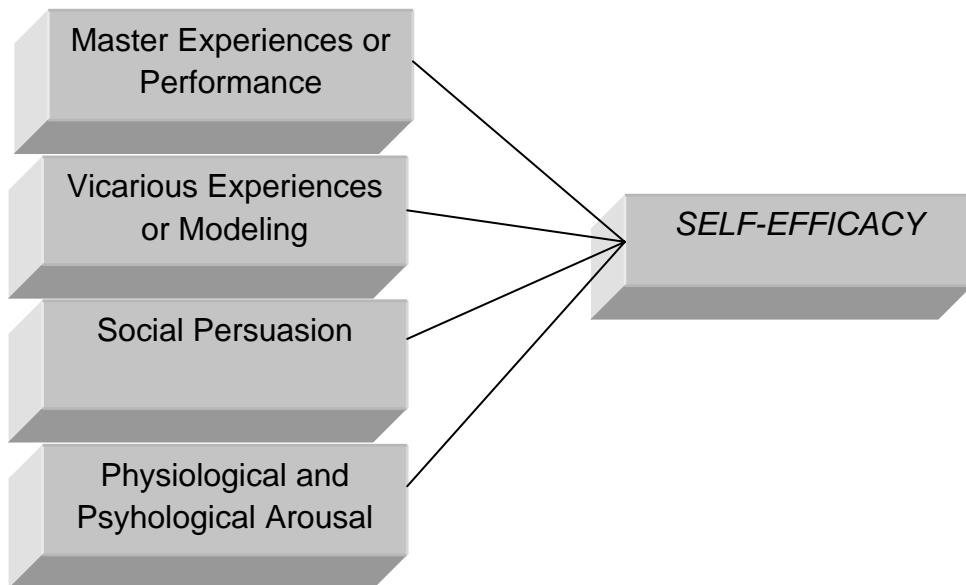
³¹John W. Slocum dan Don Hellriegel, *Principles Organizational Behavior* (USA: Cengage Learning, 2009), h. 118.

³²Roymond A. Noe et. al., *Human Resource Management: Gaining A Competitive Advantage* (New York: McGraw-Hill 2012), h. 283

³³John R. Schermerhorn, *Intruduction to Management* (United States: John Wiley & Sons, 2011), h. 372.

Menurut Luthans, “*the formal definition of self-efficacy that is usually used is bandura’s early statement of personal judgment or belief of, how well one can execute courses of action required to deal with prospective situations*”.³⁴ Efikasi diri adalah bagaimana seseorang dengan baik dapat melakukan sesuatu dari tindakan yang akan diperlukan sesuai dengan situasi yang akan timbul. Selain itu, Bandura mengilustrasikan empat sumber utama informasi tentang *self-efficacy*.

Adapun empat sumber *self-efficacy* tersebut di ilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar: 2. 2 *The Major Sources of Information for Self-Efficacy*
Sumber: Luthans³⁵

³⁴Frend Luthans, *Organizational Behavior An Evidence-Based Approach* (New York: McGraw Hill, 2010), h. 203.

³⁵*Ibid.*, h. 206.

Luthan menjelaskan mengenai sumber informasi dari efikasi diri:

(1) *Mastery experiences or performance attainments. This is potentially the most powerful for forming efficacy beliefs because it is direct information about success. However, once again, it should be emphasized that performance accomplishments do not directly equate with self-efficacy. Both situational (e.g., the complexity of the task) and cognitive processing (e.g., the perception of one's ability).* (2) *Vicarious experiences or modeling. Just as individuals do not need to directly experience reinforced personal behaviors in order to learn (they can vicariously learn by observing and modeling relevant others who are reinforced).* (3) *Social persuasion. Not as powerful a source of information as the previous two, and sometimes oversimplified as a “can-do” approach, people’s belief in their efficacy can be strengthened by respected, competent others persuading them that they “have what it takes” and providing positive feedback on progress being made on this particular task.* On the other side of the coin, there is no question of the powerful impact that unkind words and negative feedback (e.g., “you can’t do that”). (4) *Physiological and psychological arousal. People often rely on how they feel, physically and emotionally, in order to assess their capabilities.* More than the other sources of information, if these are negative (e.g., the person is very tired and/or not physically well or is particularly anxious/depressed and/or feels under a lot of pressure).³⁶

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pengalaman keberhasilan pencapaian prestasi (*performance attainment*) yaitu pentingnya suatu sumber ekspektasi dari efikasi diri yang berdasarkan pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan

³⁶ *Ibid.*, h. 207.

individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

Menurut Gibson, et. al., “*self-efficacy is a belief that we can performe adequately in a particular situation*”.³⁷ Efikasi diri adalah keyakinan bahwa kita dapat melakukan dengan tepat dalam sebuah situasi khusus. Menurut Wagner, dan Hollenbeck, “*self-efficacy refers to the judgment that people make about their ability to execute courses of action required to deal with prospective situations*”.³⁸ Efikasi diri mengacu pada penilaian yang dilakukan orang tentang kemampuan mereka untuk melaksanakan arah tindakan yang diperlukan untuk menangani situasi yang akan terjadi.

Ivancevic, Knopaske, dan Matteson menyatakan bahwa, “*self-efficacy designates a person’s belief that he or she the competency to complete a job successfully*”.³⁹ Efikasi diri merujuk keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sukses. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki kepribadian yang baik karena individu ini memiliki keyakinan mengenai kemampuan dirinya.

³⁷ James L. Gibson et. al., *Organizations Behavior, Structure, Processes* (New York: McGraw Hill, 2012), h. 113.

³⁸ John A. Wagner III, dan John R. Hollenbeck, *Organizational Behavior Securing Competitive Advantage* (New York: Routledge, 2010), h. 93.

³⁹ John M. Ivancevic, Robert Knopaske, dan Michael Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York: McGraw-Hill, 2008), h. 78.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas, mengatasi situasi dan mengambil tindakan, dengan indikator yaitu: (1) kegigihan dalam bekerja, (2) berusaha menyelesaikan tugas, (3) dapat menyelesaikan masalah, dan (4) dapat mengatasi situasi tertentu.

3. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin “*move*” yang berarti “*dorongan atau daya penggerak*”. Daya penggerak seseorang dalam berperilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, dapat bersumber dari dalam diri seseorang (dorongan instrinsik) dan dapat pula bersumber dari luar individu seseorang (dorongan ekstrinsik). Seberapa besar dorongan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh kepada kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks bekerja, belajar maupun dalam berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi merupakan penggerak atau pendorong individu untuk melakukan kegiatan demi tercapainya suatu keinginan. Beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda untuk motivasi, yakni: “*drive, need,*

atau wish".⁴⁰ *Drive* merupakan dorongan untuk pemenuhan phisik. *Need* merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan sesuatu. *Wish* merupakan harapan untuk mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan. Meskipun berbeda istilah, namun makna istilah tersebut bertalian erat dan sukar dipisahkan.

Hodgetts berpendapat:

*Motivation is a psychological process through which unsatisfied wants or needs lead to drives that are aimed at goals or incentives. The three basic elements in the process are needs, drives, and goal attainment. A person with an unsatisfied need will undertake goal-directed behavior to satisfy the need.*⁴¹

Motivasi adalah proses psikologis dimana keinginan dan kebutuhan tidak puas menyebabkan drive yang ditunjukan untuk tujuan atau insentif. Tiga elemen dasar dalam proses ini adalah kebutuhan, drive dan pencapain tujuan. Seseorang dengan kebutuhan tidak puas akan melakukan perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Pendapat lain diutarakan Menken:

Motivation is the force that makes us do things.⁴² Motivation is present in every life function. Simple acts such as eating are motivated by hunger. Educational is motivated by desire for knowledge. Motivators can be anything from reward to

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61.

⁴¹ Richard M. Hodgetts, Fred Luthans, dan Jonathan P. Doh, *International Management Culture, Strategy, and Behavior* (New Jersey: McGraw Hill, 2012), h. 422.

⁴² Ivanka Menken, *Organizational Behavior and Leadership Management Essentials* (London: ITIL V3 IT Service Management Framework, 2009), h. 210.

coercion.⁴³ Motivation is achieved through different factors with different people. It is therefore important that you find out these factors for each employee which can be put into action once identified.⁴⁴

Motivasi adalah kekuatan yang membuat kita melakukan kegiatan. Motivasi hadir dalam setiap fungsi kehidupan. Tindakan sederhana seperti makan termotivasi karena lapar. Pendidikan dimotivasi oleh keinginan untuk pengetahuan. Motivator bisa apa saja dari hadiah pemaksaan. Motivasi dicapai melalui faktor yang berbeda dengan orang yang berbeda. Oleh karena itu penting bahwa pemimpin perlu mengetahui faktor-faktor setiap karyawan yang dapat dimasukan ke dalam tindakan setelah diidentifikasi.

Menurut Robbins, “*motivation is the process by which a person's efforts are energized, directed, and sustained toward attaining a goal*”.⁴⁵ Motivasi adalah proses dimana upaya seseorang diberi energi, terarah, dan berkelanjutan menuju pencapaian tujuan.

Pendapat lain yang diungkapkan Gibson:

Motivation is the concept we use when we describe the forces acting on or within an individual to initiate and direct behavior. We use the concept to explain differences in the intensity of behavior (regarding more intense behaviors as the result of higher levels of motivation) and also to indicate the direction of

⁴³ *Ibid.*, h. 205.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 213.

⁴⁵ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management Global Edition* (England: Pearson Education Limited, 2012), h. 480.

*behavior (e.g, when you're tired or sleepy, you direct your behavior toward getting some sleep).*⁴⁶

Motivasi adalah konsep yang kita gunakan ketika kita menggambarkan gaya yang bekerja pada atau di dalam seorang individu untuk memulai dan perilaku langsung. Kita menggunakan konsep untuk menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku (tentang perilaku lebih intens sebagai hasil dari tingkat yang lebih tinggi motivasi) dan juga untuk menunjukkan arah perilaku (misalnya, ketika lelah atau mengantuk, seseorang mengarakan perilaku untuk tidur).

Gibson juga berpendapat:

*Motivation is an explanatory concept that we use to make sense out of the behaviors we observe. In other words, motivation is inferred. Instead of measuring it directly, we note what conditions exist and observe behavior, using this information as a basis for our understanding of the underlying motivation.*⁴⁷

Motivasi adalah sebuah konsep penjelasan yang kita gunakan untuk masuk akal dari perilaku yang kita amati. Motivasi mengukur secara langsung, mencatat kondisi yang ada dan mengamati perilaku, menggunakan informasi sebagai dasar bagi pemahaman kita tentang motivasi yang mendasarinya.

⁴⁶James L. Gibson, *et. al, op. cit.*, h. 126.

⁴⁷*Ibid.*

Schermerhorn mengungkapkan:

*Motivation describe forces within the individual that account for the level, direction, and persistence of effort expended at work. Simple put, a highly motivated person works hard at a job: an unmotivated person does not. A manager who leads through motivation does so by creating conditions undr which other people feel consistently inspired to work hard.*⁴⁸

Motivasi menggambarkan kekuatan dalam diri individu yang menjelaskan tingkat, arah, dan ketekunan usaha yang dikeluarkan di tempat kerja. Sederhananya, orang yang sangat termotivasi bekerja keras diperkerjaan: orang yang tidak termotivasi. Seorang manajer yang memimpin melalui motivasi melakukannya dengan menciptakan kondisi dimana orang lain konsisten terinspirasi untuk bekerja keras.

Schunk, Pintrich, dan Meece berpendapat bahwa:

*Motivation is the process whereby goal-directed activity is instigatedand sustained. Motivation is a process rather than a product. Asa process we do not observer motivation directly but rather we infer it from action.*⁴⁹

Motivasi merupakan proses dimana aktivitas diarahkan ke suatu tujuan. Motivasi adalah proses, bukan sebuah produk. Sebagai proses kita tidak mengamati langsung melainkan kita menyimpulkan dari hasil tindakan atau kegiatan-kegiatan.

Menurut Deresky, “*motivation is very much a function of the context of a person’s work and personal life. That contexts influenced*

⁴⁸ John R. Schermerhorn, *op. cit.*, h. 362.

⁴⁹ Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *Motivation in Education Theory, Research, and Applications* (New Jersey: Merrill Prentice Hall, 2010), h.4.

by cultural variables, which affect the attitude and behaviors of individuals (and group) on the job.⁵⁰ Motivasi sangat banyak fungsi dari konteks pekerjaan seseorang dan kehidupan pribadi. Itu konteks dipengaruhi oleh variabel budaya, yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu (dan kelompok) pada pekerjaan.

Deresky juga berpendapat, “*motivation is situational and savvy managers use all they know about the relevant culture or subculture-consulting frequently with local people-to infer the best means of motivating in that contexts*”.⁵¹ Motivasi adalah situasional dan manajer cerdas menggunakan seluruh pengetahuannya tentang budaya atau subbudaya dan berkonsultasi dengan orang setempat guna menyimpulkan cara terbaik untuk memotivasi dalam konteks yang relevan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Clayton Alderfer's dengan teori ERG (*Existence needs, Relatedness needs, and Growth needs*). Menurut Alderfer's, kebutuhan manusia dikelompokkan menjadi tiga, yakni:

Existence needs are desires for physiological and material well being, relatedness are desires for satisfying interpersonal

⁵⁰Helen Deresky, *International Management Managing Across Borders and Cultures* (New Jersey: Pearson Prentise Hall, 2008), h. 269.

⁵¹Ibid., h. 279.

*relationships, and growth needs are desires for continued personal growth and development.*⁵²

Kebutuhan manusia dikelompokkan menjadi tiga, yakni: kebutuhan akan keberadaan (*existence needs*), kebutuhan berhubungan (*related needs*), dan kebutuhan untuk berkembang (*growth needs*). Kebutuhan keberadaan adalah suatu kebutuhan akan tetap dapat hidup. Kebutuhan berhubungan adalah suatu kebutuhan untuk menjalin hubungan sosial dan bekerja dengan orang lain. Adapun kebutuhan untuk berkembang adalah suatu kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan intrinsik dari seseorang untuk mengembangkan dirinya. Kebutuhan keberadaan dan kebutuhan berhubungan merupakan kebutuhan tingkat rendah, sedangkan kebutuhan untuk berkembang merupakan tingkat tinggi. Untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan didasarkan pada kontinum, maksudnya pemuasan kebutuhan tingkat atas dapat terpenuhi meskipun kebutuhan tingkat bawah belum terpenuhi.

Pendapat lain yang diutarakan oleh Frederick Herzberg, yang dikenal dengan *Two-factor Theory* yang terdiri dari “*hygiene factor and motivator factor*”.⁵³ Konsep dasar dari teori motivasi ini menyatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan pekerjaan terdapat dua faktor

⁵²John R. Schermerhorn et. al., *Organizational Behavior* (America: John Wiley & Sons, Inc 2011), h. 112.

⁵³*Ibid.*, h. 114.

penting yang mempengaruhi pekerjaan, yaitu faktor kesehatan (hygiene) dan motivator. Faktor kesehatan atau hygieni merupakan faktor syarat kerja dan motivator termasuk faktor pendorong. Faktor hygieni bersifat preventif, yakni merupakan faktor pencegah terjadinya ketidakpuasan, namun tidak mewujudkan pemuasan.

Kebutuhan psikologis dan keamanan merupakan kebutuhan tingkat dasar dan secara dominan dipenuhi oleh-oleh faktor eksternal. Sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tingkat atas secara dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri seseorang. Teori motivasi Maslow ini memang tidak sepenuhnya benar. Dalam implementasinya, Tidak sedikit individu yang termotivasi untuk melakukan sesuatu yang membangun (aktualisasi diri) meskipun kebutuhan-kebutuhan pada tingkat dibawahnya terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dengan indikator: 1) keinginan mencapai tujuan, 2) melaksanakan tugas, dan 3) kesungguhan dalam bekerja.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aanimazita Mansor, Amer Darus dan Mohd Hasani Dali pada guru yang menyatakan “*self-efficacy has a direct, positive effect OCB*”.⁵⁴ Penelitian ini menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh langsung positif terhadap OCB.

Hasil penelitian ini menyimpulkan:

*When a teacher's self-leadership and self-efficacy are at most, he or she has more assets available to dedicate to other people and tasks. Therefore, it is important for principals, headmasters, managers and policy makers to realize the importance of increasing self-leadership and self-efficacy so that teachers would be willing to perform and promote OCB among them.*⁵⁵

Ketika seseorang memiliki kepemimpinan diri dan efikasi diri, sesungguhnya dia memiliki asset yang berharga untuk mendedikasikannya bagi orang lain dan pekerjaannya. Karenanya, sangat penting bagi kepala sekolah, manajer, dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan efikasi diri pada guru, karenanya guru dengan sukarela bisa berperilaku dan mempromosikan OCB diantara mereka.

Menurut Jurnal pendidik dan pendidikan, Jil. 24, 1-15, 2009 oleh Lim Khong Chiu yang berjudul: “*University students' attitude, self-efficacy*

⁵⁴Aanimazita Mansor, Amer Darus dan Mohd Hasani Dali, *Mediating Effect of Self-Efficacy on Self-Leadership and Teachers' Organizational Citizenship Behavior: A Conceptual Framework*, *International Journal of Economics Business and Management Studies-IJBMS*, Vol. 2 (1), Pring 2013, h. 3.

⁵⁵*Ibid.*, h. 8.

and motivation regarding leisure time physical participation".⁵⁶ Dalam penelitian ini sampel yang di ambil 551 lelaki dan 801 perempuan dengan kaidah rambang berkelompok. Keputusan kajian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap, efikasi diri dan motivasi terhadap masa senggang dengan pernyataan aktiviti fizikal masa senggang. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja.

Hal yang senada juga dinyatakan dalam buku Ivancevich, Konopaske dan Matteson, "*the research by Bandura and Locke, who found that, when combined with goal-setting, individuals with high levels of self-efficacy tend to display higher levels of motivation and performance*".⁵⁷ Penelitian Bandura dan Locke menemukan bahwa, ketika dikombinasikan dengan penetapan tujuan, individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan tingkat motivasi dan kinerja yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu kepercayaan akan nilai dalam dirinya dan kompetensi dasar adalah lebih puas dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki efikasi diri rendah.

Selanjutnya Berdasarkan *IQSR Journal of Business and Management* oleh Wiwiek Harwiki dengan judul: *Influence of Servant*

⁵⁶Lim Khong Chiu, "University students' attitude, self-efficacy and motivation regarding leisure time physical participation". Jurnal pendidik dan pendidikan, Jil. 24, 1-15, 2009, h. 1

⁵⁷Ivancevich, Konopaske dan Matteson, *op. cit.*, h. 79.

*Leadership to Motivation, Organization Culture, OCB, and Employee's Performance in Outstanding Cooperatives East Java Province, Indonesia.*⁵⁸ Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada tubuh pengetahuan dengan upaya untuk menyelidiki pengaruh hamba kepemimpinan motivasi, budaya organisasi, OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh motivasi terhadap OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh budaya organisasi terhadap OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh OCB terhadap kinerja karyawan. Sehingga Hasil penelitian menunjukkan Model Pengujian langsung Motivasi (Y1) dari OCB (Y3) didirikan standar nilai koefisien 0,185 dengan nilai p dari 0,057. Karena nilai p<5%, ada bukti yang cukup untuk menerima hipotesis bahwa Motivasi (Y1) mempengaruhi OCB (Y3). Karena koefisien positif (0,185), menunjukkan bahwa nilai yang lebih tinggi dari Motivasi (Y1), akan menyebabkan nilai yang lebih tinggi dari OCB (Y3). Artinya ada pengaruh motivasi terhadap kinerja OCB dan karyawan; semakin tinggi motivasi, bisa menyebabkan OCB karyawan tinggi dan kinerja karyawan akan semakin baik.

⁵⁸Wiwiek Harwika, "Influence of Servant Leadership to Motivation, Organization Culture, Organizational Citizenship Behavior (OCB), and Employee's Performance in Outstanding Cooperatives East Java Province, Indonesia". (*IOSR-JBM*) e-ISSN: 2278-487X. Volume 8, Issue 5 (Mar. - Apr. 2013), PP 50-58 www.iosrjournals.org. hh. 55-56.

C. Kerangka Teoretik

1. Efikasi Diri Terhadap OCB

Efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan diri seseorang berkaitan dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Efikasi diri juga merupakan bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan tertentu dengan baik.

Menurut Slocum dan Hellriegel, “*self-efficacy refers to the individual's estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation*”.⁵⁹ Efikasi diri adalah perkiraan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas spesifik di dalam situasi tertentu.

Efikasi diri merupakan cerminan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas dengan baik, mencapai tujuan dan menyelesaikan berbagai hambatan yang dihadapi. Karenanya efikasi diri sering disebut sebagai sikap positif, sebagaimana disampaikan Quick dan Nelson, “*individual who focus on the positif aspect of themselves, other people, and the work in general are said to have positif affect*”.⁶⁰ Seseorang yang fokus pada

⁵⁹John W. Slocum dan Don Hellriegel, *Principles Organizational Behavior* (USA: Cengage Learning, 2009), h. 118.

⁶⁰James Campbell Quick, Debra L. Nelson, *Principle of Organizational Behavior, Realities and Challenges* (South-Western: Engage in Learning, 2009), h. 89.

aspek positif tentang dirinya, orang lain dan pekerjaan secara umum dikatakan memiliki sikap positif.

Lebih lanjut Quick dan Nelson mengatakan:

Individuals with positif affect are more satisfied with their jobs. In addition, those with positif affect are more likely to help others at work and also engage in more Organizational Citezenship Behaviors (OCBs).⁶¹

Individu yang memiliki sikap positif akan lebih puas dengan pekerjaan mereka, dan sebagai tambahan, mereka yang memiliki sikap positif akan lebih suka untuk membantu rekan kerja dalam pekerjaannya dan kerap kali meningkatkan perilaku OCB.

Pendapat senada disampaikan oleh Jex terkait dengan beberapa dimensi yang dapat meningkatkan OCB:

Why do employees engage in OCB? There are actually three different explanations. According to the first, the primary determinant is positive affect, typically in the form of job satisfaction.⁶²

Dalam hal ini Jex memamparkan tentang bagaimana cara meningkatkan OCB pegawai yang dapat dijelaskan dalam tiga penjelasan yang berbeda. Yang pertama dan cukup penting adalah sikap positif, bentuk khas dari kepuasan kerja.

Selanjutnya Jex juga menyatakan, “*research has shownen that employees engage in OCB primary because of positive affect and*

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Steve M. Jex, *A Scientist-Practitioner Approach Organizational Psychology* (New York: John Wiley & Son, 2002), h. 105.

perceptions of the level of fairness with which they are treated by the organization".⁶³ Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan OCB secara mendasar disebabkan karena sikap positif dan persepsi positif terhadap mekanisme keadilan yang diterapkan oleh organisasi.

Selanjutnya dinyatakan Mansour, Darus dan Dali bahwa, "self-efficacy has a direct, positive effect on OCB".⁶⁴ Efikasi diri memiliki pengaruh langsung positif pada OCB. Di mana efikasi diri yang tinggi merupakan modal luar biasa bagi seseorang dalam mendedikasikan dirinya dalam pekerjaan.

Dari urain di atas, diduga terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap OCB.

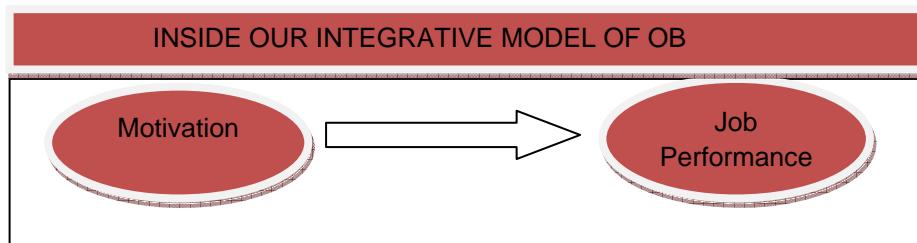
2. Motivasi Terhadap OCB

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan kegiatan dengan maksud agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai. Di dalam suatu organisasi, manusia organisasi akan melakukan berbagai kegiatan yang sesuai harapan, maka guru harus dapat memotivasi diri sendiri, teman sejawat dan peserta didik serta memiliki perilaku baik pribadi bersama *stakeholders* agar mampu melakukan kegiatan sehingga berhasil mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

⁶³*Ibid.*, h. 114.

⁶⁴Mansour, Darus dan Dali, *op. cit.*, h. 7

Colquitt, LePine dan Wesson menggambarkan keterkaitan Motivasi dengan OCB pada gambar 2. 3 berikut:



Gambar 2. 3 *Effects of Motivation on Performance*
Sumber: Colquitt⁶⁵

Menurut Colquitt, LePine dan Wesson ada hubungan antara motivasi terhadap *organizational citizenship behavior*.

*Motivation has a strong positive effect on job performance. People who experience higher levels of motivation tend to have higher levels of task performance. Those effects are strongest for self-efficacy/competence, followed by goal difficulty, the valence-instrumentality-expectancy combination, and equity. Less is known about the effects of motivation on citizenship and counterproductive behavior, though equity has a moderate positive effect on the former and a moderate negative effect on the latter.*⁶⁶

Motivasi memiliki efek positif yang kuat terhadap prestasi kerja. Orang yang mengalami tingkat yang lebih tinggi motivasi cenderung memiliki tingkat yang lebih tinggi dari kinerja tugas. Efek-efek yang kuat untuk *self-efficacy/kompetensi*, diikuti oleh kesulitan tujuan, kombinasi valensi-perantaraan-harapan, dan ekuitas. Sedikit yang

⁶⁵ Jason A. Colquitt, Jeffrey A. LePine dan Michael J. Wesson, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill Companies Inc, 2011), h. 202.

⁶⁶ *Ibid.*

diketahui tentang efek motivasi pada kewarganegaraan dan perilaku kontraproduktif, meskipun ekuitas memiliki efek positif moderat pada sebelum dan efek negatif moderat pada yang terakhir. Itu artinya motivasi yang tinggi terhadap suatu tugas maka akan lebih mengedepankan perilaku kewargaan (*citizenship*) dari pada imbalan.

Berdasarkan *IQSR Journal of Business and Management* oleh Wiwiek Harwiki dengan judul: *Influence of Servant Leadership to Motivation, Organization Culture, OCB, and Employee's Performance in Outstanding Cooperatives East Java Province, Indonesia*.⁶⁷ Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada tubuh pengetahuan dengan upaya untuk menyelidiki pengaruh hamba kepemimpinan motivasi, budaya organisasi, OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh motivasi terhadap OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh budaya organisasi terhadap OCB, dan kinerja karyawan; dan pengaruh OCB terhadap kinerja karyawan. Artinya ada pengaruh motivasi terhadap kinerja OCB dan karyawan; semakin tinggi motivasi, bisa menyebabkan OCB karyawan tinggi dan kinerja karyawan akan semakin baik.

⁶⁷Wiwiek Harwiki, “Influence of Servant Leadership to Motivation, Organization Culture, Organizational Citizenship Behavior (OCB), and Employee's Performance in Outstanding Cooperatives East Java Province, Indonesia”. (*IOSR-JBM*) e-ISSN: 2278-487X. Volume 8, Issue 5 (Mar. - Apr. 2013), PP 50-58 www.iosrjournals.org. hh. 55-56.

Selanjutnya hasil riset yang dilakukan oleh Lei Wang, Jon P. Howell, Kim T. Hinrichs and Leonel Prieto dengan judul, “*Organizational Citizenship Behavior: The Role of Value/Identity-Based Motivation*”:

This study is one of the very limited empirical research efforts on the value/identity-based motivation (VIM) theory proposed by Shamir. In this research, the authors tested the relationships between VIM and the five dimensions of organizational citizenship behavior (OCB) as well as the moderating effects of individualistic/collectivistic orientation on the relationships between VIM and OCB dimensions. Data were collected from employees and their immediate supervisors in organizations located in the Midwestern and Southwestern United States. The results supported the hypothesized relationships between VIM and sportsmanship, civic virtue, courtesy, and altruism but failed to support the expected relationship between VIM and conscientiousness and the moderating effects. The findings of this study provide evidence for the validity of VIM as a theory of motivation for organizational behaviors, particularly in “weak situations,” and contribute to the body of knowledge regarding the antecedents of OCB.⁶⁸

Penelitian ini merupakan salah satu upaya penelitian sangat terbatas empiris pada nilai / motivasi berbasis identitas (VIM) teori yang diusulkan oleh Shamir. Dalam penelitian ini, penulis menguji hubungan antara VIM dan lima dimensi perilaku organisasi kewarganegaraan (OCB) serta efek moderasi dari individualistik / orientasi kolektif pada hubungan antara VIM dan OCB dimensi. Data

⁶⁸Lei Wang, Jon P. Howell, Kim T. Hinrichs and Leonel Prieto, “*Organizational Citizenship Behavior: The Role of Value/Identity-Based Motivation*”. *Journal of Leadership & Organizational Studies* 01/2011; 18(1):14-24.

dikumpulkan dari karyawan dan supervisor langsung mereka dalam organisasi yang terletak di Midwestern dan Barat Amerika Serikat. Hasil mendukung hipotesis hubungan antara VIM dan sportivitas, civic virtue, sopan santun, dan altruisme tetapi gagal untuk mendukung hubungan antara diharapkan VIM dan kesadaran dan efek moderasi. Temuan penelitian ini memberikan bukti atas kebenaran VIM sebagai teori motivasi bagi perilaku organisasi, terutama dalam "situasi yang lemah," dan memberikan kontribusi pada tubuh pengetahuan mengenai anteseden OCB.

Hal yang senada juga dinyatakan dalam buku Robbins dan Timothy, "*we would be likely to think that we should encourage employee motivation toward organizational citizenship behavior (OCB) and that helping others would be a benefit to their careers*".⁶⁹ Kita akan cenderung berpikir bahwa kita harus mendorong motivasi karyawan terhadap OCB dan membantu orang lain akan menjadi manfaat untuk karir mereka.

Dari urain di atas, diduga terdapat pengaruh positif motivasi terhadap OCB.

⁶⁹ Stephen P. Robbins dan Timothy A. judge, *Organization Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2015), h. 224

3. Efikasi Diri Terhadap Motivasi

Efikasi diri dapat mempengaruhi aspek penting dari dunia seseorang, kepercayaan bahwa seseorang dapat menetapkan dan melakukan apa yang telah ditetapkan dengan berhasil. Oleh sebab itu, seorang pemimpin hendaknya keyakinan bahwa dirinya bersama bawahan mampu menetapkan tujuan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dengan berhasil.

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan diri, bahwa seseorang individu mampu melakukan suatu pekerjaan, karena efikasi diri dapat memobilisasi motivasi individu tersebut. Di samping itu dapat dikatakan pula efikasi diri adalah keyakinan dalam diri seseorang bahwa mampu menghadapi situasi tertentu. Efikasi diri tersebut mempengaruhi persepsi, motivasi, dan tindakannya dalam berbagai cara, dan mampu mempengaruhi seberapa banyak upaya yang digunakan dan seberapa lama seseorang dapat bertahan dalam mengatasi kehidupan yang sulit.

Menurut George dan Jones mengatakan bahwa, “*self-efficacy influences motivation both when managers provide reinforcement and when workers themselves provide it*”.⁷⁰ Efikasi diri mempengaruhi

⁷⁰George dan Jones, *Contemporary Management Creating Value In Organizations* (New York: McGraw-Hill Irwin, 2006), h. 360.

motivasi baik ketika manajer memberikan penguatan dan ketika pekerja itu sendiri menyediakannya.

Menurut pandangan Robbins bahwa:

Self-efficacy refers to an individual's belief that he or she is capable of performing a task, the higher your self-efficacy, the more confidence you have in your ability to succeed. So, in difficult situations, people with low self-efficacy are more likely to lessen their effort or give up altogether, while those with high self-efficacy will try harder to master the challenge. In addition, individuals high in self-efficacy seem to respond to negative feedback with increased effort and motivation, while those low in self-efficacy are likely to lessen their effort when given negative feedback.⁷¹

Dari pendapat Stephen Robbins di atas efikasi diri mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu melakukan pekerjaan. Efikasi diri dan percaya diri yang tinggi dapat membuat seseorang orang meraih sukses. Jadi, dalam situasi sulit, orang dengan rendah efikasi diri lebih mungkin sehingga mengurangi usaha mereka atau menyerah sama sekali, sementara mereka dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk menguasai tantangan. Selain itu, efikasi diri yang tinggi dapat menanggapi umpan balik negatif dengan peningkatan usaha dan motivasi. Sedangkan yang rendah efikasi diri cenderung mengurangi usaha mereka ketika diberi umpan balik negatif. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih besar

⁷¹Stephen P. Robbins dan Timothy A. judge, *Organization Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2013), hh. 215-216.

usahaanya untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan atau kebutuhan sesuai harapan.

Slocum mengatakan bahwa:

*Self-efficacy refers to the individual's estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation. If employees have low self-efficacy, they believe that no matter how hard they try, something will happen to prevent them from reaching the desired level of performance. When people believe that they aren't capable of doing the required work, their motivation to do a task will be low.*⁷²

Efikasi diri mengacu pada pemikiran individu terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan tugas spesifik dalam situasi tertentu. Jika karyawan memiliki efikasi diri rendah, mereka percaya bahwa tidak peduli seberapa keras mereka mencoba, sesuatu akan terjadi untuk mencegah mereka dari mencapai tingkat kinerja yang diinginkan. Ketika orang percaya bahwa mereka tidak mampu melakukan pekerjaan yang diperlukan, motivasi mereka untuk melakukan tugas akan rendah.

Schermerhorn mengatakan, “*motivation describes forces within the individual that account for the level, direction, and persistence of effort expended at work*”.⁷³ Motivasi mengacu pada kekuatan individu yang menjelaskan arah, tingkat, dan keyakinan usaha seseorang yang dikeluarkan di tempat kerja. Motivasi merupakan suatu kekuatan untuk

⁷²John W. Slocum dan Don Hellriegel, *op. cit.*, hh. 118-119.

⁷³John R. Schermerhorn, *op. cit.*, h. 362.

dapat mendorong manusia melakukan perubahan dan menutupi kelemahan maupun melangkapi kebutuhannya.

Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanisme menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hirarki mencakup: “*physiological, safety, social, esteem, and self-actualization*”. Di bawah ini model kebutuhan menurut Maslow:



Gambar: 2. 4 *Maslow's Hierarchy of Needs Theory*.
Sumber: Cassidy⁷⁴

Hirarki kebutuhan mencakup: kebutuhan fisiologis, kebutuhan perasaan aman dan tenteram, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan/penghormatan, dan kebutuhan aktualisasi diri termasuk kebutuhan tinggi. Kebutuhan fisiologis, perasaan aman dan tenteram, serta sosial termasuk kebutuhan tingkat rendah.

Menurut Dale, seseorang yang memiliki efikasi rendah dan tinggi adalah:

⁷⁴Carlene Cassidy dan Robert Kreitner, *Supervision* (Canada: Cengage Learning, 2010), h. 212.

*Individuals low in self-efficacy and out come expectations may show resignation and apathy and an unwillingness or inability to exert much effort. When self-efficacy perception are high, individuals will engage in tasks that foster the development of their skills and capabilities.*⁷⁵

Seseorang yang memiliki efikasi diri rendah menunjukkan pengunduran diri dari sikap apatis dan keengaman atau ketidakmampuan untuk mengerakkan banyak usaha. Sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi melihat masalah yang menentang sebagai tugas yang harus dikuasai, mengembangkan motivasi dan komitmen lebih kuat untuk kepentingan dan kegiatan mereka, serta mencari solusi lebih cepat dan kemunduran dan kekecewaan yang dihadapi.

Dari urain di atas, diduga terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap motivasi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah diuraikan di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap OCB.
2. Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB.
3. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

⁷⁵Dale H. Shunk, Paul R. Pintrich, *op. cit*, h. 141

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap OCB Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumbar, sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap OCB guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung positif motivasi terhadap OCB guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap motivasi guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

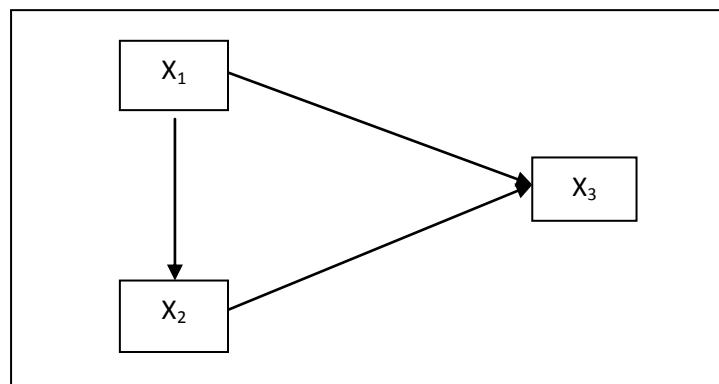
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) SMP Negeri yang terdapat di Se-Kecamatan Sipora, yaitu SMP Negeri 1 Sipora Selatan, SMP Negeri 2 Sipora Selatan dan SMP Negeri 2 Sipora. Adapun waktu penelitian ini

dilakukan lebih kurang 4 (empat) bulan sejak penyusunan proposal penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dan teknik analisis jalur (*path analysis*). Variabel dalam teknik analisis jalur terdiri dari dua jenis, yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Dalam peneliti ini, variabel yang diteliti adalah Efikasi Diri, Motivasi, dan OCB. Variabel endogen akhir dalam penelitian ini yaitu OCB dan variabel endogen perantara yaitu motivasi. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu Efikasi diri. Adapun konstelasi masalahnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Konstelasi masalah penelitian

Keterangan:

X₁ : Efikasi Diri (variabel eksogen)

X₂ : Motivasi (variabel endogen perantara)

X₃ : *Organizational Citizenship Behavior* (variabel endogen akhir)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah para guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora, sedangkan populasi terjangkaunya adalah Guru PNS di SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora yang berjumlah 88 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".¹ Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan

dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$

Dimana: n= sampel, N= populasi, e= derajat kesalahan = 5% atau 0,05. Dengan demikian, perhitungan besaran sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari rumus diatas diperoleh:

$$n = \frac{88}{1 + 88(0,05)^2} = \frac{88}{1 + 88(0,0025)} = \frac{88}{1,22} = 72$$

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfa Beta, 2013), h. 149.

Dari hasil perhitungan, diketahui besarnya sampel adalah sebanyak 72 orang guru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, teknik penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi beberapa daftar pernyataan. Daftar pernyataan ini disebarluaskan untuk diisi oleh para responden. Pengisian kuesioner ini bersifat tertutup, dan di dalam daftar pernyataan telah disediakan beberapa alternatif jawaban agar responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi nyata yang dialaminya.

Daftar pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari berbagai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. OCB

a. Definisi Konseptual

OCB adalah perilaku yang bersifat suka rela terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, dengan indikator: tindakan taat terhadap peraturan organisasi, tindakan

membantu orang lain, menghormati orang lain, tindakan sportif dan tindakan bertanggung jawab.

b. Definisi Operasional

OCB adalah perilaku guru yang bersifat suka rela terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, dengan indikator: tindakan taat terhadap peraturan organisasi, tindakan membantu orang lain, menghormati orang lain, tindakan sportif dan tindakan tanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrumen

Data OCB diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen untuk mengukur variabel OCB terdiri atas instrumen uji coba dan instrumen final. Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Selalu dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Kadang-Kadang dengan bobot nilai 3, Jarang dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen OCB dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel OCB

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
OCB (X3)	Tindakan taat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11	9
	Tindakan membantu orang lain,	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	14, 15, 17, 18, 19, 20, 21	7
	Menghormati orang lain,	22, 23, 24, 25, 26	22, 23, 24, 25, 26	5
	Tindakan sportif	27, 28, 29, 30, 31	27, 31	2
	Tindakan tanggung jawab	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33, 34, 38, 40	4
Total				27

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Pada tahap uji coba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan reliabilitas.

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* antara skor total.

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien Korelasi
n	=Jumlah Responden
X	= Skor Butir
Y	= Skor Total
$\sum X$	= Jumlah X
$\sum Y$	= Jumlah Y
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian XY
$\sum X^2$	=Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Y

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan valid Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{hitung} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansinya ditetapkan pada $\alpha=0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikansi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diketahui bahwa dari 40 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata 13 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 1 dengan $r_{hitung} = -0,155$, butir nomor 7 dengan $r_{hitung} = 0,012$, butir nomor 12 dengan $r_{hitung} = 0,384$, butir nomor 13

dengan $r_{hitung} = 0,224$, butir nomor 16 dengan $r_{hitung} = -0,112$, butir nomor 28 dengan $r_{hitung} = 0,193$, butir nomor 29 dengan $r_{hitung} = 0,249$, butir nomor 30 dengan $r_{hitung} = 0,379$, butir nomor 32 dengan $r_{hitung} = 0,331$, butir nomor 35 dengan $r_{hitung} = -0,075$, butir nomor 36 dengan $r_{hitung} = 0,377$, butir nomor 37 dengan $r_{hitung} = -0,046$, dan butir nomor 39 dengan $r_{hitung} = 0,090$ lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,444$ (perhitungan lengkap terlampir) sehingga hanya 27 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai OCB Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefesien Reliabilitas Instrumen
- k = Jumlah Butir Instrumen
- si^2 = Variansi Butir
- st^2 = Variansi Total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen OCB tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel OCB sebanyak 27 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,931$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen OCB sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas dengan berhasil dengan indikator kegigihan dalam bekerja, berusaha menyelesaikan tugas, dapat menyelesaikan masalah, dan dapat mengatasi situasi tertentu.

b. Definisi Operasional

Efikasidiri adalah keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas dengan berhasil dengan indikator kegigihan dalam bekerja, berusaha menyelesaikan tugas, dapat menyelesaikan masalah, dan dapat mengatasi situasi tertentu.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Data efikasidiri diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan.Instrumen untuk mengukur variabel efikasidiriterdiri atas instrumen uji coba dan instrumenfinal.Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Sangat Sering dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Kadang-Kadang dengan bobot nilai 3, Jarang dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
Efikasi Diri (X1)	Kegigihan dalam bekerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	13
	Berusaha menyelesaikan tugas	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25,	8
	Dapat menyelesaikan masalah	27, 28, 29, 30, 31, 32	27, 28, 29, 30, 31	5
	Dapat mengatasi situasi tertentu	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	34, 37, 38,	3
Total				29

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Pada tahap uji coba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan reliabilitas.

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* antara skor total.

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien Korelasi
n	=Jumlah Responden
X	= Skor Butir
Y	= Skor Total
$\sum X$	= Jumlah X
$\sum Y$	= Jumlah Y
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian XY
$\sum X^2$	=Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Y

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan

valid Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{hitung} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansinya ditetapkan pada $\alpha=0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikansi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diketahui bahwa dari 40 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata 11 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 1 dengan $r_{hitung} = 0,439$, butir nomor 4 dengan $r_{hitung} = 0,027$,butir nomor 19 dengan $r_{hitung} = 0,361$, butir nomor 23 dengan $r_{hitung} =$

-0,022, butir nomor 26 dengan $r_{hitung} = 0,425$, butir nomor 32 dengan $r_{hitung} = 0,358$, butir nomor 33 dengan $r_{hitung} = 0,070$, butir nomor 35 dengan $r_{hitung} = -0,312$, butir nomor 36 dengan $r_{hitung} = -0,349$, butir nomor 39 dengan $r_{hitung} = 0,414$ dan butir nomor 40 dengan $r_{hitung} = 0,350$ lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,444$ (perhitungan lengkap terlampir) sehingga hanya 29 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai efikasi diri Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah Butir Instrumen
 si^2 = Variansi Butir
 st^2 = Variansi Total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*alpha cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen efikasi diri tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel efikasi diri sebanyak 29 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,959$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen efikasi diri sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan dapat tercapai dengan indikator keinginan mencapai tujuan, melaksanakan tugas, dan kesungguhan dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri guru untuk melakukan kegiatan yang diinginkan dapat tercapai dengan

indikator keinginan mencapai tujuan, melaksanakan tugas, dan kesungguhan dalam bekerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Data motivasi diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen untuk mengukur variabel motivasi terdiri atas instrumen uji coba dan instrumen final. Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Sangat Sering dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Kadang-Kadang dengan bobot nilai 3, Jarang dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Jumlah
Motivasi (X2)	Keinginan mencapai tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	19
	Melaksanakan tugas	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	23, 25, 27, 28, 29, 30	6
	Kesungguhan dalam bekerja	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	8
Total				33

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Pada tahap uji coba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan reliabilitas.

1) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* antara skor total.

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien Korelasi
n	= Jumlah Responden
X	= Skor Butir
Y	= Skor Total
$\sum X$	= Jumlah X
$\sum Y$	= Jumlah Y
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian XY
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Y

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan valid Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{hitung} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansinya ditetapkan pada $\alpha=0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikansi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diketahui bahwa dari 40 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata 7 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 2 dengan $r_{hitung} = 0,373$, butir nomor 5 dengan $r_{hitung} = -0,135$, butir nomor 11 dengan $r_{hitung} = 0,043$, butir nomor 24 dengan $r_{hitung} =$

0,377, butir nomor 26 dengan $r_{hitung} = 0,268$, butir nomor 31 dengan $r_{hitung} = -0,135$, dan butir nomor 32 dengan $r_{hitung} = 0,311$ lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,444$ (perhitungan lengkap terlampir) sehingga hanya 33 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai motivasi Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Instrumen

si^2 = Variansi Butir

st^2 = Variansi Total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen

yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen motivasi tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel motivasi sebanyak 33 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,968$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dilakukan dalam hal penyajian data, ukuran kecenderungan memusat (ukuran sentral), dan ukuran penyebaran. Penyajian data dalam statistik deskriptif menggunakan tabel distribusi frekwensi dan kemudian disajikan dalam bentuk histogram. Ukuran sentral dilakukan dengan menentukan mean, modus, dan median dari data yang tersedia. Sedangkan ukuran penyebaran dilakukan dengan menentukan simpangan baku (standar deviasi) dan variansi. Adapun statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) yang diawali dengan melakukan uji normalitas galat taksiran dengan

menggunakan uji lilliefors, dan uji linieritas dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Kemudian pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dengan menghitung koefisien jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung antara variabel yang mempengaruhi (variabel eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel endogen).

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesi pertama	Hipotesis kedua	Hipotesis ketiga
-------------------------	------------------------	-------------------------

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol.

H_1 = Hipotesis penelitian.

β_{31} = koefisien pengaruh efikasi diri terhadap OCB.

β_{32} = koefisien pengaruh motivasi terhadap OCB.

β_{21} = koefisien pengaruh efikasi diri terhadap motivasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (OCB) sebagai variabel *endogenous* akhir, variabel X_1 (Efikasi Diri) sebagai variabel *exogenous* dan variabel X_2 (Motivasi) sebagai variabel *endogenous* perantara. Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

1. OCB

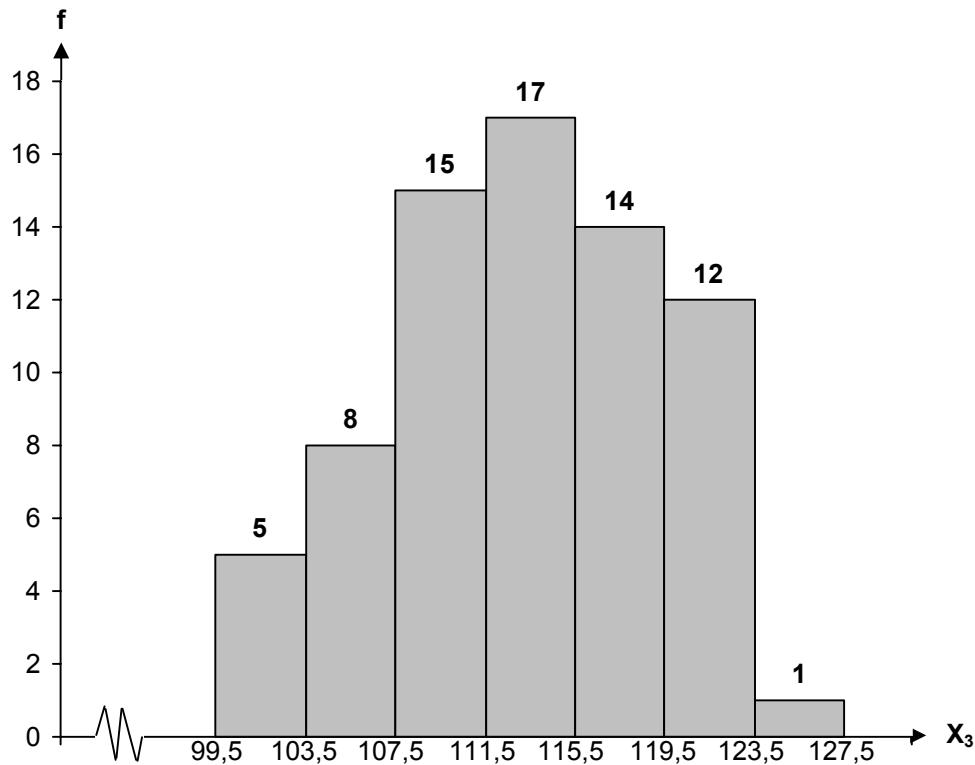
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas dihitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor maksimum 127 dan skor minimum 100, sehingga rentang skor sebesar 27. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel OCB mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 113,14 dengan nilai standar deviasi 6,15 dimana nilai variansnya sebesar 37,8114 nilai median 113,38 dan nilai modus sebesar 113,10. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel OCB

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	100 - 103	99,5	103,5	5	5	6,94%
2	104 - 107	103,5	107,5	8	13	11,11%
3	108 - 111	107,5	111,5	15	28	20,83%
4	112 - 115	111,5	115,5	17	45	23,61%
5	116 - 119	115,5	119,5	14	59	19,44%
6	120 - 123	119,5	123,5	12	71	16,67%
7	124 - 127	123,5	127,5	1	72	1,39%
				72		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor OCB. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas kelas interval yaitu mulai dari 99,5 sampai 127,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data variabel OCB tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Variabel OCB

2. Efikasi Diri

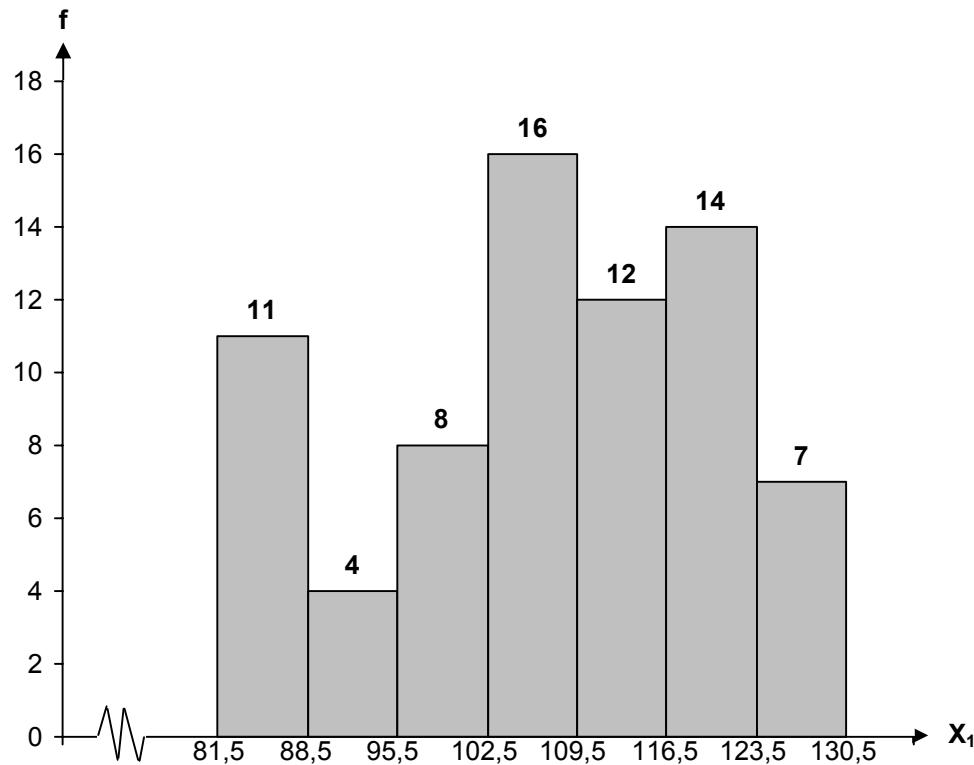
Data efikasi diri mempunyai rentang skor teoretik antara 29 sampai 145 dan rentang skor empiris antara 82 sampai dengan 130, sehingga rentang skor sebesar 48. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 107,07; simpangan baku sebesar 13,49; varians sebesar 181,9529; median sebesar 108,19; dan modus sebesar 107,17. Selanjutnya data efikasi diri disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Efikasi Diri

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	82 - 88	81,5	88,5	11	11	15,28%
2	89 - 95	88,5	95,5	4	15	5,56%
3	96 - 102	95,5	102,5	8	23	11,11%
4	103 - 109	102,5	109,5	16	39	22,22%
5	110 - 116	109,5	116,5	12	51	16,67%
6	117 - 123	116,5	123,5	14	65	19,44%
7	124 - 130	123,5	130,5	7	72	9,72%
				72		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor efikasi diri. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas kelas interval yaitu mulai dari 81,5 sampai 130,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data variabel efikasi diri tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.2
Histogram Variabel Efikasi Diri

3. Motivasi

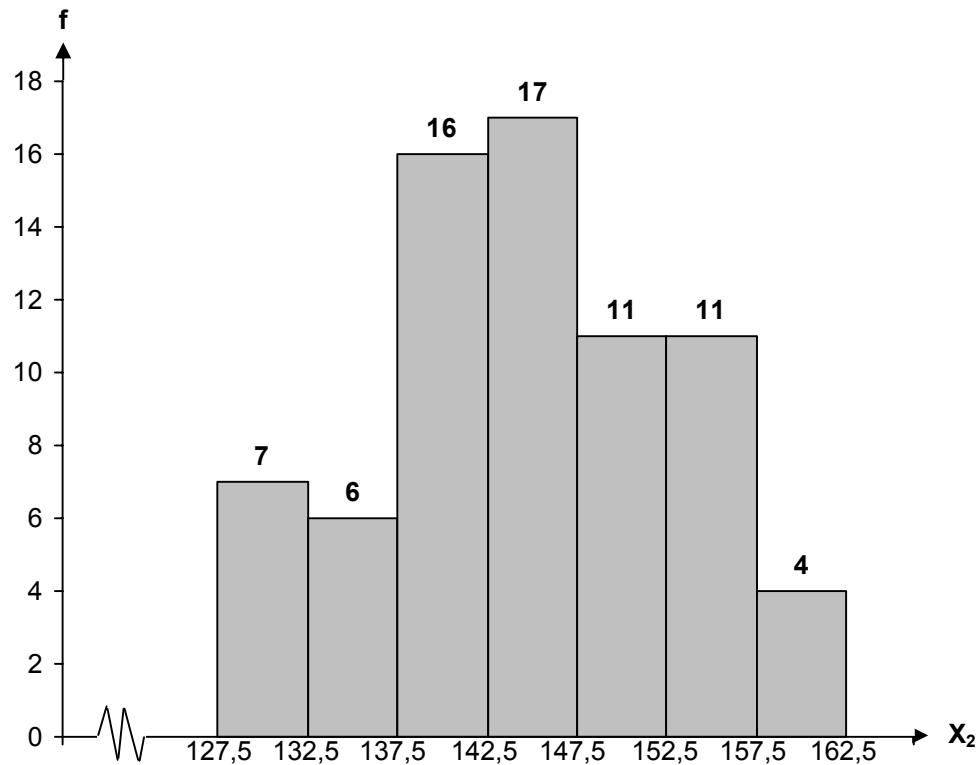
Data motivasi mempunyai rentang skor teoretik antara 33 sampai 165, dan rentang skor empiris antara 128 sampai dengan 160, sehingga rentang skor sebesar 32. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 144,35; simpangan baku sebesar 8,11; varians sebesar 65,8355; median sebesar 144,56; dan modus sebesar 143,21. Selanjutnya data motivasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	128 - 132	127,5	132,5	7	7	9,72%
2	133 - 137	132,5	137,5	6	13	8,33%
3	138 - 142	137,5	142,5	16	29	22,22%
4	143 - 147	142,5	147,5	17	46	23,61%
5	148 - 152	147,5	152,5	11	57	15,28%
6	153 - 157	152,5	157,5	11	68	15,28%
7	158 - 162	157,5	162,5	4	72	5,56%
				72		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor motivasi. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas kelas interval yaitu mulai dari 127,5 sampai 162,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen motivasi tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.3
Histogram Variabel Motivasi

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linier, dengan demikian persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linier. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut.

Pengujian analisis yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Liliefors*. Kriteria pengujian tolak H_0 yang menyatakan bahwa skor tidak berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Liliefors* pada $\alpha = 0,05$ dan $n > 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0672$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 72$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,104. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data OCB atas efikasi diri cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0640$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 72$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,104. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data OCB atas motivasi cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0705$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 72$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,104. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi atas efikasi diri cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
X_3 atas X_1	72	0,0672	0,104	0,119	Normal
X_3 atas X_2	72	0,0640	0,104	0,119	Normal
X_2 atas X_1	72	0,0705	0,104	0,119	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data dari instrumen baik OCB atas efikasi diri, OCB atas motivasi, dan motivasi atas efikasi diri berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel eksogen dengan variabel endogen dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinierannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linearitas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linier : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi OCB atas Efikasi Diri

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara OCB dengan efikasi diri pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 92,09$ dan koefisien regresi $b = 0,20$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	72	924314				
Regresi a	1	921629,39				
Regresi b/a	1	499,13	499,13	15,99 **	3,98	7,01
Residu	70	2185,48	31,22			
Tuna Cocok	28	614,65	21,95	0,59 ns	1,75	2,20
Galat	42	1570,83	37,40			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($15,99 > 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

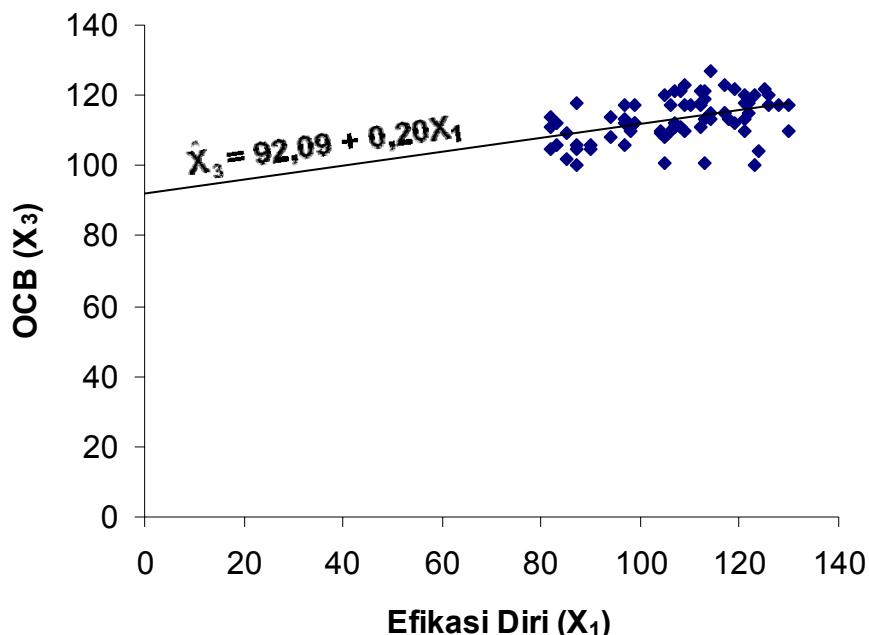
ns : Regresi berbentuk linier ($0,59 < 1,75$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 15,99 lebih besar dari pada $F_{\text{tabel}} (0,01;1:70)$ 7,01 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,59 lebih kecil dari pada $F_{\text{tabel}} (0,05;28:42)$ sebesar 1,75 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi OCB atas Motivasi

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara OCB dengan motivasi pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 67,02$ dan koefisien regresi $b = 0,32$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	72	924314				
Regresi a	1	921629,39				
Regresi b/a	1	477,21	477,21	15,13 **	3,98	7,01
Residu	70	2207,40	31,53			
Tuna Cocok	26	911,98	35,08	1,19 ns	1,75	2,21
Galat	44	1295,42	29,44			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($15,13 > 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

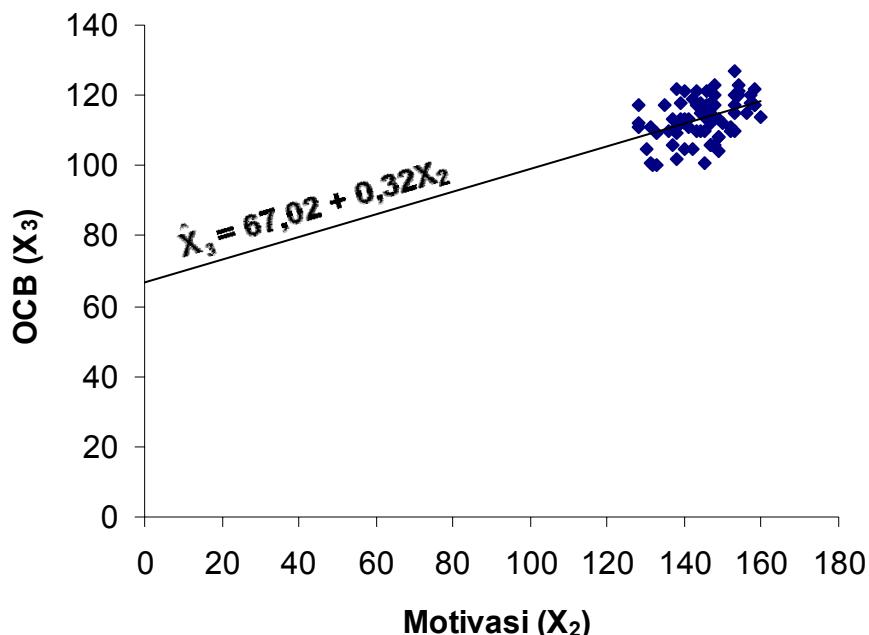
ns : Regresi berbentuk linier ($1,19 < 1,75$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 15,13 lebih besar dari pada $F_{tabel} (0,01;1:70)$ 7,01 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,19 lebih kecil dari pada $F_{tabel} (0,05;26:44)$ sebesar 1,75 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Motivasi atas Efikasi Diri

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi dengan efikasi diri pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 121,05$ dan koefisien regresi $b = 0,22$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	72	1504875				
Regresi a	1	1500200,68				
Regresi b/a	1	611,77	611,77	10,54 **	3,98	7,01
Residu	70	4062,55	58,04			
Tuna Cocok	28	1675,13	59,83	1,05 ^{ns}	1,75	2,20
Galat	42	2387,42	56,84			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($10,54 > 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

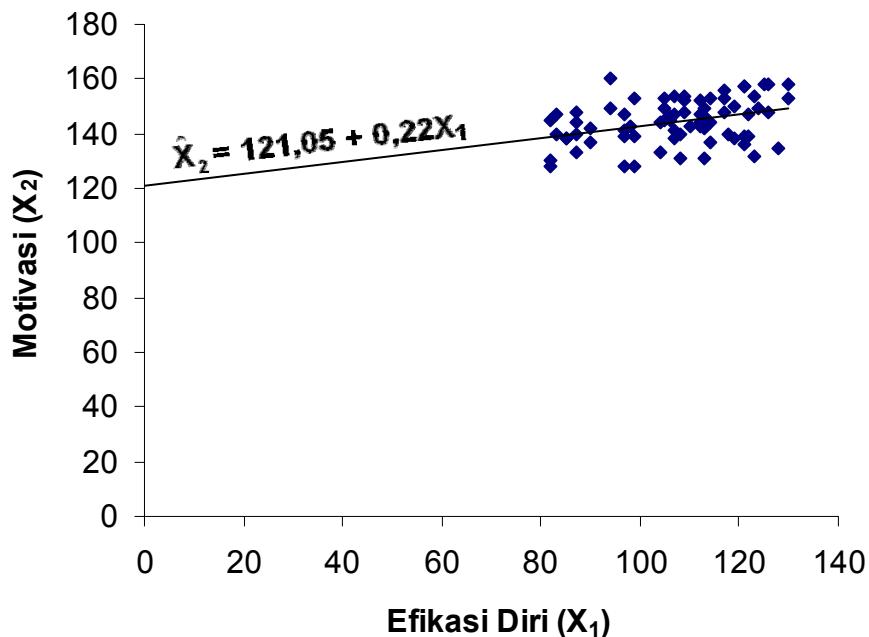
ns : Regresi berbentuk linier ($1,05 < 1,75$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 10,54 lebih besar dari pada $F_{\text{tabel}} (0,01;1:70)$ 7,01 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,05 lebih kecil dari pada $F_{\text{tabel}} (0,05;28:42)$ sebesar 1,75 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linearitas koefisien regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linieritas		Kesimpulan
		F _{hitung}	F _{tabel α = 0,01}	F _{hitung}	F _{tabel α = 0,05}	
X ₃ atas X ₁	$\hat{X}_3 = 104,07 + 0,19X_1$	15,99 **	7,01	0,59 ns	1,75	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₃ atas X ₂	$\hat{X}_3 = 95,97 + 0,25X_2$	15,13 **	7,01	1,19 ns	1,75	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₂ atas X ₁	$\hat{X}_2 = 94,89 + 0,27X_1$	10,54 **	7,01	1,05 ns	1,75	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linier)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1,00	0,362	0,431
X ₂		1,00	0,422
X ₃			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara efikasi diri dengan motivasi sebesar 0,362. Korelasi antara efikasi diri dengan OCB sebesar 0,431. Korelasi antara motivasi dengan OCB sebesar 0,422.

1. Hipotesis Pertama

Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap OCB.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung efikasi diri terhadap OCB, nilai koefisien jalur sebesar 0,320 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 2,90. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,65. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap OCB dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa efikasi diri berpengaruh secara langsung positif terhadap OCB. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa OCB dipengaruhi secara langsung positif oleh efikasi diri. Meningkatnya efikasi diri mengakibatkan peningkatan OCB.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,320	2,90 **	1,99	2,65

** Koefisien jalur sangat signifikan ($2,90 > 2,65$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung motivasi terhadap OCB, nilai koefisien jalur sebesar 0,306 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 2,77. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,65. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai koefisien t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian motivasi berpengaruh secara langsung terhadap OCB dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa motivasi berpengaruh secara langsung positif terhadap OCB. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa OCB dipengaruhi secara langsung positif oleh motivasi. Meningkatnya motivasi mengakibatkan peningkatan OCB.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,306	2,77 **	1,99	2,65

** Koefisien jalur sangat signifikan ($2,77 > 2,65$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,362 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,25. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,65. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa efikasi diri berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh efikasi diri. Meningkatnya efikasi diri mengakibatkan peningkatan motivasi.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,362	3,25 **	1,99	2,65

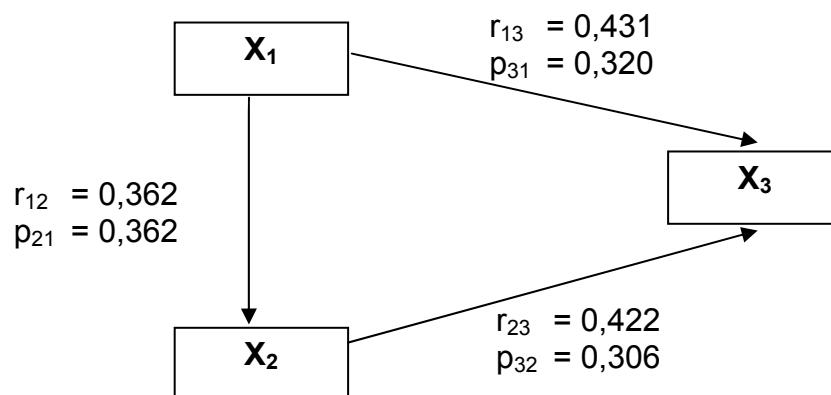
** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,25 > 2,65$ pada $\alpha = 0,01$)

Rangkuman hasil pengujian hipotesis dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis	Hipotesis Statistik	Keputusan	Kesimpulan
Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap OCB	$H_0 : \beta_{31} \leq 0$ $H_1 : \beta_{31} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif
Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB	$H_0 : \beta_{32} \leq 0$ $H_1 : \beta_{32} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif
Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi	$H_0 : \beta_{21} \leq 0$ $H_1 : \beta_{21} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7

Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap OCB

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap OCB dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,431 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,320. Ini memberikan makna efikasi diri berpengaruh langsung terhadap OCB.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Quick dan Nelson yang mengungkapkan bahwa:

Individuals with positif affect are more satisfied with their jobs. In addition, those with positif affect are more likely to help others at work and also engage in more Organizational Citezenship Behaviors (OCBs).¹

Guru yang memiliki sikap positif akan lebih puas dengan pekerjaan mereka, dan sebagai tambahan, mereka yang memiliki

¹James Campbell Quick, Debra L. Nelson, *Principle of Organizational Behavior, Realities and Challenges* (South-Westem: Engage in Learning, 2009), h. 89.

sikap positif akan lebih suka untuk membantu rekan kerja dalam pekerjaannya dan kerap kali meningkatkan perilaku OCB.

Quick dan Nelson memaknai efikasi diri sebagai sikap positif, sebagaimana diungkapkan, “ *individual who focus on the positif aspect of themselves, other people, and the work in general are said to have positif affect*”.² Seorang guru yang fokus pada aspek positif tentang dirinya, orang lain dan pekerjaan secara umum dikatakan memiliki sikap positif.

Pendapat senada disampaikan oleh Jex terkait dengan beberapa dimensi yang dapat meningkatkan OCB:

*Why do employees engage in OCB? There are actuality three different explanations. According to the first, the primary determinant is positive affect, tipically in the form of job satisfaction.*³

Dalam hal ini Jex memamparkan tentang bagaimana cara meningkatkan OCB guru yang dapat dijelaskan dalam tiga penjelasan yang berbeda. Yang pertama dan cukup penting adalah sikap positif, bentuk khas dari kepuasan kerja.

OCB guru yang dilihat di SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora dari hasil analisis data masih menunjukkan pada tingkat cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri guru yang ada di sekolah masih dalam

²Ibid.

³Steve M. Jex, *A Scientist-Practitioner Approach Organizational Psychology* (New York: John Wiley & Son, 2002), h. 105.

tingkat cukup. Hal ini berarti perlu diupayakan agar peran OCB guru dapat optimal salah satunya dengan organisasi dimana merupakan wadah atau tempat berkumpul untuk menyatukan ide serta gagasan ataupun menyamakan visi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena itulah peranan ekstra role dari seorang guru dibutuhkan, selain adanya saling penyesuaian antara masing-masing guru serta tugas-tugas yang ada dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan adanya saling kolaborasi dan koordinasi antara guru yang satu dengan yang lain dengan begitu tujuan organisasi dapat tercapai tepat pada waktunya.

Darus dan Dali bahwa, “*self-efficacy has a direct, positive effect on OCB*”.⁴ Efikasi diri guru memiliki pengaruh langsung positif pada OCB. Di mana efikasi diri guru yang tinggi merupakan modal luar biasa bagi seorang guru dalam mendedikasikan dirinya dalam pekerjaan.

2. Pengaruh Motivasi terhadap OCB

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif motivasi terhadap OCB dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,422 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,306. Ini memberikan makna motivasi berpengaruh langsung terhadap OCB.

⁴Mansour, Darus dan Dali, *op. cit.*, h. 7

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Colquitt, LePine dan Wesson mengungkapkan:

Motivation has a strong positive effect on job performance. People who experience higher levels of motivation tend to have higher levels of task performance. Those effects are strongest for self-efficacy/competence, followed by goal difficulty, the valence-instrumentality-expectancy combination, and equity. Less is known about the effects of motivation on citizenship and counterproductive behavior, though equity has a moderate positive effect on the former and a moderate negative effect on the latter.⁵

Motivasi guru memiliki efek positif yang kuat terhadap prestasi kerja. Guru yang mengalami tingkat yang lebih tinggi motivasi cenderung memiliki tingkat yang lebih tinggi dari kinerja tugas. Efek-efek yang kuat untuk *self-efficacy/kompetensi*, diikuti oleh kesulitan tujuan, kombinasi *valensi-perantaraan-harapan*, dan ekuitas. Sedikit yang diketahui tentang efek motivasi guru pada kewarganegaraan dan perilaku kontraproduktif, meskipun ekuitas memiliki efek positif moderat pada sebelum dan efek negatif moderat pada yang terakhir. Itu artinya motivasi guru yang tinggi terhadap suatu tugas maka akan lebih mengedepankan perilaku kewargaan (*citizenship*) dari pada imbalan.

Hal yang senada juga dinyatakan dalam buku Robbins dan Timothy, “*we would be likely to think that we should encourage employee motivation toward organizational citizenship behavior (OCB)*

⁵ *Ibid.*

and that helping others would be a benefit to their careers".⁶ Guru akan cenderung berpikir bahwa guru harus mendorong motivasinya terhadap OCB dan membantu orang lain akan menjadi manfaat untuk karir mereka.

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap motivasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,362 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,362. Ini memberikan makna efikasi diri berpengaruh langsung terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Slocum mengatakan bahwa:

Self-efficacy refers to the individual's estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation. If employees have low self-efficacy, they believe that no matter how hard they try, something will happen to prevent them from reaching the desired level of performance. When people believe that they aren't capable of doing the required work, their motivation to do a task will be low.⁷

Efikasi diri mengacu pada pemikiran guru terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan tugas spesifik dalam situasi tertentu. Jika guru memiliki efikasi diri rendah, maka guru percaya

⁶ Stephen P. Robbins dan Timothy A. judge, *Organization Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2015), h. 224

⁷ John W. Slocum dan Don Hellriegel, *op. cit.*, hh. 118-119.

bahwa tidak peduli seberapa keras untuk mencoba, sesuatu akan terjadi untuk mencegah dan mencapai tingkat kinerja guru yang diinginkan. Ketika orang percaya bahwa guru tidak mampu melakukan pekerjaan yang diperlukan, maka motivasi guru untuk melakukan tugas akan rendah.

Menurut Dale, guru yang memiliki efikasi diri rendah dan tinggi adalah:

Individuals low in self-efficacy and out come expectations may show resignation and apathy and an unwillingness or inability to exert much effort. When self-efficacy perception are high, individuals will engage in tasks that foster the development of their skills and capabilities.⁸

Guru yang memiliki efikasi diri rendah menunjukkan pengunduran diri dari sikap apatis dan keengaman atau ketidakmampuan untuk mengerakkan banyak usaha. Sedangkan guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi melihat masalah yang menentang sebagai tugas yang harus dikuasai, mengembangkan motivasi dan komitmen lebih kuat untuk kepentingan dan kegiatan mereka, serta mencari solusi lebih cepat dan kemunduran dan kekecewaan yang dihadapi.

⁸Dale H. Shunk, Paul R. Pintrich, *op. cit*, h. 141

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap OCB. Artinya peningkatan efikasi diri mengakibatkan peningkatan OCB guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap OCB. Artinya peningkatan motivasi mengakibatkan peningkatan OCB guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya peningkatan efikasi diri mengakibatkan peningkatan motivasi guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan motivasi terhadap OCB. Implikasi hasil penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan OCB guru melalui variabel efikasi diri dan motivasi.

1. Upaya Meningkatkan OCB Melalui Efikasi Diri

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan keyakinan bahwa guru memiliki kemampuan yang dibutuhkan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Berbagai pelatihan perlu diadakan oleh seluruh atau mengikutsertakan anggota organisasi dalam hal ini guru pada kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan maka guru lebih percaya diri dalam menjalankan tugas, menyelesaikan berbagai persoalan sulit, membantu rekan kerja yang membutuhkan, serta perilaku ekstra peran lainnya.

2. Upaya Meningkatkan OCB Guru Melalui Motivasi

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan OCB pada guru SMP Negeri melalui peningkatan motivasi adalah dengan memotivasi guru, mendorong guru untuk memiliki sikap kecintaan terhadap pekerjaannya sehingga guru akan lebih ikhlas dan tulus dalam melakukan pekerjaannya selain itu guru juga memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan rasa kepemilikan terhadap sekolah dan keseluruhannya tersebut yang akan membawa keinginan guru untuk melakukan pekerjaan melebihi apa yang diharapkan, melakukan

pekerjaan dengan optimal serta memaksimalkan dirinya agar dapat lebih berguna bagi sekolah. Maka dari itu kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam organisasi layaknya memiliki sikap peduli serta memperhatikan kesejahteraan guru serta apa yang guru butuhkan seperti misalnya saja memberikan penghargaan atas pencapaian prestasi yang dilakukan guru, memberikan pujian, mengajak para guru untuk refreshing, makan bersama, dan beberapa bentuk penghargaan eksternal lain seperti memberikan promosi karena kinerja dan tanggung jawabnya yang amat baik sehingga guru dapat mengaktualisasikan dirinya. Selain itu suasana kerja yang kondusif dimana adanya kerjasama, saling peduli dan menghormati sehingga terbina hubungan kerja yang harmonis antar sesama guru. Hal-hal tersebut yang dapat membuat motivasi guru menjadi meningkat dari hal-hal kecil yang positif yang biasa dilakukan sehingga melahirkan dan meningkatkan rasa motivasi dalam diri guru. Guru yang telah memiliki rasa kepunyaaan, kepemilikan terhadap sekolah maka ia akan memiliki rasa loyalitas yang tinggi pula terhadap sekolah, sehingga pekerjaannya pun menjadi lebih dari yang diharapkan, memaksimalkan dirinya untuk kepentingan sekolah. Dengan upaya-upaya inilah diharapkan guru memiliki motivasi yang baik dan secara tidak langsung OCB mereka pun juga akan meningkat.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi sekaligus contoh bagi para guru agar mampu membimbing, mengarahkan serta meningkatkan tanggung jawab serta rasa kepemilikan yang tinggi terhadap sekolah dan sikap peduli terhadap profesi guru, menciptakan sistem penghargaan yang mampu memotivasi kinerja para guru, memperhatikan kesejahteraan para guru serta membuat suasana kerja yang nyaman, harmonis, serta kondusif sehingga mampu mendorong para guru untuk bersedia memberikan loyalitasnya dan melakukan tugas melebihi tugas formalnya sebagai guru.
2. Bagi para guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora agar memandang bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru harus memiliki motivasi internal serta kecintaan terhadap pekerjaan yang dijalani, sehingga guru dapat merasakan adanya ketulusan dan keikhlasan terhadap profesi, tanggung jawab serta kepemilikan yang akan mendorong dirinya untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin serta melebihi tugas formalnya. Sikap seperti inilah yang akan melahirkan guru yang memiliki perilaku OCB yang tinggi.

3. Bagi para peneliti lain agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan terkait dengan OCB guru karena ruang lingkup penelitian ini terbatas pada efikasi diri dan motivasi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, Warta, *Bupati Mentawai Minta Guru Tak Tinggalkan Sekolah saat jam Belajar*. Warta-Andalas online. <http://warta-andalas.com/berita-bupati-mentawai-minta-guru-tak-tinggalkan-sekolah-saat-jam-belajar.html>.
- Andre, Rea. *Organization Behavior: An Introduction to Your Live in Organizational*. America: United States Person International, 2008.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. W.H. Freeman and Company. New York, 1997.
- Campbell Quick, James dan Debra. L Nelson. *Principles of Organization Behavior*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Cassidy, Carlene dan Robert Kreitner. *Supervision*. Canada: Cengage Learning, 2010.
- Colquitt, Jason A, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Dale, Schunk H, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece. *Motivation in Education Theory, Research, and Applications*. New Jersey: Merrill Prentice Hall, 2010.
- Deresky, Helen. *International Management Managing Across Bordersand Cultures*. New Jersey: Pearson Prentise Hall, 2008.
- Gibson, James L., et. al. *Organizations Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw Hill, 2012.
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. *Behavion in Organizations*. New Jersey: Perason Perentice Hall, 2008.
- Griffin, Ricky W. dan Gregory Moorhead. *Organizational Behavior Managing People and Organizations*. Ohio: South- Western, 2014.
- Hodgetts, Richard M. Fred Luthans, dan Jonathan P. Doh. *International Management Culture, Strategy, and Behavior*. New Jersey: McGraw Hill, 2012.

- Harwika, Wiwiek. "Influence of Servant Leadership to Motivation, Organization Culture, Organizational Citizenship Behavior (OCB), and Employee's Performance in Outstanding Cooperatives East Java Province, Indonesia". *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* e-ISSN: 2278-487X. Volume 8, Issue 5 (Mar. - Apr. 2013), PP 50-58 www.iosrjournals.org.
- Howell, Jon P. et. al. "Organizational Citizenship Behavior: The Role of Value/Identity-Based Motivation". *Journal of Leadership & Organizational Studies* 01/2011; 18(1):14-24.
- Ivancevic, John M. Robert Knopaske, dan Michael Matteson. *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Jex, Steve M. *A Scientist-Practitioner Approach Organizational Psychology*. New York: John Wiley & Son, 2002.
- Jones, Gareth R. dan Jennifer M. Gorge, *Contemporary Management Third edition*. London: McGraw-Hill Irwin, 2006.
- Khong, Lim Chiu. "University students' attitude, self-efficacy and motivation regarding leisure time physical participation". Jurnal pendidik dan pendidikan, Jil. 24, 1-15, 2009.
- Kusumah, Wijaya. "Mengapa Guru Sering Copy Paste RPP?". Kompas Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/09/mengapa-guru-sering-copy-paste-rpp-598999.html>.
- Kreitner dan Kinicki, *Organizational Behavior*. Unitet States: McGraw-Hill International Edition, 2010.
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies inc, 2011.
- Mansor, Aanimazita, Amer Darus dan Mohd Hasani Dali, *Mediating Effect of Self-Efficacy on Self-Leadership and Teachers' Organizational Citizenship Behavior: A Conceptual Framework*, *International Journal of Economics Business and Management Studies-IJBMS*, Vol. 2 (1), Pring 2013.
- McShane dan Von Glinow. *Organization Behavior; Emerging Knowledge and Practice for the Real World*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Menken, Ivanka. *Organizational Behavior and Leadership Management Essentials*. London: ITIL V3 Service Management Framework, 2009.

- Puailiggoubat, "Banyak Guru Bolos Usai Libur Lebaran". Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2684/banyak-guru-bolos-usai-libur-lebaran.html>.
- _____. "Bupati dan Kadisdik Mentawai Tegur Guru SMAN 1 PUS". Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2679/bupati-dan-kadisdik-mentawai-tegur-guru-sman-1-pus.html>.
- _____. "Hari Pertama Sekolah 20 Persen Guru Siberut Selatan Belum Masuk". Puailiggoubat Online. <http://www.puailiggoubat.com/berita/2684/banyak-guru-bolos-usai-libur-lebaran.html>.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A judge. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2013.
- _____. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2015.
- Roymond, Noe A. et. al. *Human Resource Management: Gaining A Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill 2012.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Schermerhorn, John R. *Introduction to Management*. United States: John Wiley and Son, 2011.
- Slocum, John W dan Don Hellriegel. *Principles Organizational Behavior*. New York: South-Western, 2009.
- Spector, Paul E. *Job Satisfaction; Application, Assessment, Causes and Consequences*. United States of America: Sage Publications, Inc, 1997.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wagner III, John A, dan John R. Hollenbeck. *Organizational Behavior Securing Competitive Advantage*. New York: Routledge, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada YTh. Bapak/Ibu Guru SMP Negeri
di Wilayah Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai
Provinsi Sumatra Barat

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen penelitian mengenai OCB guru, berkenaan dengan tesis saya yang berjudul: **Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai***. Instrumen ini merupakan sarana pengumpulan data untuk penyusunan tesis pada Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pengisian instrumen ini, jawaban yang Bapak/Ibu berikan dijamin kerahasiaannya karena informasi tersebut hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Untuk itu diharapkan kesedian Bapak/Ibu memberikan jawaban yang benar sehingga mencerminkan realita yang ada. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta,2015

Hormat Saya,

Syafnidarti, S.Pd

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :Tahun.

Jenis Kelamin : L/P

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja Sebagai Guru :

Pangkat/Golongan :

Sertifikat Pendidik : sudah/belum

Responden,

(.....)

INSTRUMEN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR

(Responden Guru)

Petunjuk

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kegiatan Bapak/Ibu sebagai guru.
- Jawablah cukup dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu Guru pilih, yaitu:

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

A. Indikator Tindakan Taat Terhadap Peraturan Organisasi.

1. Saya tetap mengajar saat kondisi fisik kurang sehat.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

2. Saya melapor kepada kepala sekolah saat saya tidak masuk kerja.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

3. Saya bersedia menerima sanksi akibat dari perbuatan sendiri.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

4. Saya mempertanggung jawabkan kesalahan yang dibuat.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

5. Saya datang kesekolah tepat waktu.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

6. Saya berjanji dalam diri saya, untuk bekerja dengan baik mengikuti apa yang telah disusun dalam rencana kerja.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

7. Saya melaksanakan pretes atau tes kemampuan awal di awal semester.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

8. Saya melaksanakan pembelajaran secara teratur.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

9. Saya menyusun administrasi siswa dengan rapi sesuai buku administrasi umum untuk memudahkan pengenalan siswa.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

B. Indikator Tindakan Membantu Orang Lain.

10. Saya bersedia menjadi tempat bertanya rekan kerja di sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

11. Saya bersedia bertukar jadwal dengan rekan kerja yang membutuhkan.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

12. Saya membantu rekan baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

13. Saya menjelaskan teknik pengeraian tugas sekolah kepada rekan kerja baru.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

14. Saya bersedia meminjamkan perangkat pembelajaran milik saya kepada rekan kerja yang membutuhkan.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

15. Saya memberikan informasi kepada rekan kerja yang berkaitan dengan tugas sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

C. Indikator Menghormati Orang Lain.

16. Saya menghormati kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

17. Saya menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi di sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

18. Saya menghargai rekan kerja yang berbeda keyakinan dengan saya.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

19. Saya menyapa rekan kerja saat berpapasan.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

20. Saya menghargai upaya-upaya rekan kerja untuk bekerja keras sebagai tim.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

D. Indikator Tindakan Sportif.

21. Saya menerima perubahan di sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

22. Saya menggunakan waktu sebaik mungkin dalam bekerja di sekolah.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

E. Indikator Tindakan Tanggung Jawab.

23. Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan saya.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

24. Pekerjaan saya adakalanya diselesaikan oleh orang lain.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

25. Saya tidak pernah dapat menyelesaikan pekerjaan sampai akhir.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

26. Saya tidak segan untuk membantu pekerjaan teman yang terkait dengan tugas saya.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

27. Saya senang melakukan tugas-tugas sosial baik dilingkungan sekolah/masyarakat.

Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

INSTRUMEN EFIKASI DIRI

(Responden Guru)

Petunjuk

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kegiatan Bapak/Ibu sebagai guru.
- Jawablah cukup dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu Guru pilih, yaitu:

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

A. Indikator Kegigihan Dalam Bekerja.

1. Saya dapat mengikuti kurikulum 2013.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

2. Saya dapat menghadapi situasi sulit dalam menjalankan tugas.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

3. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, saya percaya mampu menghadapi tantangan itu.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

4. Saya dapat menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

5. Dalam melakukan tugas-tugas saya tidak mengharapkan bantuan dari orang lain.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

6. Dengan usaha saya yang maksimal, keberhasilan mudah diraih.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

7. Saya dapat melaksanakan tugas di luar jam kerja.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

8. Saya tidak tertekan melakukan tugas-tugas yang sulit.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

9. Saya dapat mengajar dengan optimal.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

10. Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas tanpa bantuan orang lain.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

11. Saya dapat menghadapi tekanan dari teman sejawat.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

12. Saya percaya/yakin, bahwa apa yang saya harapkan akan tercapai dengan pekerjaan saya.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

13. Saya melakukan tugas yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

B. Indikator Berusaha Menyelesaikan Tugas.

14. Saya dapat menyelesaikan materi ajar dalam 1 semester sesuai dengan kurikulum.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

15. Saya dalam mengajar dapat berhasil memotivasi siswa untuk berprestasi.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

16. Saya mampu menunjukkan efektifitas belajar kepada siswa dengan metode belajar yang ada.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

17. Saya dapat menyusun program kerja.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

18. Saya menganalisis nilai peserta didik.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

19. Saya percaya kepada kemampuan mengajar yang dimiliki.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

20. Saya membuat RPP sesuai dengan kurikulum di sekolah.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

21. Saya dapat mengarahkan siswa saat ada kesulitan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

C. Indikator Dapat Menyelesaikan Masalah.

22. Saya dapat mencari ide kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

23. Saya dapat mengatasi masalah yang muncul di lingkungan sekolah.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

24. Saya konsisten terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab saya.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

25. Saya memahami permasalahan dengan teman sejawat.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

26. Saya dapat memberikan arahan pada apel pagi.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

D. Indikator Dapat Mengatasi Situasi Tertentu.

27. Saya dapat membimbing siswa yang kesulitan dalam belajar untuk setiap kelas.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

28. Saya dapat mengikuti tren teknologi.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

29. Saya berupaya untuk menjadi guru yang inovatif.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

INSTRUMEN MOTIVASI

(Responden Guru)

Petunjuk

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kegiatan Bapak/Ibu sebagai guru.
- Jawablah cukup dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu Guru pilih, yaitu:

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

A. Indikator Keinginan Mencapai Tujuan.

1. Dalam berprestasi, saya memunculkan hal-hal yang baru.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

2. Hambatan dalam melaksanakan tugas, saya anggap sebagai ujian dalam mencapai keberhasilan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

3. Saya akan terus menjalankan tugas-tugas rutin dengan optimal.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

4. Dalam melaksanakan tugas yang berat, saya tetap menyelesaikan pekerjaan tanpa ada keluhan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

5. Disiplin dalam bekerja merupakan keinginan saya.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

6. Saya berusaha mengembangkan kemampuan kerja, untuk dapat mengikuti pendidikan lanjutan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

7. Saya berusaha untuk selalu mengembangkan diri dengan cara banyak membaca.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

8. Saya akan mengikuti pelatihan yang ditugaskan kepada saya.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

9. Saya melaksanakan tugas dengan baik tanpa mempertimbangkan akan mendapat pujian dari atasan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

10. Saya berusaha menerapkan cara-cara berprestasi baru yang saya adopsi melalui media informasi.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

11. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

12. Kesulitan dalam bekerja, saya anggap tantangan untuk mencapai keberhasilan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

13. Saya harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membuktikan saya mampu bekerja.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

14. Saya melaksanakan tugas dengan senang hati.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

15. Saya bertukar pengalaman mengajar dengan teman sejawat.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

16. Saya tidak membawa masalah pribadi kesekolah.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

17. Saya belajar dari kesuksesan teman sejawat.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

18. Saya turut merasakan kebahagian atas kesuksesan teman sejawat.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

19. Saya bergotong royong dalam melaksanakan tugas.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

B. Indikator Melaksanakan Tugas.

20. Melaksanakan studi banding untuk memperoleh cara yang terbaik dalam pelaksanaan tugas.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

21. Jaminan hari tua atau dana pensiun membuat saya bersemangat dalam bekerja.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

22. Saya merasakan kepuasan kerja saat mendapatkan pujian dari orang lain.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

23. Lingkungan kerja yang menyenangkan menjadikan saya bekerja dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

24. Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas berat dengan sungguh-sungguh.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

25. Saya selalu mengulangi pekerjaan saya, saat terdapat kesalahan.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

C. Indikator Kesungguhan Dalam Bekerja.

26. Saya merasa senang dengan jenis pekerjaan yang sekarang sedang dijalani.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

27. Saya ikut bertanggung jawab atas keberhasilan yang ingin dicapai oleh organisasi tempat saya bekerja.

Sangat Sering	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<input type="checkbox"/>				

28. Dalam melaksanakan tugas, saya bekerja dengan penuh tanggung jawab tanpa merasa menjadi beban.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

29. Saya berusaha memberikan hasil pekerjaan yang terbaik sebagai bentuk tanggung jawab dalam bekerja.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

30. Dalam setiap pekerjaan, saya berusaha berorientasi pada hasil kerja.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

31. Saya ikut bertanggung jawab dengan tugas yang ingin dicapai oleh organisasi tanpa merasa dirugikan.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

32. Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

33. Saya tetap semangat menjalankan tugas sampai pekerjaan selesai.

Sangat Sering Sering Jarang Kadang-Kadang Tidak Pernah

LAMPIRAN 2

DATA HASIL UJI COBA

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

VARIABEL OCB (X3)

Nomor Resp.	Nomor Butir																																									Total Seluruh	Total Sesudah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	1	1	4	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	172	115		
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	190	135		
3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	188	130		
4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	184	127		
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	186	129		
6	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	178	119		
7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	190	134		
8	4	4	4	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	171	115		
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	193	133		
10	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	187	127		
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196	132		
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	195	134		
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	193	134		
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	190	132		
15	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	1	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	2	3	5	163	110		
16	5	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	2	2	5	4	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	3	151	93	
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	195	134		
18	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	5	2	5	5	2	2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	157	101		
19	4	2	5	2	2	5	5	4	2	5	2	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	2	1	5	2	5	5	4	1	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	153	94		
20	4	3	2	2	3	3	8	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	95	95	

VALIDITAS

Σ	84	90	90	86	85	88	96	93	89	93	90	95	91	88	92	67	98	88	95	95	88	83	79	83	82	98	93	98	95	97	90	94	88	87	85	90	85	88	3587	2423
r-hitung	-0.155	0.709	0.584	0.837	0.644	0.521	0.012	0.861	0.487	0.473	0.527	0.384	0.224	0.613	0.572	-0.112	0.575	0.807	0.590	0.552	0.507	0.647	0.567	0.636	0.747	0.444	0.680	0.193	0.249	0.379	0.494	0.331	0.700	0.595	-0.075	0.377	-0.046	0.514	0.090	0.707
r-tabel	-0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Status	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Drop	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop																				

RELIABILITAS

VARIABEL EFKASI DIRI (X1)

Nomor Resp.	Nomor Butir																																									Total Sebelum	Total Sesudah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	3	182	145			
2	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	1	1	4	4	3	3	159	131					
3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	159	114				
4	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	158	124			
5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	3	3	3	156	122			
6	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	3	171	144			
7	2	3	1	1	1	1	5	1	5	2	5	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	4	2	1	2	3	2	4	5	5	5	1	5	4	3	4	3	106	72	
8	5	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	2	5	5	4	4	5	5	1	1	1	5	5	4	4	4	4	166	134				
9	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	5	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	5	1	4	4	4	3	2	86	59					
10	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	1	5	4	5	3	169	134				
11	5	5	5	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	162	120					
12	5	5	3	1	1	1	5	5	5	3	5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	5	4	5	1	4	4	2	2	4	5	1	5	3	1	4	4	3	134	101				
13	5	5	5	1	5	4	5	5	1	3	5	4	4	5	2	2	2	4	4	5	5	5	1	4	4	1	2	5	5	3	5	1	5	2	4	5	5	153	119				
14	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	1	3	5	4	4	5	5	5	2	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	167	125				
15	5	5	5	1	5	5	5	1	3	3	2	5	4	5	4	3	4	1	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	3	154	116				
16	4	4	4	1	4	1	4	1	3	1	3	4	1	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	1	5	5	2	4	1	4	1	3	4	3	3	3	118	86				
17	5	4	5	2	5	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	5	2	1	4	2	4	5	3	3	4	3	5	4	127	88			
18	5	5	4	1	4	1	5	1	3	5	2	3	4	2	5	1	3	1	2	4	3	3	3	2	5	3	3	4	2	5	4	1	5	3	3	5	1	3	125	94			
19	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	135	100				
20	4	4	5	1	4	2	4	3	5	3	1	3	4	4	4	5	4	1	2	5	2	4	3	4	3	3	4	3	1	5	4	2	4	3	5	4	5	4	139	103			

VALIDITAS	87	91	83	23	78	59	88	65	77	78	71	80	77	81	79	70	75	60	51	74	68	79	99	77	75	77	73	76	83	59	88	96	42	94	92	98	87	86	80	43	2926	2231
r-hitung	0,439	0,651	0,731	0,027	0,632	0,780	0,592	0,690	0,468	0,742	0,522	0,535	0,750	0,764	0,719	0,762	0,838	0,702	0,361	0,587	0,575	0,819	-0,022	0,764	0,787	0,426	0,669	0,807	0,817	0,619	0,693	0,358	0,070	0,584	0,664	0,556	0,414	0,350				
r-tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444			
Status	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop																

RELIABILITAS	k	29
Var. Total	542,892	
Var. Butir	0,366	1,608
	1,463	2,471
	0,674	2,724
	1,818	1,358
	2,366	1,158
	0,976	1,208
	1,103	1,737
	1,566	2,737
	1,484	1,937
	0,787	1,078
	1,608	1,461
	1,397	1,432
	1,292	2,261
	0,568	0,326
	0,450	0,537

VARIABEL MOTIVASI (X2)

Nomor Resp.	Nomor Butir																																								Total Sebelum	Total Sesudah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	188	162	
2	5	4	4	3	1	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	165	145				
3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	5	5	4	4	4	4	5	3	137	115				
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	180	152	
5	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	157	126		
6	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189	163	
7	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	182	158	
8	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	182	156	
9	3	5	5	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	5	3	4	5	3	5	3	147	126	
10	3	5	3	3	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	5	5	5	5	4	5	4	154	133	
11	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	5	3	4	5	3	4	158	137	
12	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189	163	
13	5	5	5	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	5	5	162	139		
14	4	5	2	3	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	118	91
15	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	176	149	
16	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	170	144	
17	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	191	165	
18	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	185	159	
19	5	5	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	178	153	
20	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	157	131	

VALIDITAS

Σ	92	96	89	84	40	85	87	82	77	88	79	86	87	85	86	86	91	87	88	87	90	81	83	78	86	82	84	87	83	89	40	83	89	88	79	89	93	93	92	94	3365	2867			
r-hitung	0,600	0,373	0,841	0,700	-0,135	0,860	0,807	0,878	0,729	0,766	0,043	0,805	0,894	0,787	0,810	0,682	0,801	0,887	0,799	0,591	0,787	0,689	0,701	0,377	0,543	0,268	0,473	0,487	0,536	0,711	-0,135	0,311	0,539	0,589	0,534	0,541	0,800	0,616	0,688	0,771					
r-tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444					
Status	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid																			

RELIABILITAS

k	33
Var. Total	361,924
Var. Butir	0,463
Σ Var. Butir	22,203
Alpha	0,968

Data Hasil Uji Coba Variabel OCB (X_3)

Untuk Butir Nomor 2

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	172	25	29584	860
2	5	190	25	36100	950
3	5	188	25	35344	940
4	4	184	16	33856	736
5	5	186	25	34596	930
6	5	178	25	31684	890
7	5	190	25	36100	950
8	4	171	16	29241	684
9	5	193	25	37249	965
10	4	187	16	34969	748
11	5	196	25	38416	980
12	5	195	25	38025	975
13	5	193	25	37249	965
14	5	190	25	36100	950
15	5	163	25	26569	815
16	4	151	16	22801	604
17	5	195	25	38025	975
18	4	157	16	24649	628
19	2	153	4	23409	306
20	3	155	9	24025	465
Jumlah	90	3587	418	647991	16316

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Coba Validitas untuk Nomor Butir 2

Variabel OCB (X₃)

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} n & : 20 & \sum X : 90 \\ \sum X^2 & : 418 & \sum Y^2 : 647991 \\ & & \sum XY : 16316 \end{array}$$

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(16316) - (90)(3587)}{\sqrt{20(418) - (90)^2}\{20(647991) - (3587)^2\}} \\ &= \frac{3490}{\sqrt{(260)(93251)}} = \frac{3490}{\sqrt{24245260}} = \frac{3490}{4923,948} = 0,709 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{\text{hitung}}=0,709$ sedangkan r_{tabel} untuk $n= 20$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,444 berarti $r_{\text{hitung}}>r_{\text{tabel}}$ berarti data tersebut valid.

Data Hasil Reliabilitas Variabel OCB (X₃)

No	Varians
1	0,684
2	0,895
3	0,958
4	0,934
5	1,305
6	0,345
7	0,829
8	0,871
9	0,895
10	0,463
11	0,358
12	0,095
13	1,095
14	0,531
15	0,531
16	1,832
17	1,924
18	1,208
19	1,397
20	1,568
21	0,095
22	0,661
23	0,829
24	1,526
25	0,326
26	0,579
27	0,463
Σ	23,224

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

Contoh butir 2:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{418 - \frac{(90)^2}{20}}{20} = 0,684$$

2. Menghitung Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} = \frac{647991 - \frac{(3587)^2}{20}}{20} = 224,2395$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right) = \frac{27}{27-1} \left(1 - \frac{23,224}{224,2395} \right) = 0,931$$

Data Hasil Uji Coba Variabel Efikasi Diri (X_1)

Untuk Butir Nomor 2

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	182	25	33124	910
2	4	159	16	25281	636
3	5	159	25	25281	795
4	4	158	16	24964	632
5	5	156	25	24336	780
6	5	171	25	29241	855
7	3	106	9	11236	318
8	5	166	25	27556	830
9	4	86	16	7396	344
10	5	169	25	28561	845
11	5	162	25	26244	810
12	5	134	25	17956	670
13	5	153	25	23409	765
14	5	167	25	27889	835
15	5	154	25	23716	770
16	4	118	16	13924	472
17	4	127	16	16129	508
18	5	125	25	15625	625
19	4	135	16	18225	540
20	4	139	16	19321	556
Jumlah	91	2926	421	439414	13496

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Coba Validitas untuk Nomor Butir 2

Variabel Efikasi Diri (X_1)

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} n & : 20 & \sum X : 91 \\ \sum X^2 & : 421 & \sum Y^2 : 439414 \\ & & \sum XY : 13496 \end{array}$$

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(13496) - (91)(2926)}{\sqrt{20(421) - (91)^2}\{20(439414) - (2926)^2\}} \\ &= \frac{3654}{\sqrt{(139)(226804)}} = \frac{3654}{\sqrt{31525756}} = \frac{3654}{5614,78} = 0,651 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{\text{hitung}}=0,651$ sedangkan r_{tabel} untuk $n= 20$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,444 berarti $r_{\text{hitung}}>r_{\text{tabel}}$ berarti data tersebut valid.

Data Hasil Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X_1)

No	Varians
1	0,366
2	1,608
3	1,463
4	2,471
5	0,674
6	2,724
7	1,818
8	1,358
9	2,366
10	1,158
11	0,976
12	1,208
13	1,103
14	1,737
15	1,566
16	2,737
17	1,484
18	1,937
19	0,787
20	1,608
21	1,461
22	1,397
23	1,432
24	1,292
25	2,261
26	0,568
27	0,326
28	0,450
29	0,537
Σ	40,871

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

Contoh butir 2:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{421 - \frac{(91)^2}{20}}{20} = 0,366$$

2. Menghitung Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} = \frac{439414 - \frac{(2926)^2}{20}}{20} = 550,43158$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right) = \frac{29}{29-1} \left(1 - \frac{40,871}{567,01} \right) = 0,959$$

Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi (X_2)

Untuk Butir Nomor 1

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	188	25	35344	940
2	5	165	25	27225	825
3	4	137	16	18769	548
4	4	180	16	32400	720
5	4	157	16	24649	628
6	5	189	25	35721	945
7	5	182	25	33124	910
8	5	182	25	33124	910
9	3	147	9	21609	441
10	3	154	9	23716	462
11	5	158	25	24964	790
12	5	189	25	35721	945
13	5	162	25	26244	810
14	4	118	16	13924	472
15	5	176	25	30976	880
16	5	170	25	28900	850
17	5	191	25	36481	955
18	5	185	25	34225	925
19	5	178	25	31684	890
20	5	157	25	24649	785
Jumlah	92	3365	432	573449	15631

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Coba Validitas untuk Nomor Butir 1

Variabel Motivasi (X_2)

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} n & : 20 & \sum X : 92 \\ \sum X^2 & : 432 & \sum Y^2 : 573449 \\ & & \sum XY : 15631 \end{array}$$

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20(15631) - (92)(3365)}{\sqrt{20(432) - (92)^2}\{20(573449) - (3365)^2\}} \\ &= \frac{3040}{\sqrt{(176)(145755)}} = \frac{3040}{\sqrt{25652880}} = \frac{3040}{5064,867} = 0,600 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{\text{hitung}}=0,600$ sedangkan r_{tabel} untuk $n= 20$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,444 berarti $r_{\text{hitung}}>r_{\text{tabel}}$ berarti data tersebut valid.

Data Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi (X_2)

No	Varians
1	0,463
2	0,787
3	0,800
4	0,618
5	0,871
6	1,253
7	1,397
8	0,463
9	0,853
10	0,766
11	0,513
12	0,747
13	0,642
14	0,366
15	0,661
16	0,674
17	0,871
18	0,474
19	1,208
20	0,345
21	0,326
22	0,589
23	0,661
24	0,661
25	0,576
26	0,471
27	0,989
28	0,787
29	0,366
30	0,345
31	0,450
32	0,779
33	0,432
Σ	22,203

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

Contoh butir 1:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{432 - \frac{(92)^2}{20}}{20} = 0,463$$

2. Menghitung Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} = \frac{573449 - \frac{(3365)^2}{20}}{20} = 361,924$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) = \frac{33}{33-1} \left(1 - \frac{22,203}{361,924} \right) = 0,968$$

LAMPIRAN 3
Kisi-Kisi Akhir Instrumen

1. Kisi-Kisi Instrumen Variabel OCB

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
OCB (X3)	Tindakan taat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11	9
	Tindakan membantu orang lain,	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	14, 15, 17, 18, 19, 20, 21	7
	Menghormati orang lain,	22, 23, 24, 25, 26	22, 23, 24, 25, 26	5
	Tindakan sportif	27, 28, 29, 30, 31	27, 31	2
	Tindakan tanggung jawab	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33, 34, 38, 40	4
Total				27

2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
Efikasi Diri (X1)	Kegigihan dalam bekerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	13
	Berusaha menyelesaikan tugas	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25,	8
	Dapat menyelesaikan masalah	27, 28, 29, 30, 31, 32	27, 28, 29, 30, 31	5
	Dapat mengatasi situasi tertentu	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	34, 37, 38,	3
Total				29

3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi

Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Jumlah
Motivasi (X2)	Keinginan mencapai tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	19
	Melaksanakan tugas	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	23, 25, 27, 28, 29, 30	6
	Kesungguhan dalam bekerja	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40	8
Total				33

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

DATA MENTAH VARIABEL X_3
OCB

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X_3
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	5	5	5	2	4	5	5	1	4	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	117
2	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	104
3	5	1	3	5	2	2	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	111
4	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	117
5	3	2	3	5	4	4	4	3	5	2	2	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	2	2	5	5	5	100
6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	117
7	4	4	3	2	5	4	3	4	5	4	5	3	5	1	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	113
8	3	4	3	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	113
9	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	110
10	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	3	3	4	5	4	3	2	4	5	5	5	111
11	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	122
12	4	4	5	5	5	5	4	4	5	1	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	114
13	4	5	4	4	5	3	5	1	2	2	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	105
14	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	117
15	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	123
16	3	5	5	5	4	5	2	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	115
17	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	120
18	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
19	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	5	5	1	5	3	3	4	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	110
20	4	4	4	5	3	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	5	2	3	5	4	5	5	5	110
21	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	120
22	4	2	3	4	5	5	5	3	2	2	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	1	4	4	101
23	3	3	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	1	4	4	3	3	4	5	1	5	4	5	3	2	5	5	5	102
24	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	2	2	3	106	
25	4	5	5	3	5	3	4	4	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	1	1	4	5	105
26	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	3	112	
27	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	112
28	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	2	2	3	2	4	5	1	105	
29	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	2	5	5	4	3	4	4	4	5	113
30	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	5	117
31	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	3	2	4	3	115
32	5	4	5	4	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	4	108
33	3	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	3	2	5	5	112
34	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	1	4	5	3	5	1	4	5	4	1	1	5	5	4	3	3	4	101	
35	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	120	
36	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	3	4	5	5	5	3	2	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	110

DATA VARIABEL X₃

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X ₃
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
37	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	2	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	111
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	127
39	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	110
40	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	1	4	2	4	5	5	4	111
41	5	5	4	5	3	5	1	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	113	
42	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	2	5	120	
43	3	2	3	4	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	112
44	5	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	121
45	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	1	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	115	
46	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	110	
47	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	119	
48	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	109	
49	4	4	1	4	4	5	3	5	1	5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	5	5	5	2	2	2	100	
50	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
51	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	117	
52	5	2	3	4	4	5	4	3	2	5	4	3	4	3	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	106	
53	3	5	3	4	4	5	4	5	5	1	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	1	3	3	3	106	
54	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	2	2	5	3	106	
55	4	3	5	4	3	3	4	5	1	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	112	
56	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	1	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
57	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
58	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	3	2	5	117	
59	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	1	4	5	5	4	4	5	3	5	1	4	5	4	5	5	5	5	112	
60	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	123	
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	114	
62	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	2	3	5	5	111	
63	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	118	
64	5	5	4	5	3	5	1	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	2	4	109
65	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	121
66	2	2	3	4	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	113
67	3	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	117		
68	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	118	
69	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	3	5	4	4	5	3	5	1	4	5	2	2	4	5	108	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	122	
72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	3	2	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	115	

DATA MENTAH VARIABEL X₁
EFIKASI DIRI

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X ₁		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	130
2	4	5	5	1	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	124	
3	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	108	
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	128	
5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	123	
6	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110	
7	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121	
8	5	5	5	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
9	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	130	
10	2	3	1	1	1	2	5	2	5	3	5	2	5	3	3	2	2	2	3	2	2	3	5	5	5	2	1	2	3	82	
11	5	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	125	
12	3	5	2	2	3	2	4	4	2	2	3	5	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	82	
13	3	5	3	2	3	3	5	2	1	2	4	5	3	2	5	5	1	1	1	2	2	2	3	4	3	2	2	5	1	82	
14	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	126	
15	5	5	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	109	
16	5	5	5	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	122	
17	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	126	
18	5	5	5	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	112	
19	5	5	3	1	1	1	5	5	5	3	5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	1	4	1	4	2	98	
20	5	5	5	1	5	4	5	5	1	3	5	4	4	5	2	2	2	4	4	5	5	5	1	4	4	2	2	5	5	109	
21	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	3	5	4	5	123	
22	5	5	5	1	5	5	5	1	3	3	2	5	4	5	4	3	4	1	1	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	113	
23	4	4	4	1	4	1	3	1	3	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	5	5	2	4	85		
24	5	4	5	2	5	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	2	5	2	1	4	87	
25	4	5	4	1	4	1	4	1	2	4	1	2	4	3	3	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	5	87	
26	5	4	4	3	5	2	4	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	99	
27	4	4	4	2	4	1	5	2	3	4	2	4	2	2	4	1	4	1	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	83		
28	5	5	4	1	4	1	5	1	3	5	2	3	4	2	5	1	3	1	2	4	3	3	3	2	5	3	3	4	90		
29	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	97		
30	4	4	5	1	4	2	4	3	5	3	1	3	4	4	4	5	4	1	2	5	2	4	3	4	3	3	4	3	97		
31	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	2	5	4	117		
32	5	4	4	1	5	1	5	1	1	4	2	4	4	4	2	5	2	1	2	4	3	4	5	5	5	1	4	1	94		
33	5	5	5	1	5	1	5	1	3	3	3	4	5	4	4	3	3	2	1	5	1	4	5	5	5	4	5	5	107		
34	5	5	4	1	5	1	5	3	1	5	3	4	4	5	4	4	3	3	1	5	2	2	4	5	5	5	1	5	5	105	
35	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	3	5	5	4	5	4	3	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	121		
36	5	5	5	1	5	1	5	1	1	4	2	2	5	5	5	5	4	1	2	4	1	5	5	5	5	4	2	4	5	104	

DATA VARIABEL X_1

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X_1	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
37	5	4	4	1	5	1	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	2	2	3	5	2	5	5	5	5	4	2	5	5	107	
38	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	114	
39	5	5	5	1	5	1	5	1	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	1	5	1	4	5	5	5	1	5	5	5	106	
40	5	5	5	1	5	1	5	4	3	5	2	2	5	5	5	4	4	3	2	5	1	5	5	5	5	4	2	4	5	112	
41	5	5	5	1	5	2	5	1	4	3	2	4	5	5	5	5	4	2	3	2	5	5	5	5	5	2	5	3	113		
42	5	5	4	1	5	3	5	1	1	5	2	1	4	5	5	5	3	1	1	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	105	
43	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	119	
44	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	2	4	5	4	4	4	3	1	2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	108	
45	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	2	5	5	5	5	5	3	€	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	114		
46	5	5	5	1	5	1	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	2	2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	121	
47	5	5	5	1	5	5	5	1	3	3	2	5	4	5	4	3	4	1	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	113	
48	4	4	4	1	4	1	3	1	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	5	5	2	4	85	
49	5	4	5	2	5	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	2	5	2	1	4	87	
50	4	5	4	1	4	1	4	1	2	4	1	2	4	3	3	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	5	87	
51	5	4	4	3	5	2	4	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	99	
52	4	4	4	2	4	1	5	2	3	4	2	4	2	2	4	1	4	1	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	83		
53	5	5	4	1	4	1	5	1	3	5	2	3	4	2	5	1	3	1	2	4	3	3	3	2	5	3	3	4	90		
54	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	97		
55	4	4	5	1	4	2	4	3	5	3	1	3	4	4	4	4	5	4	1	2	5	2	4	3	4	3	3	4	97		
56	5	5	4	1	5	4	5	1	4	5	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	109	
57	5	5	5	2	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	3	2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	122	
58	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	3	1	1	1	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	112	
59	4	4	4	1	5	1	5	1	1	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	99	
60	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	4	2	5	4	117
61	5	4	4	1	5	1	5	1	1	4	2	4	4	4	2	5	2	1	2	4	3	4	5	5	5	1	4	1	94		
62	5	5	5	1	5	1	5	1	3	3	3	4	5	4	4	3	3	2	1	5	1	4	5	5	5	4	5	5	107		
63	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	3	5	5	4	5	4	3	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	121		
64	5	5	5	1	5	1	5	1	1	4	2	2	5	5	5	5	4	1	2	4	1	5	5	5	5	4	2	4	5	104	
65	5	4	4	1	5	1	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	2	2	3	5	2	5	5	5	5	4	2	5	5	107	
66	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	114	
67	5	5	5	1	5	1	5	1	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	1	5	1	4	5	5	5	1	5	5	106		
68	5	5	5	1	5	1	5	4	3	5	2	2	5	5	5	4	4	4	3	2	5	1	5	5	5	4	2	4	5	112	
69	5	5	5	1	5	2	5	1	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	2	3	2	5	5	5	5	2	5	3	113		
70	5	5	4	1	5	3	5	1	1	5	2	1	4	5	5	5	5	3	1	1	4	2	4	5	5	5	3	5	5	105	
71	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	119	
72	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	117		

**DATA MENTAH VARIABEL X_2
MOTIVASI**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X_2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	149
3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	131	
4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	135	
5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	132		
6	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	143		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	139		
8	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	140		
9	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153		
10	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	5	2	2	5	4	5	128		
11	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158		
12	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	145			
13	4	4	4	4	5	3	3	2	2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	130		
14	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158		
15	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	154		
16	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	147		
17	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	148	
18	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	143	
19	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	143		
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152		
21	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	154	
22	4	5	1	4	4	4	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	131		
23	5	5	1	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	138		
24	5	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	148		
25	4	4	1	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	140	
26	5	1	4	4	1	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	2	4	128			
27	5	1	4	5	1	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140		
28	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	142		
29	5	5	5	5	1	4	5	5	2	5	5	1	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	141		
30	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	1	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	2	4	128	
31	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	156		
32	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	149		
33	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	147		
34	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	5	145		
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	157		
36	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	144			

DATA VARIABEL X_2

Lanjutan

NR	BUTIR PERNYATAAN																															X_2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
37	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	141
38	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
39	5	5	5	5	1	5	5	4	5	1	4	4	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	145
40	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
41	4	5	5	5	4	4	5	5	5	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
42	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	153
43	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	1	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	140
45	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	4	144
46	5	1	4	4	4	2	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	136
47	5	1	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	142
48	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	138
49	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	3	2	3	133
50	4	5	5	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	144
51	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	153
52	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	4	4	5	5	4	147
53	4	5	5	4	1	4	5	5	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	137
54	5	5	5	3	1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	5	147
55	4	5	5	3	1	2	4	4	2	4	4	5	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	139	
56	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	148
57	5	5	5	3	1	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	139
58	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	2	144	
59	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	139
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	2	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	148
61	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	160
62	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	3	3	138
63	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	157	
64	5	5	1	4	4	4	2	4	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	133	
65	5	5	1	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
66	5	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	137
67	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	146
68	5	5	1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	147
69	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
70	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	149
71	5	5	5	5	1	5	5	4	3	2	5	2	4	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	138
72	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	153

10393

LAMPIRAN 5
PERSYARATAN ANALISIS

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI

No	X ₃	X ₁	X ₂	X ₃ ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₃	X ₂ X ₃	X ₁ X ₂
1	117	130	158	13689	16900	24964	15210	18486	20540
2	104	124	149	10816	15376	22201	12896	15496	18476
3	111	108	131	12321	11664	17161	11988	14541	14148
4	117	128	135	13689	16384	18225	14976	15795	17280
5	100	123	132	10000	15129	17424	12300	13200	16236
6	117	110	143	13689	12100	20449	12870	16731	15730
7	113	121	139	12769	14641	19321	13673	15707	16819
8	113	118	140	12769	13924	19600	13334	15820	16520
9	110	130	153	12100	16900	23409	14300	16830	19890
10	111	82	128	12321	6724	16384	9102	14208	10496
11	122	125	158	14884	15625	24964	15250	19276	19750
12	114	82	145	12996	6724	21025	9348	16530	11890
13	105	82	130	11025	6724	16900	8610	13650	10660
14	117	126	158	13689	15876	24964	14742	18486	19908
15	123	109	154	15129	11881	23716	13407	18942	16786
16	115	122	147	13225	14884	21609	14030	16905	17934
17	120	126	148	14400	15876	21904	15120	17760	18648
18	121	112	143	14641	12544	20449	13552	17303	16016
19	110	98	143	12100	9604	20449	10780	15730	14014
20	110	109	152	12100	11881	23104	11990	16720	16568
21	120	123	154	14400	15129	23716	14760	18480	18942
22	101	113	131	10201	12769	17161	11413	13231	14803
23	102	85	138	10404	7225	19044	8670	14076	11730
24	106	87	148	11236	7569	21904	9222	15688	12876
25	105	87	140	11025	7569	19600	9135	14700	12180
26	112	99	128	12544	9801	16384	11088	14336	12672
27	112	83	140	12544	6889	19600	9296	15680	11620
28	105	90	142	11025	8100	20164	9450	14910	12780
29	113	97	141	12769	9409	19881	10961	15933	13677
30	117	97	128	13689	9409	16384	11349	14976	12416
31	115	117	156	13225	13689	24336	13455	17940	18252
32	108	94	149	11664	8836	22201	10152	16092	14006
33	112	107	147	12544	11449	21609	11984	16464	15729
34	101	105	145	10201	11025	21025	10605	14645	15225
35	120	121	157	14400	14641	24649	14520	18840	18997
36	110	104	144	12100	10816	20736	11440	15840	14976

TABEL PERHITUNGAN REGRESI

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	X ₃ ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₃	X ₂ X ₃	X ₁ X ₂
37	111	107	141	12321	11449	19881	11877	15651	15087
38	127	114	153	16129	12996	23409	14478	19431	17442
39	110	106	145	12100	11236	21025	11660	15950	15370
40	111	112	152	12321	12544	23104	12432	16872	17024
41	113	113	149	12769	12769	22201	12769	16837	16837
42	120	105	153	14400	11025	23409	12600	18360	16065
43	112	119	150	12544	14161	22500	13328	16800	17850
44	121	108	140	14641	11664	19600	13068	16940	15120
45	115	114	144	13225	12996	20736	13110	16560	16416
46	110	121	136	12100	14641	18496	13310	14960	16456
47	119	113	142	14161	12769	20164	13447	16898	16046
48	109	85	138	11881	7225	19044	9265	15042	11730
49	100	87	133	10000	7569	17689	8700	13300	11571
50	118	87	144	13924	7569	20736	10266	16992	12528
51	117	99	153	13689	9801	23409	11583	17901	15147
52	106	83	147	11236	6889	21609	8798	15582	12201
53	106	90	137	11236	8100	18769	9540	14522	12330
54	106	97	147	11236	9409	21609	10282	15582	14259
55	112	97	139	12544	9409	19321	10864	15568	13483
56	117	109	148	13689	11881	21904	12753	17316	16132
57	118	122	139	13924	14884	19321	14396	16402	16958
58	117	112	144	13689	12544	20736	13104	16848	16128
59	112	99	139	12544	9801	19321	11088	15568	13761
60	123	117	148	15129	13689	21904	14391	18204	17316
61	114	94	160	12996	8836	25600	10716	18240	15040
62	111	107	138	12321	11449	19044	11877	15318	14766
63	118	121	157	13924	14641	24649	14278	18526	18997
64	109	104	133	11881	10816	17689	11336	14497	13832
65	121	107	154	14641	11449	23716	12947	18634	16478
66	113	114	137	12769	12996	18769	12882	15481	15618
67	117	106	146	13689	11236	21316	12402	17082	15476
68	118	112	147	13924	12544	21609	13216	17346	16464
69	121	113	146	14641	12769	21316	13673	17666	16498
70	108	105	149	11664	11025	22201	11340	16092	15645
71	122	119	138	14884	14161	19044	14518	16836	16422
72	115	117	153	13225	13689	23409	13455	17595	17901
Σ	8146	7709	10393	924314	838317	1504875	874727	1177346	1115584

PERSAMAAN REGRESI

1. Regresi X_3 atas X_1

$$\begin{aligned}
 \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} \\
 &= 838317 - \frac{7709^2}{72} & &= 874727 - \frac{7709}{72} \times \frac{8146}{72} \\
 &= 838317 - 825398,35 & &= 874727 - 872187,69 \\
 &= 12918,65 & &= 2539,31 \\
 \\
 \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} & \bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\
 &= \frac{7709}{72} & &= \frac{8146}{72} \\
 &= 107,07 & &= 113,14
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi pertama $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2} = \frac{2539,31}{12918,65} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\
 &= 0,20 & &= 113,14 - 0,20 \times 107,07 \\
 & & &= 113,14 - 21,05 \\
 & & &= 92,09
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 1504875 - \frac{10393^2}{72} \\ &= 1504875 - 1500200,68 \\ &= 4674,32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \\ &= 1177346 - \frac{10393 \times 8146}{72} \\ &= 1177346 - 1175852,47 \\ &= 1493,53\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{10393}{72} \\ &= 144,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{8146}{72} \\ &= 113,14\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$
Jadi persamaan regresi kedua $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2} = \frac{1493,53}{4674,32} = 0,32 \\ a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\ &= 113,14 - 0,32 \times 144,35 \\ &= 113,14 - 46,12 \\ &= 67,02\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 838317 - \frac{7709^2}{72} \\ &= 838317 - 825398,35 \\ &= 12918,65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 1115584 - \frac{7709 \times 10393}{72} \\ &= 1115584 - 1112772,74 \\ &= 2811,26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{7709}{72} \\ &= 107,07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{10393}{72} \\ &= 144,35\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi ketiga $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1x_2}{\sum x_1^2} = \frac{2811,26}{12918,65} = 0,22 \\ a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\ &= 144,35 - 0,22 \times 107,07 \\ &= 144,35 - 23,30 \\ &= 121,05\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regrasi } \hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$$

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
1	82	111	108,21	2,79	2,787	7,767
2	82	114	108,21	5,79	5,787	33,489
3	82	105	108,21	-3,21	-3,213	10,323
4	83	112	108,40	3,60	3,597	12,938
5	83	106	108,40	-2,40	-2,403	5,774
6	85	102	108,80	-6,80	-6,803	46,281
7	85	109	108,80	0,20	0,197	0,039
8	87	106	109,19	-3,19	-3,193	10,195
9	87	105	109,19	-4,19	-4,193	17,581
10	87	100	109,19	-9,19	-9,193	84,511
11	87	118	109,19	8,81	8,807	77,563
12	90	105	109,78	-4,78	-4,783	22,877
13	90	106	109,78	-3,78	-3,783	14,311
14	94	108	110,57	-2,57	-2,573	6,620
15	94	114	110,57	3,43	3,427	11,744
16	97	113	111,16	1,84	1,837	3,375
17	97	117	111,16	5,84	5,837	34,071
18	97	106	111,16	-5,16	-5,163	26,657
19	97	112	111,16	0,84	0,837	0,701
20	98	110	111,35	-1,35	-1,353	1,831
21	99	112	111,55	0,45	0,447	0,200
22	99	117	111,55	5,45	5,447	29,670
23	99	112	111,55	0,45	0,447	0,200
24	104	110	112,53	-2,53	-2,533	6,416
25	104	109	112,53	-3,53	-3,533	12,482
26	105	101	112,73	-11,73	-11,733	137,663
27	105	120	112,73	7,27	7,267	52,809
28	105	108	112,73	-4,73	-4,733	22,401
29	106	110	112,93	-2,93	-2,933	8,602
30	106	117	112,93	4,07	4,067	16,540
31	107	112	113,12	-1,12	-1,123	1,261
32	107	111	113,12	-2,12	-2,123	4,507
33	107	111	113,12	-2,12	-2,123	4,507
34	107	121	113,12	7,88	7,877	62,047
35	108	111	113,32	-2,32	-2,323	5,396
36	108	121	113,32	7,68	7,677	58,936
37	109	123	113,52	9,48	9,477	89,814
38	109	110	113,52	-3,52	-3,523	12,412

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
39	109	117	113,52	3,48	3,477	12,090
40	110	117	113,71	3,29	3,287	10,804
41	112	121	114,10	6,90	6,897	47,569
42	112	111	114,10	-3,10	-3,103	9,629
43	112	117	114,10	2,90	2,897	8,393
44	112	118	114,10	3,90	3,897	15,187
45	113	101	114,30	-13,30	-13,303	176,970
46	113	113	114,30	-1,30	-1,303	1,698
47	113	119	114,30	4,70	4,697	22,062
48	113	121	114,30	6,70	6,697	44,850
49	114	127	114,50	12,50	12,497	156,175
50	114	115	114,50	0,50	0,497	0,247
51	114	113	114,50	-1,50	-1,503	2,259
52	117	115	115,09	-0,09	-0,093	0,009
53	117	123	115,09	7,91	7,907	62,521
54	117	115	115,09	-0,09	-0,093	0,009
55	118	113	115,28	-2,28	-2,283	5,212
56	119	112	115,48	-3,48	-3,483	12,131
57	119	122	115,48	6,52	6,517	42,471
58	121	113	115,87	-2,87	-2,873	8,254
59	121	120	115,87	4,13	4,127	17,032
60	121	110	115,87	-5,87	-5,873	34,492
61	121	118	115,87	2,13	2,127	4,524
62	122	115	116,07	-1,07	-1,073	1,151
63	122	118	116,07	1,93	1,927	3,713
64	123	100	116,27	-16,27	-16,273	264,811
65	123	120	116,27	3,73	3,727	13,891
66	124	104	116,46	-12,46	-12,463	155,326
67	125	122	116,66	5,34	5,337	28,484
68	126	117	116,86	0,14	0,137	0,019
69	126	120	116,86	3,14	3,137	9,841
70	128	117	117,25	-0,25	-0,253	0,064
71	130	117	117,64	-0,64	-0,643	0,413
72	130	110	117,64	-7,64	-7,643	58,415
			0,23		2185,228	

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regrasi } \hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$$

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
1	128	111	107,92	3,08	3,083	9,505
2	128	112	107,92	4,08	4,083	16,671
3	128	117	107,92	9,08	9,083	82,501
4	130	105	108,56	-3,56	-3,558	12,659
5	131	111	108,88	2,12	2,123	4,507
6	131	101	108,88	-7,88	-7,878	62,063
7	132	100	109,20	-9,20	-9,198	84,603
8	133	100	109,52	-9,52	-9,518	90,592
9	133	109	109,52	-0,52	-0,517	0,267
10	135	117	110,15	6,85	6,852	46,950
11	136	110	110,47	-0,47	-0,467	0,218
12	137	106	110,79	-4,79	-4,788	22,925
13	137	113	110,79	2,21	2,212	4,893
14	138	102	111,11	-9,11	-9,108	82,956
15	138	109	111,11	-2,11	-2,108	4,444
16	138	111	111,11	-0,11	-0,108	0,012
17	138	122	111,11	10,89	10,893	118,657
18	139	113	111,43	1,57	1,572	2,471
19	139	112	111,43	0,57	0,572	0,327
20	139	118	111,43	6,57	6,572	43,191
21	139	112	111,43	0,57	0,572	0,327
22	140	113	111,75	1,25	1,253	1,570
23	140	105	111,75	-6,75	-6,748	45,536
24	140	112	111,75	0,25	0,253	0,064
25	140	121	111,75	9,25	9,253	85,618
26	141	113	112,07	0,93	0,933	0,870
27	141	111	112,07	-1,07	-1,067	1,138
28	142	105	112,39	-7,39	-7,388	54,583
29	142	119	112,39	6,61	6,613	43,732
30	143	117	112,71	4,29	4,293	18,430
31	143	121	112,71	8,29	8,293	68,774
32	143	110	112,71	-2,71	-2,707	7,328
33	144	110	113,03	-3,03	-3,028	9,169
34	144	115	113,03	1,97	1,973	3,893
35	144	118	113,03	4,97	4,973	24,731
36	144	117	113,03	3,97	3,973	15,785
37	145	114	113,35	0,65	0,653	0,426
38	145	101	113,35	-12,35	-12,348	152,473

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
39	145	110	113,35	-3,35	-3,347	11,202
40	146	117	113,67	3,33	3,333	11,109
41	146	121	113,67	7,33	7,333	53,773
42	147	115	113,99	1,01	1,013	1,026
43	147	112	113,99	-1,99	-1,988	3,952
44	147	106	113,99	-7,99	-7,988	63,808
45	147	106	113,99	-7,99	-7,988	63,808
46	147	118	113,99	4,01	4,013	16,104
47	148	120	114,31	5,69	5,693	32,410
48	148	106	114,31	-8,31	-8,308	69,023
49	148	117	114,31	2,69	2,693	7,252
50	148	123	114,31	8,69	8,693	75,568
51	149	104	114,63	-10,63	-10,628	112,954
52	149	108	114,63	-6,63	-6,628	43,930
53	149	113	114,63	-1,63	-1,628	2,650
54	149	108	114,63	-6,63	-6,628	43,930
55	150	112	114,95	-2,95	-2,948	8,691
56	152	110	115,59	-5,59	-5,588	31,226
57	152	111	115,59	-4,59	-4,588	21,050
58	153	110	115,91	-5,91	-5,908	34,904
59	153	127	115,91	11,09	11,093	123,055
60	153	120	115,91	4,09	4,093	16,753
61	153	117	115,91	1,09	1,093	1,195
62	153	115	115,91	-0,91	-0,907	0,823
63	154	123	116,23	6,77	6,773	45,874
64	154	120	116,23	3,77	3,773	14,236
65	154	121	116,23	4,77	4,773	22,782
66	156	115	116,86	-1,86	-1,858	3,452
67	157	120	117,18	2,82	2,822	7,964
68	157	118	117,18	0,82	0,822	0,676
69	158	117	117,50	-0,50	-0,498	0,248
70	158	122	117,50	4,50	4,503	20,277
71	158	117	117,50	-0,50	-0,498	0,248
72	160	114	118,14	-4,14	-4,138	17,123
			-0,18		2207,934	

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regrasi } \hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$$

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
1	82	128	138,89	-10,89	-10,888	118,549
2	82	145	138,89	6,11	6,112	37,357
3	82	130	138,89	-8,89	-8,888	78,997
4	83	140	139,11	0,89	0,892	0,796
5	83	147	139,11	7,89	7,892	62,284
6	85	138	139,55	-1,55	-1,548	2,396
7	85	138	139,55	-1,55	-1,548	2,396
8	87	148	139,98	8,02	8,022	64,352
9	87	140	139,98	0,02	0,022	0,000
10	87	133	139,98	-6,98	-6,978	48,692
11	87	144	139,98	4,02	4,022	16,176
12	90	142	140,64	1,36	1,362	1,855
13	90	137	140,64	-3,64	-3,638	13,235
14	94	149	141,51	7,49	7,492	56,130
15	94	160	141,51	18,49	18,492	341,954
16	97	141	142,16	-1,16	-1,158	1,341
17	97	128	142,16	-14,16	-14,158	200,449
18	97	147	142,16	4,84	4,842	23,445
19	97	139	142,16	-3,16	-3,158	9,973
20	98	143	142,38	0,62	0,622	0,387
21	99	128	142,59	-14,59	-14,588	212,810
22	99	153	142,59	10,41	10,412	108,410
23	99	139	142,59	-3,59	-3,588	12,874
24	104	144	143,68	0,32	0,322	0,104
25	104	133	143,68	-10,68	-10,678	114,020
26	105	145	143,90	1,10	1,102	1,214
27	105	153	143,90	9,10	9,102	82,846
28	105	149	143,90	5,10	5,102	26,030
29	106	145	144,12	0,88	0,882	0,778
30	106	146	144,12	1,88	1,882	3,542
31	107	147	144,33	2,67	2,672	7,140
32	107	141	144,33	-3,33	-3,328	11,076
33	107	138	144,33	-6,33	-6,328	40,044
34	107	154	144,33	9,67	9,672	93,548
35	108	131	144,55	-13,55	-13,548	183,548
36	108	140	144,55	-4,55	-4,548	20,684
37	109	154	144,77	9,23	9,232	85,230
38	109	152	144,77	7,23	7,232	52,302

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2)\}$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2)\}^2$
39	109	148	144,77	3,23	3,232	10,446
40	110	143	144,99	-1,99	-1,988	3,952
41	112	143	145,42	-2,42	-2,418	5,847
42	112	152	145,42	6,58	6,582	43,323
43	112	144	145,42	-1,42	-1,418	2,011
44	112	147	145,42	1,58	1,582	2,503
45	113	131	145,64	-14,64	-14,638	214,271
46	113	149	145,64	3,36	3,362	11,303
47	113	142	145,64	-3,64	-3,638	13,235
48	113	146	145,64	0,36	0,362	0,131
49	114	153	145,86	7,14	7,142	51,008
50	114	144	145,86	-1,86	-1,858	3,452
51	114	137	145,86	-8,86	-8,858	78,464
52	117	156	146,51	9,49	9,492	90,098
53	117	148	146,51	1,49	1,492	2,226
54	117	153	146,51	6,49	6,492	42,146
55	118	140	146,73	-6,73	-6,728	45,266
56	119	150	146,95	3,05	3,052	9,315
57	119	138	146,95	-8,95	-8,948	80,067
58	121	139	147,38	-8,38	-8,378	70,191
59	121	157	147,38	9,62	9,622	92,583
60	121	136	147,38	-11,38	-11,378	129,459
61	121	157	147,38	9,62	9,622	92,583
62	122	147	147,60	-0,60	-0,598	0,358
63	122	139	147,60	-8,60	-8,598	73,926
64	123	132	147,82	-15,82	-15,818	250,209
65	123	154	147,82	6,18	6,182	38,217
66	124	149	148,03	0,97	0,972	0,945
67	125	158	148,25	9,75	9,752	95,102
68	126	158	148,47	9,53	9,532	90,859
69	126	148	148,47	-0,47	-0,468	0,219
70	128	135	148,90	-13,90	-13,898	193,154
71	130	158	149,34	8,66	8,662	75,030
72	130	153	149,34	3,66	3,662	13,410
			-0,16		4062,270	

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{0,23}{72} \\
 &= 0,0032 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{2185,228}{71} \\
 &= 30,7779 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{30,7779} \\
 &= 5,55
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,18}{72} \\
 &= -0,0025 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{2207,934}{71} \\
 &= 31,0977 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{31,0977} \\
 &= 5,58
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\
 &= \frac{-0,16}{72} \\
 &= -0,0022 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{4062,270}{71} \\
 &= 57,2151 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{57,2151} \\
 &= 7,56
 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-16,27	-16,273	-2,93	0,4983	0,0017	0,014	0,0123
2	-13,30	-13,303	-2,40	0,4918	0,0082	0,028	0,0198
3	-12,46	-12,463	-2,25	0,4878	0,0122	0,042	0,0298
4	-11,73	-11,733	-2,11	0,4826	0,0174	0,056	0,0386
5	-9,19	-9,193	-1,66	0,4515	0,0485	0,069	0,0205
6	-7,64	-7,643	-1,38	0,4162	0,0838	0,083	0,0008
7	-6,80	-6,803	-1,23	0,3907	0,1093	0,097	0,0123
8	-5,87	-5,873	-1,06	0,3554	0,1446	0,111	0,0336
9	-5,16	-5,163	-0,93	0,3238	0,1762	0,125	0,0512
10	-4,78	-4,783	-0,86	0,3051	0,1949	0,139	0,0559
11	-4,73	-4,733	-0,85	0,3023	0,1977	0,153	0,0447
12	-4,19	-4,193	-0,76	0,2764	0,2236	0,167	0,0566
13	-3,78	-3,783	-0,68	0,2518	0,2482	0,181	0,0672
14	-3,53	-3,533	-0,64	0,2389	0,2611	0,194	0,0671
15	-3,52	-3,523	-0,63	0,2357	0,2643	0,208	0,0563
16	-3,48	-3,483	-0,63	0,2357	0,2643	0,222	0,0423
17	-3,21	-3,213	-0,58	0,2190	0,2810	0,236	0,0450
18	-3,19	-3,193	-0,58	0,2190	0,2810	0,250	0,0310
19	-3,10	-3,103	-0,56	0,2123	0,2877	0,264	0,0237
20	-2,93	-2,933	-0,53	0,2019	0,2981	0,278	0,0201
21	-2,87	-2,873	-0,52	0,1985	0,3015	0,292	0,0095
22	-2,57	-2,573	-0,46	0,1772	0,3228	0,306	0,0168
23	-2,53	-2,533	-0,46	0,1772	0,3228	0,319	0,0038
24	-2,40	-2,403	-0,43	0,1664	0,3336	0,333	0,0006
25	-2,32	-2,323	-0,42	0,1628	0,3372	0,347	0,0098
26	-2,28	-2,283	-0,41	0,1591	0,3409	0,361	0,0201
27	-2,12	-2,123	-0,38	0,1480	0,3520	0,375	0,0230
28	-2,12	-2,123	-0,38	0,1480	0,3520	0,389	0,0370
29	-1,50	-1,503	-0,27	0,1064	0,3936	0,403	0,0094
30	-1,35	-1,353	-0,24	0,0948	0,4052	0,417	0,0118
31	-1,30	-1,303	-0,23	0,0910	0,4090	0,431	0,0220
32	-1,12	-1,123	-0,20	0,0793	0,4207	0,444	0,0233
33	-1,07	-1,073	-0,19	0,0754	0,4246	0,458	0,0334
34	-0,64	-0,643	-0,12	0,0478	0,4522	0,472	0,0198
35	-0,25	-0,253	-0,05	0,0199	0,4801	0,486	0,0059
36	-0,09	-0,093	-0,02	0,0080	0,4920	0,500	0,0080
37	-0,09	-0,093	-0,02	0,0080	0,4920	0,514	0,0220
38	0,20	0,197	0,04	0,0160	0,5160	0,528	0,0120

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
39	0,14	0,137	0,02	0,0080	0,5080	0,542	0,0340
40	0,45	0,447	0,08	0,0319	0,5319	0,556	0,0241
41	0,45	0,447	0,08	0,0319	0,5319	0,569	0,0371
42	0,50	0,497	0,09	0,0359	0,5359	0,583	0,0471
43	0,84	0,837	0,15	0,0596	0,5596	0,597	0,0374
44	1,84	1,837	0,33	0,1293	0,6293	0,611	0,0183
45	1,93	1,927	0,35	0,1368	0,6368	0,625	0,0118
46	2,13	2,127	0,38	0,1480	0,6480	0,639	0,0090
47	2,79	2,787	0,50	0,1915	0,6915	0,653	0,0385
48	2,90	2,897	0,52	0,1985	0,6985	0,667	0,0315
49	3,14	3,137	0,57	0,2157	0,7157	0,681	0,0347
50	3,29	3,287	0,59	0,2224	0,7224	0,694	0,0284
51	3,43	3,427	0,62	0,2324	0,7324	0,708	0,0244
52	3,48	3,477	0,63	0,2357	0,7357	0,722	0,0137
53	3,60	3,597	0,65	0,2422	0,7422	0,736	0,0062
54	3,73	3,727	0,67	0,2486	0,7486	0,750	0,0014
55	3,90	3,897	0,70	0,2580	0,7580	0,764	0,0060
56	4,07	4,067	0,73	0,2673	0,7673	0,778	0,0107
57	4,13	4,127	0,74	0,2704	0,7704	0,792	0,0216
58	4,70	4,697	0,85	0,3023	0,8023	0,806	0,0037
59	5,34	5,337	0,96	0,3315	0,8315	0,819	0,0125
60	5,45	5,447	0,98	0,3365	0,8365	0,833	0,0035
61	5,79	5,787	1,04	0,3508	0,8508	0,847	0,0038
62	5,84	5,837	1,05	0,3531	0,8531	0,861	0,0079
63	6,52	6,517	1,17	0,3790	0,8790	0,875	0,0040
64	6,70	6,697	1,21	0,3869	0,8869	0,889	0,0021
65	6,90	6,897	1,24	0,3925	0,8925	0,903	0,0105
66	7,27	7,267	1,31	0,4049	0,9049	0,917	0,0121
67	7,68	7,677	1,38	0,4162	0,9162	0,931	0,0148
68	7,88	7,877	1,42	0,4222	0,9222	0,944	0,0218
69	7,91	7,907	1,42	0,4222	0,9222	0,958	0,0358
70	8,81	8,807	1,59	0,4441	0,9441	0,972	0,0279
71	9,48	9,477	1,71	0,4564	0,9564	0,986	0,0296
72	12,50	12,497	2,25	0,4878	0,9878	1,000	0,0122

$L_{hitung} = 0,0672$ dan $L_{tabel} = 0,104$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 72.

$L_{hitung} = (0,0672) < L_{tabel} = (0,104)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ \left(X_3 - \hat{X}_3 \right) - \left(\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3 \right) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-12,35	-12,348	-2,21	0,4864	0,0136	0,014	0,0004
2	-10,63	-10,628	-1,90	0,4713	0,0287	0,028	0,0007
3	-9,52	-9,518	-1,71	0,4564	0,0436	0,042	0,0016
4	-9,20	-9,198	-1,65	0,4505	0,0495	0,056	0,0065
5	-9,11	-9,108	-1,63	0,4484	0,0516	0,069	0,0174
6	-8,31	-8,308	-1,49	0,4316	0,0684	0,083	0,0146
7	-7,99	-7,988	-1,43	0,4236	0,0764	0,097	0,0206
8	-7,99	-7,988	-1,43	0,4236	0,0764	0,111	0,0346
9	-7,88	-7,878	-1,41	0,4207	0,0793	0,125	0,0457
10	-7,39	-7,388	-1,32	0,4066	0,0934	0,139	0,0456
11	-6,75	-6,748	-1,21	0,3869	0,1131	0,153	0,0399
12	-6,63	-6,628	-1,19	0,3830	0,1170	0,167	0,0500
13	-6,63	-6,628	-1,19	0,3830	0,1170	0,181	0,0640
14	-5,91	-5,908	-1,06	0,3554	0,1446	0,194	0,0494
15	-5,59	-5,588	-1,00	0,3413	0,1587	0,208	0,0493
16	-4,79	-4,788	-0,86	0,3051	0,1949	0,222	0,0271
17	-4,59	-4,588	-0,82	0,2939	0,2061	0,236	0,0299
18	-4,14	-4,138	-0,74	0,2704	0,2296	0,250	0,0204
19	-3,56	-3,558	-0,64	0,2389	0,2611	0,264	0,0029
20	-3,35	-3,347	-0,60	0,2258	0,2742	0,278	0,0038
21	-3,03	-3,028	-0,54	0,2054	0,2946	0,292	0,0026
22	-2,95	-2,948	-0,53	0,2019	0,2981	0,306	0,0079
23	-2,71	-2,707	-0,49	0,1879	0,3121	0,319	0,0069
24	-2,11	-2,108	-0,38	0,1480	0,3520	0,333	0,0190
25	-1,99	-1,988	-0,36	0,1406	0,3594	0,347	0,0124
26	-1,86	-1,858	-0,33	0,1293	0,3707	0,361	0,0097
27	-1,63	-1,628	-0,29	0,1141	0,3859	0,375	0,0109
28	-1,07	-1,067	-0,19	0,0754	0,4246	0,389	0,0356
29	-0,91	-0,907	-0,16	0,0636	0,4364	0,403	0,0334
30	-0,52	-0,517	-0,09	0,0359	0,4641	0,417	0,0471
31	-0,47	-0,467	-0,08	0,0319	0,4681	0,431	0,0371
32	-0,50	-0,498	-0,09	0,0359	0,4641	0,444	0,0201
33	-0,50	-0,498	-0,09	0,0359	0,4641	0,458	0,0061
34	-0,11	-0,108	-0,02	0,0080	0,4920	0,472	0,0200
35	0,25	0,253	0,05	0,0199	0,5199	0,486	0,0339
36	0,57	0,572	0,10	0,0398	0,5398	0,500	0,0398
37	0,57	0,572	0,10	0,0398	0,5398	0,514	0,0258
38	0,65	0,653	0,12	0,0478	0,5478	0,528	0,0198

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
39	0,82	0,822	0,15	0,0596	0,5596	0,542	0,0176
40	0,93	0,933	0,17	0,0675	0,5675	0,556	0,0115
41	1,01	1,013	0,18	0,0714	0,5714	0,569	0,0024
42	1,09	1,093	0,20	0,0793	0,5793	0,583	0,0037
43	1,25	1,253	0,22	0,0871	0,5871	0,597	0,0099
44	1,57	1,572	0,28	0,1103	0,6103	0,611	0,0007
45	1,97	1,973	0,35	0,1368	0,6368	0,625	0,0118
46	2,12	2,123	0,38	0,1480	0,6480	0,639	0,0090
47	2,21	2,212	0,40	0,1554	0,6554	0,653	0,0024
48	2,69	2,693	0,48	0,1844	0,6844	0,667	0,0174
49	2,82	2,822	0,51	0,1950	0,6950	0,681	0,0140
50	3,08	3,083	0,55	0,2088	0,7088	0,694	0,0148
51	3,33	3,333	0,60	0,2258	0,7258	0,708	0,0178
52	3,77	3,773	0,68	0,2518	0,7518	0,722	0,0298
53	3,97	3,973	0,71	0,2612	0,7612	0,736	0,0252
54	4,01	4,013	0,72	0,2642	0,7642	0,750	0,0142
55	4,08	4,083	0,73	0,2673	0,7673	0,764	0,0033
56	4,09	4,093	0,73	0,2673	0,7673	0,778	0,0107
57	4,29	4,293	0,77	0,2794	0,7794	0,792	0,0126
58	4,50	4,503	0,81	0,2910	0,7910	0,806	0,0150
59	4,77	4,773	0,86	0,3051	0,8051	0,819	0,0139
60	4,97	4,973	0,89	0,3133	0,8133	0,833	0,0197
61	5,69	5,693	1,02	0,3461	0,8461	0,847	0,0009
62	6,57	6,572	1,18	0,3810	0,8810	0,861	0,0200
63	6,61	6,613	1,19	0,3830	0,8830	0,875	0,0080
64	6,77	6,773	1,21	0,3869	0,8869	0,889	0,0021
65	6,85	6,852	1,23	0,3907	0,8907	0,903	0,0123
66	7,33	7,333	1,31	0,4049	0,9049	0,917	0,0121
67	8,29	8,293	1,49	0,4316	0,9316	0,931	0,0006
68	8,69	8,693	1,56	0,4406	0,9406	0,944	0,0034
69	9,08	9,083	1,63	0,4484	0,9484	0,958	0,0096
70	9,25	9,253	1,66	0,4515	0,9515	0,972	0,0205
71	10,89	10,893	1,95	0,4744	0,9744	0,986	0,0116
72	11,09	11,093	1,99	0,4767	0,9767	1,000	0,0233

$L_{hitung} = 0,0640$ dan $L_{tabel} = 0,104$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 72.

$L_{hitung} = (0,0640) < L_{tabel} = (0,104)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regresi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-15,82	-15,818	-2,09	0,4817	0,0183	0,014	0,0043
2	-14,64	-14,638	-1,94	0,4738	0,0262	0,028	0,0018
3	-14,59	-14,588	-1,93	0,4732	0,0268	0,042	0,0152
4	-14,16	-14,158	-1,87	0,4693	0,0307	0,056	0,0253
5	-13,90	-13,898	-1,84	0,4671	0,0329	0,069	0,0361
6	-13,55	-13,548	-1,79	0,4633	0,0367	0,083	0,0463
7	-11,38	-11,378	-1,51	0,4345	0,0655	0,097	0,0315
8	-10,89	-10,888	-1,44	0,4251	0,0749	0,111	0,0361
9	-10,68	-10,678	-1,41	0,4207	0,0793	0,125	0,0457
10	-8,95	-8,948	-1,18	0,3810	0,1190	0,139	0,0200
11	-8,89	-8,888	-1,18	0,3810	0,1190	0,153	0,0340
12	-8,86	-8,858	-1,17	0,3790	0,1210	0,167	0,0460
13	-8,60	-8,598	-1,14	0,3729	0,1271	0,181	0,0539
14	-8,38	-8,378	-1,11	0,3665	0,1335	0,194	0,0605
15	-6,98	-6,978	-0,92	0,3212	0,1788	0,208	0,0292
16	-6,73	-6,728	-0,89	0,3133	0,1867	0,222	0,0353
17	-6,33	-6,328	-0,84	0,2996	0,2004	0,236	0,0356
18	-4,55	-4,548	-0,60	0,2258	0,2742	0,250	0,0242
19	-3,64	-3,638	-0,48	0,1844	0,3156	0,264	0,0516
20	-3,64	-3,638	-0,48	0,1844	0,3156	0,278	0,0376
21	-3,59	-3,588	-0,47	0,1808	0,3192	0,292	0,0272
22	-3,33	-3,328	-0,44	0,1700	0,3300	0,306	0,0240
23	-3,16	-3,158	-0,42	0,1628	0,3372	0,319	0,0182
24	-2,42	-2,418	-0,32	0,1255	0,3745	0,333	0,0415
25	-1,99	-1,988	-0,26	0,1026	0,3974	0,347	0,0504
26	-1,86	-1,858	-0,25	0,0987	0,4013	0,361	0,0403
27	-1,55	-1,548	-0,20	0,0793	0,4207	0,375	0,0457
28	-1,55	-1,548	-0,20	0,0793	0,4207	0,389	0,0317
29	-1,42	-1,418	-0,19	0,0754	0,4246	0,403	0,0216
30	-1,16	-1,158	-0,15	0,0596	0,4404	0,417	0,0234
31	-0,60	-0,598	-0,08	0,0319	0,4681	0,431	0,0371
32	-0,47	-0,468	-0,06	0,0239	0,4761	0,444	0,0321
33	0,02	0,022	0,00	0,0000	0,5000	0,458	0,0420
34	0,32	0,322	0,04	0,0160	0,5160	0,472	0,0440
35	0,36	0,362	0,05	0,0199	0,5199	0,486	0,0339
36	0,62	0,622	0,08	0,0319	0,5319	0,500	0,0319
37	0,89	0,892	0,12	0,0478	0,5478	0,514	0,0338
38	0,88	0,882	0,12	0,0478	0,5478	0,528	0,0198

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (Z_i - \hat{Z}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
39	0,97	0,972	0,13	0,0517	0,5517	0,542	0,0097
40	1,10	1,102	0,15	0,0596	0,5596	0,556	0,0036
41	1,36	1,362	0,18	0,0714	0,5714	0,569	0,0024
42	1,49	1,492	0,20	0,0793	0,5793	0,583	0,0037
43	1,58	1,582	0,21	0,0832	0,5832	0,597	0,0138
44	1,88	1,882	0,25	0,0987	0,5987	0,611	0,0123
45	2,67	2,672	0,35	0,1368	0,6368	0,625	0,0118
46	3,05	3,052	0,40	0,1554	0,6554	0,639	0,0164
47	3,23	3,232	0,43	0,1664	0,6664	0,653	0,0134
48	3,36	3,362	0,44	0,1700	0,6700	0,667	0,0030
49	3,66	3,662	0,48	0,1844	0,6844	0,681	0,0034
50	4,02	4,022	0,53	0,2019	0,7019	0,694	0,0079
51	4,84	4,842	0,64	0,2389	0,7389	0,708	0,0309
52	5,10	5,102	0,67	0,2486	0,7486	0,722	0,0266
53	6,11	6,112	0,81	0,2910	0,7910	0,736	0,0550
54	6,18	6,182	0,82	0,2939	0,7939	0,750	0,0439
55	6,49	6,492	0,86	0,3051	0,8051	0,764	0,0411
56	6,58	6,582	0,87	0,3078	0,8078	0,778	0,0298
57	7,14	7,142	0,94	0,3264	0,8264	0,792	0,0344
58	7,23	7,232	0,96	0,3315	0,8315	0,806	0,0255
59	7,49	7,492	0,99	0,3389	0,8389	0,819	0,0199
60	7,89	7,892	1,04	0,3508	0,8508	0,833	0,0178
61	8,02	8,022	1,06	0,3554	0,8554	0,847	0,0084
62	8,66	8,662	1,15	0,3749	0,8749	0,861	0,0139
63	9,10	9,102	1,20	0,3849	0,8849	0,875	0,0099
64	9,23	9,232	1,22	0,3888	0,8888	0,889	0,0002
65	9,49	9,492	1,26	0,3962	0,8962	0,903	0,0068
66	9,53	9,532	1,26	0,3962	0,8962	0,917	0,0208
67	9,62	9,622	1,27	0,3980	0,8980	0,931	0,0330
68	9,62	9,622	1,27	0,3980	0,8980	0,944	0,0460
69	9,67	9,672	1,28	0,3997	0,8997	0,958	0,0583
70	9,75	9,752	1,29	0,4015	0,9015	0,972	0,0705
71	10,41	10,412	1,38	0,4162	0,9162	0,986	0,0698
72	18,49	18,492	2,45	0,4929	0,9929	1,000	0,0071

$L_{hitung} = 0,0705$ dan $L_{tabel} = 0,104$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 72.

$L_{hitung} = (0,0705) < L_{tabel} = (0,104)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3)\}}{S} = \frac{-16,27}{5,55} = -2,93$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2,93 diperoleh $Z_t = 0,4983$

4. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom S (Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{72} = 0,014$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas, maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
1	X_3 atas X_1	72	0,0672	0,104	0,119	Normal
2	X_3 atas X_2	72	0,0640	0,104	0,119	Normal
3	X_2 atas X_1	72	0,0705	0,104	0,119	Normal

Keterangan:

X_1 : Variabel Efikasi Diri

X_2 : Variabel Motivasi

X_3 : Variabel OCB

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 924314$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{8146}{72}^2 \\ &= 921629,39 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_3 = 0,20 \times 2539,31 \\ &= 499,13 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 924314 - 921629,39 - 499,13 \\ &= 2185,48 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 72 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 72 - 2 = 70 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{499,13}{1} = 499,13$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{2185,48}{70} = 31,22$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{499,13}{31,22} = 15,99$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 72 - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,98

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (15,99) > F_{\text{tabel}} (3,98)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	3	82	111	12321	36342	36300,00	42,00
		82	114	12996			
		82	105	11025			
II	2	83	112	12544	23780	23762,00	18,00
		83	106	11236			
III	2	85	102	10404	22285	22260,50	24,50
		85	109	11881			
IV	4	87	106	11236	46185	46010,25	174,75
		87	105	11025			
		87	100	10000			
		87	118	13924			
V	2	90	105	11025	22261	22260,50	0,50
		90	106	11236			
VI	2	94	108	11664	24660	24642,00	18,00
		94	114	12996			
VII	4	97	113	12769	50238	50176,00	62,00
		97	117	13689			
		97	106	11236			
		97	112	12544			
VIII	1	98	110	12100			
IX	3	99	112	12544	38777	38760,33	16,67
		99	117	13689			
		99	112	12544			
X	2	104	110	12100	23981	23980,50	0,50
		104	109	11881			
XI	3	105	101	10201	36265	36080,33	184,67
		105	120	14400			
		105	108	11664			
XII	2	106	110	12100	25789	25764,50	24,50
		106	117	13689			
XIII	4	107	112	12544	51827	51756,25	70,75
		107	111	12321			
		107	111	12321			
		107	121	14641			
XIV	2	108	111	12321	26962	26912,00	50,00
		108	121	14641			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XV	3	109	123	15129	40918	40833,33	84,67
		109	110	12100			
		109	117	13689			
XVI	1	110	117	13689			
XVII	4	112	121	14641	54575	54522,25	52,75
		112	111	12321			
		112	117	13689			
		112	118	13924			
XVIII	4	113	101	10201	51772	51529,00	243,00
		113	113	12769			
		113	119	14161			
		113	121	14641			
XIX	3	114	127	16129	42123	42008,33	114,67
		114	115	13225			
		114	113	12769			
XX	3	117	115	13225	41579	41536,33	42,67
		117	123	15129			
		117	115	13225			
XXI	1	118	113	12769			
XXII	2	119	112	12544	27428	27378,00	50,00
		119	122	14884			
XXIII	4	121	113	12769	53193	53130,25	62,75
		121	120	14400			
		121	110	12100			
		121	118	13924			
XXIV	2	122	115	13225	27149	27144,50	4,50
		122	118	13924			
XXV	2	123	100	10000	24400	24200,00	200,00
		123	120	14400			
XXVI	1	124	104	10816			
XXVII	1	125	122	14884			
XXVIII	2	126	117	13689	28089	28084,50	4,50
		126	120	14400			
XXIX	1	128	117	13689			
XXX	2	130	117	13689	25789	25764,50	24,50
		130	110	12100			
K = 30	72			924314			1570,83

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 1570,83$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 2185,48 - 1570,83 \\ &= 614,65 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 30 - 2 = 28 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 72 - 30 = 42 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{614,65}{28} = 21,95 \\ RJK(G) &= \frac{1570,83}{42} = 37,40 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{21,95}{37,40} = 0,59$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,59$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 30 - 2 = 28$ dan
dk penyebut $n - k = 72 - 30 = 42$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,75

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (0,59) < F_{\text{tabel}} (1,75)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	72	924314				
Regresi a	1	921629,39				
Regresi b/a	1	499,13	499,13	15,99 **	3,98	7,01
Residu	70	2185,48	31,22			
Tuna Cocok	28	614,65	21,95	0,59 ns	1,75	2,20
Galat	42	1570,83	37,40			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

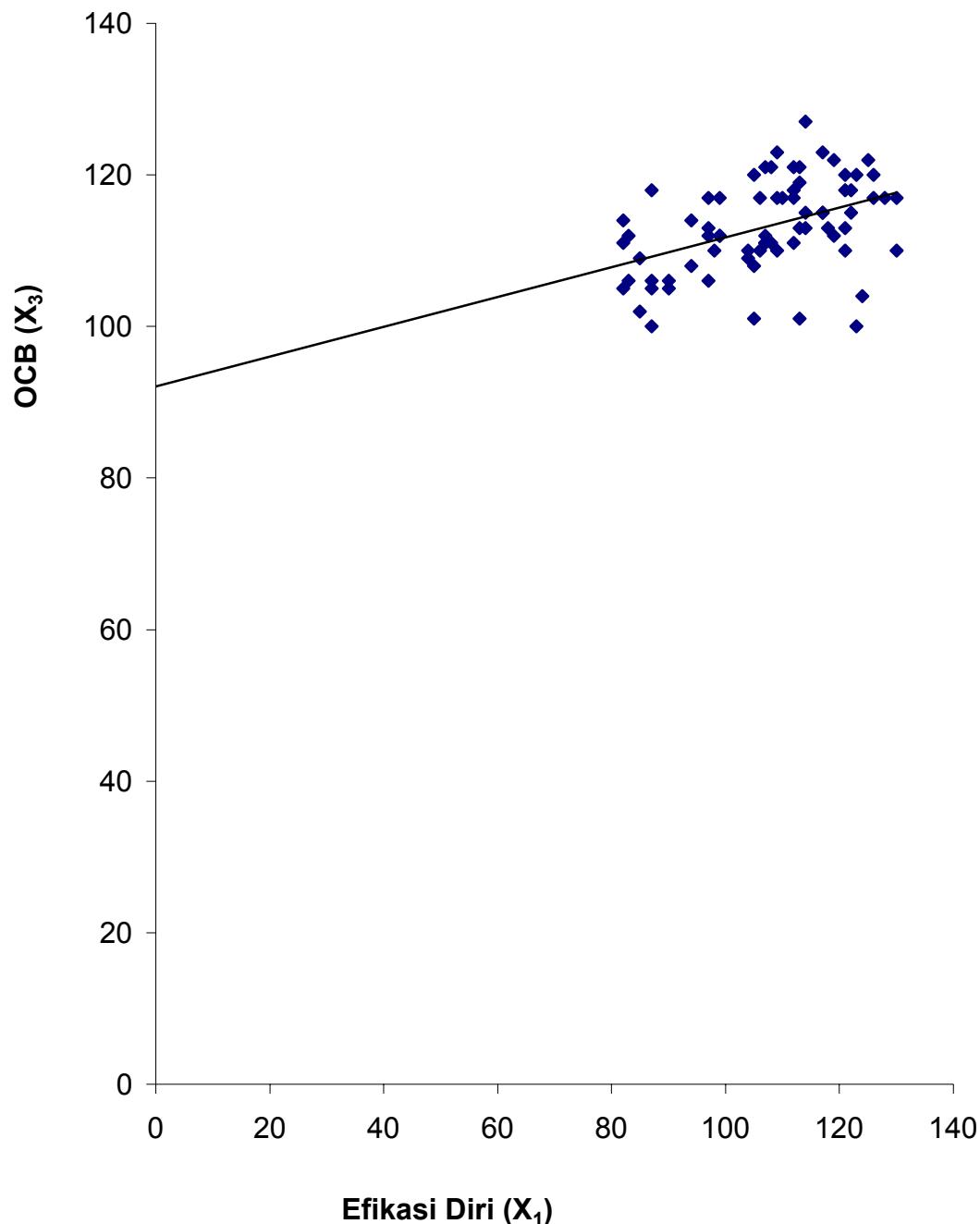
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 15,99 > F_{tabel} = 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 0,59 < F_{tabel} = 1,75$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 92,09 + 0,20X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

$$1) \ JK(T) = \sum X_3^2 = 924314$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{8146}{72}^2 \\ &= 921629,39 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0,32 \times 1493,53 \\ &= 477,21 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 924314 - 921629,39 - 477,21 \\ &= 2207,40 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 72 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 72 - 2 = 70 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{477,21}{1} = 477,21$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{2207,40}{70} = 31,53$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{477,21}{31,53} = 15,13$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 72 - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,98

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (15,13) > F_{\text{tabel}} (3,98)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	3	128	111	12321	38554	38533,33	20,67
		128	112	12544			
		128	117	13689			
II	1	130	105	11025			
III	2	131	111	12321	22522	22472,00	50,00
		131	101	10201			
IV	1	132	100	10000			
V	2	133	100	10000	21881	21840,50	40,50
		133	109	11881			
VI	1	135	117	13689			
VII	1	136	110	12100			
VIII	2	137	106	11236	24005	23980,50	24,50
		137	113	12769			
IX	4	138	102	10404	49490	49284,00	206,00
		138	109	11881			
		138	111	12321			
		138	122	14884			
X	4	139	113	12769	51781	51756,25	24,75
		139	112	12544			
		139	118	13924			
		139	112	12544			
XI	4	140	113	12769	50979	50850,25	128,75
		140	105	11025			
		140	112	12544			
		140	121	14641			
XII	2	141	113	12769	25090	25088,00	2,00
		141	111	12321			
XIII	2	142	105	11025	25186	25088,00	98,00
		142	119	14161			
XIV	3	143	117	13689	40430	40368,00	62,00
		143	121	14641			
		143	110	12100			
XV	4	144	110	12100	52938	52900,00	38,00
		144	115	13225			
		144	118	13924			
		144	117	13689			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XVI	3	145	114	12996	35297	35208,33	88,67
		145	101	10201			
		145	110	12100			
XVII	2	146	117	13689	28330	28322,00	8,00
		146	121	14641			
XVIII	5	147	115	13225	62165	62049,80	115,20
		147	112	12544			
		147	106	11236			
		147	106	11236			
		147	118	13924			
XIX	4	148	120	14400	54454	54289,00	165,00
		148	106	11236			
		148	117	13689			
		148	123	15129			
XX	4	149	104	10816	46913	46872,25	40,75
		149	108	11664			
		149	113	12769			
		149	108	11664			
XXI	1	150	112	12544			
XXII	2	152	110	12100	24421	24420,50	0,50
		152	111	12321			
XXIII	5	153	110	12100	69543	69384,20	158,80
		153	127	16129			
		153	120	14400			
		153	117	13689			
		153	115	13225			
XXIV	3	154	123	15129	44170	44165,33	4,67
		154	120	14400			
		154	121	14641			
XXV	1	156	115	13225			
XXVI	2	157	120	14400	28324	28322,00	2,00
		157	118	13924			
XXVII	3	158	117	13689	42262	42245,33	16,67
		158	122	14884			
		158	117	13689			
XXVIII	1	160	114	12996			
K = 28	72			924314			1295,42

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 1295,42$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 2207,40 - 1295,42 \\ &= 911,98 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 28 - 2 = 26 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 72 - 28 = 44 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{911,98}{26} = 35,08 \\ RJK(G) &= \frac{1295,42}{44} = 29,44 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{35,08}{29,44} = 1,19$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,19$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 28 - 2 = 26$ dan
dk penyebut $n - k = 72 - 28 = 44$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,75

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,19) < F_{\text{tabel}} (1,75)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	72	924314				
Regresi a	1	921629,39				
Regresi b/a	1	477,21	477,21	15,13 **	3,98	7,01
Residu	70	2207,40	31,53			
Tuna Cocok	26	911,98	35,08	1,19 ns	1,75	2,21
Galat	44	1295,42	29,44			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

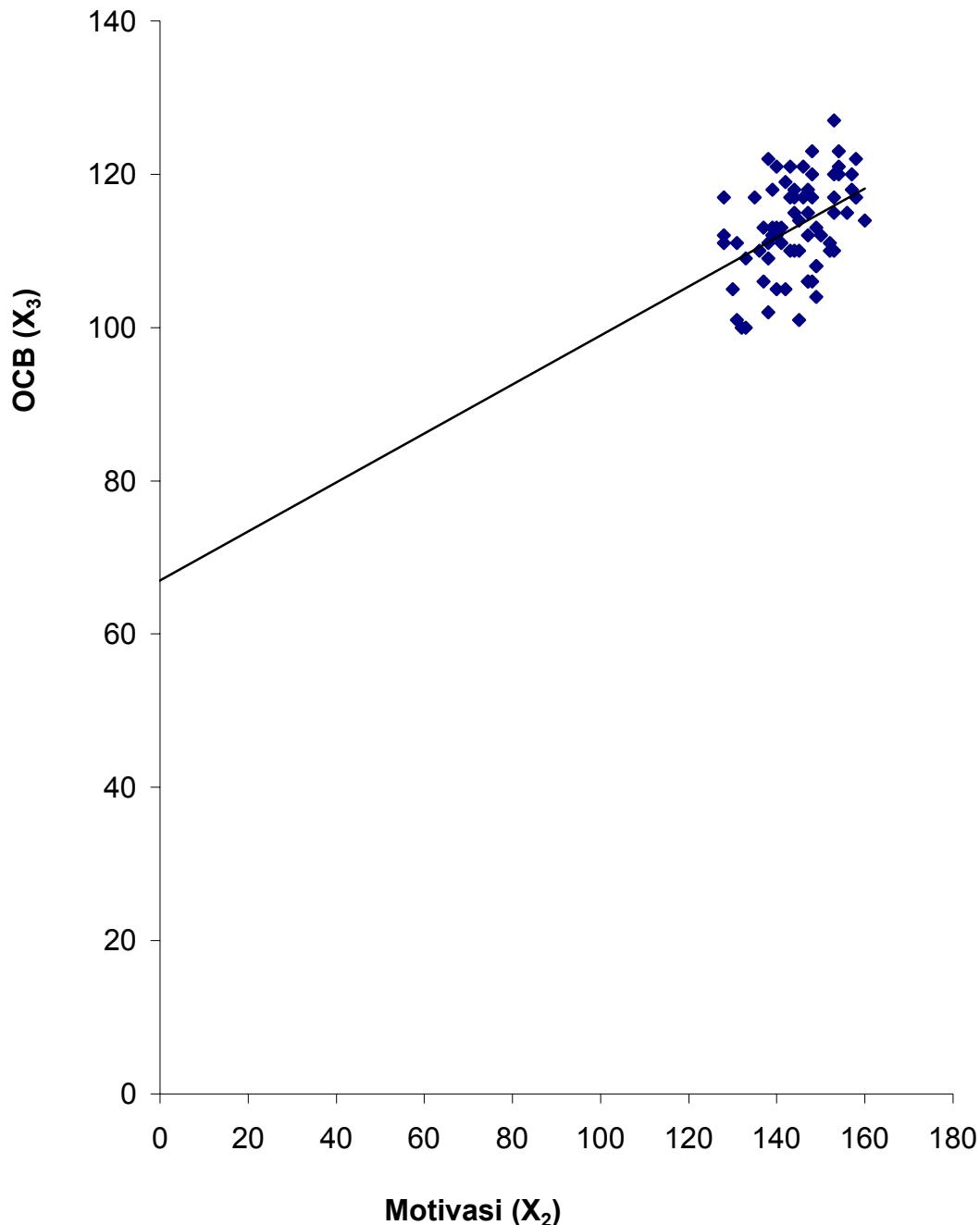
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 15,13 > F_{tabel} = 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 1,19 < F_{tabel} = 1,75$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 67,02 + 0,32X_2$$



Regresi X_2 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1

$$1) \ JK(T) = \sum X_2^2 = 1504875$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{10393}{72}^2 \\ &= 1500200,68 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_2 = 0,22 \times 2811,26 \\ &= 611,77 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1504875 - 1500200,68 - 611,77 \\ &= 4062,55 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_2 &= 72 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 72 - 2 = 70 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{611,77}{1} = 611,77$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{4062,55}{70} = 58,04$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(S)} = \frac{611,77}{58,04} = 10,54$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 72 - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,98

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (10,54) > F_{\text{tabel}} (3,98)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	3	82	128	16384	54309	54136,33	172,67
		82	145	21025			
		82	130	16900			
II	2	83	140	19600	41209	41184,50	24,50
		83	147	21609			
III	2	85	138	19044	38088	38088,00	0,00
		85	138	19044			
IV	4	87	148	21904	79929	79806,25	122,75
		87	140	19600			
		87	133	17689			
		87	144	20736			
V	2	90	142	20164	38933	38920,50	12,50
		90	137	18769			
VI	2	94	149	22201	47801	47740,50	60,50
		94	160	25600			
VII	4	97	141	19881	77195	77006,25	188,75
		97	128	16384			
		97	147	21609			
		97	139	19321			
VIII	1	98	143	20449			
IX	3	99	128	16384	59114	58800,00	314,00
		99	153	23409			
		99	139	19321			
X	2	104	144	20736	38425	38364,50	60,50
		104	133	17689			
XI	3	105	145	21025	66635	66603,00	32,00
		105	153	23409			
		105	149	22201			
XII	2	106	145	21025	42341	42340,50	0,50
		106	146	21316			
XIII	4	107	147	21609	84250	84100,00	150,00
		107	141	19881			
		107	138	19044			
		107	154	23716			
XIV	2	108	131	17161	36761	36720,50	40,50
		108	140	19600			

Uji Linearitas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XV	3	109	154	23716	68724	68705,33	18,67
		109	152	23104			
		109	148	21904			
XVI	1	110	143	20449			
XVII	4	112	143	20449	85898	85849,00	49,00
		112	152	23104			
		112	144	20736			
		112	147	21609			
XVIII	4	113	131	17161	80842	80656,00	186,00
		113	149	22201			
		113	142	20164			
		113	146	21316			
XIX	3	114	153	23409	62914	62785,33	128,67
		114	144	20736			
		114	137	18769			
XX	3	117	156	24336	69649	69616,33	32,67
		117	148	21904			
		117	153	23409			
XXI	1	118	140	19600			
XXII	2	119	150	22500	41544	41472,00	72,00
		119	138	19044			
XXIII	4	121	139	19321	87115	86730,25	384,75
		121	157	24649			
		121	136	18496			
		121	157	24649			
XXIV	2	122	147	21609	40930	40898,00	32,00
		122	139	19321			
XXV	2	123	132	17424	41140	40898,00	242,00
		123	154	23716			
XXVI	1	124	149	22201			
XXVII	1	125	158	24964			
XXVIII	2	126	158	24964	46868	46818,00	50,00
		126	148	21904			
XXIX	1	128	135	18225			
XXX	2	130	158	24964	48373	48360,50	12,50
		130	153	23409			
K = 30	72			1504875			2387,42

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 2387,42$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 4062,55 - 2387,42 \\ &= 1675,13 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 30 - 2 = 28 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 72 - 30 = 42 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{1675,13}{28} = 59,83 \\ RJK(G) &= \frac{2387,42}{42} = 56,84 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{59,83}{56,84} = 1,05$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,05$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 30 - 2 = 28$ dan
dk penyebut $n - k = 72 - 30 = 42$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,75

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,05) < F_{\text{tabel}} (1,75)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	72	1504875				
Regresi a	1	1500200,68				
Regresi b/a	1	611,77	611,77	10,54 **	3,98	7,01
Residu	70	4062,55	58,04			
Tuna Cocok	28	1675,13	59,83	1,05 ns	1,75	2,20
Galat	42	2387,42	56,84			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

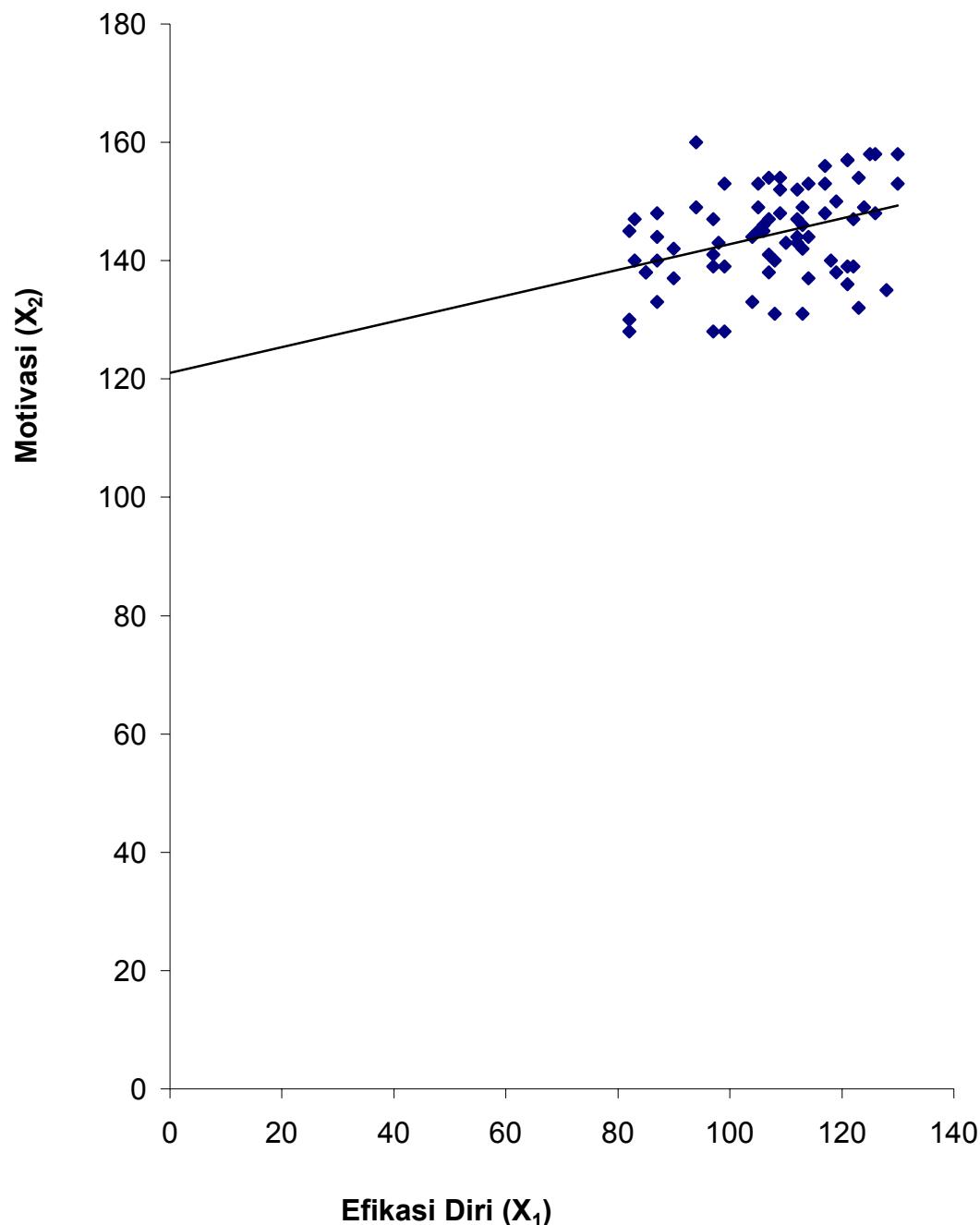
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 10,54 > F_{tabel} = 7,01$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = 1,05 < F_{tabel} = 1,75$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 121,05 + 0,22X_1$$



LAMPIRAN 6
HASIL PERHITUNGAN

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Mentah Variabel X_3 , X_1 , dan X_2

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	(x_3^2)	(x_1^2)	(x_2^2)
1	117	130	158	3,86	22,93	13,65	14,90	525,78	186,32
2	104	124	149	-9,14	16,93	4,65	83,54	286,62	21,62
3	111	108	131	-2,14	0,93	-13,35	4,58	0,86	178,22
4	117	128	135	3,86	20,93	-9,35	14,90	438,06	87,42
5	100	123	132	-13,14	15,93	-12,35	172,66	253,76	152,52
6	117	110	143	3,86	2,93	-1,35	14,90	8,58	1,82
7	113	121	139	-0,14	13,93	-5,35	0,02	194,04	28,62
8	113	118	140	-0,14	10,93	-4,35	0,02	119,46	18,92
9	110	130	153	-3,14	22,93	8,65	9,86	525,78	74,82
10	111	82	128	-2,14	-25,07	-16,35	4,58	628,50	267,32
11	122	125	158	8,86	17,93	13,65	78,50	321,48	186,32
12	114	82	145	0,86	-25,07	0,65	0,74	628,50	0,42
13	105	82	130	-8,14	-25,07	-14,35	66,26	628,50	205,92
14	117	126	158	3,86	18,93	13,65	14,90	358,34	186,32
15	123	109	154	9,86	1,93	9,65	97,22	3,72	93,12
16	115	122	147	1,86	14,93	2,65	3,46	222,90	7,02
17	120	126	148	6,86	18,93	3,65	47,06	358,34	13,32
18	121	112	143	7,86	4,93	-1,35	61,78	24,30	1,82
19	110	98	143	-3,14	-9,07	-1,35	9,86	82,26	1,82
20	110	109	152	-3,14	1,93	7,65	9,86	3,72	58,52
21	120	123	154	6,86	15,93	9,65	47,06	253,76	93,12
22	101	113	131	-12,14	5,93	-13,35	147,38	35,16	178,22
23	102	85	138	-11,14	-22,07	-6,35	124,10	487,08	40,32
24	106	87	148	-7,14	-20,07	3,65	50,98	402,80	13,32
25	105	87	140	-8,14	-20,07	-4,35	66,26	402,80	18,92
26	112	99	128	-1,14	-8,07	-16,35	1,30	65,12	267,32
27	112	83	140	-1,14	-24,07	-4,35	1,30	579,36	18,92
28	105	90	142	-8,14	-17,07	-2,35	66,26	291,38	5,52
29	113	97	141	-0,14	-10,07	-3,35	0,02	101,40	11,22
30	117	97	128	3,86	-10,07	-16,35	14,90	101,40	267,32
31	115	117	156	1,86	9,93	11,65	3,46	98,60	135,72
32	108	94	149	-5,14	-13,07	4,65	26,42	170,82	21,62
33	112	107	147	-1,14	-0,07	2,65	1,30	0,00	7,02
34	101	105	145	-12,14	-2,07	0,65	147,38	4,28	0,42
35	120	121	157	6,86	13,93	12,65	47,06	194,04	160,02

Lanjutan ...

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	(x_3^2)	(x_1^2)	(x_2^2)
36	110	104	144	-3,14	-3,07	-0,35	9,86	9,42	0,12
37	111	107	141	-2,14	-0,07	-3,35	4,58	0,00	11,22
38	127	114	153	13,86	6,93	8,65	192,10	48,02	74,82
39	110	106	145	-3,14	-1,07	0,65	9,86	1,14	0,42
40	111	112	152	-2,14	4,93	7,65	4,58	24,30	58,52
41	113	113	149	-0,14	5,93	4,65	0,02	35,16	21,62
42	120	105	153	6,86	-2,07	8,65	47,06	4,28	74,82
43	112	119	150	-1,14	11,93	5,65	1,30	142,32	31,92
44	121	108	140	7,86	0,93	-4,35	61,78	0,86	18,92
45	115	114	144	1,86	6,93	-0,35	3,46	48,02	0,12
46	110	121	136	-3,14	13,93	-8,35	9,86	194,04	69,72
47	119	113	142	5,86	5,93	-2,35	34,34	35,16	5,52
48	109	85	138	-4,14	-22,07	-6,35	17,14	487,08	40,32
49	100	87	133	-13,14	-20,07	-11,35	172,66	402,80	128,82
50	118	87	144	4,86	-20,07	-0,35	23,62	402,80	0,12
51	117	99	153	3,86	-8,07	8,65	14,90	65,12	74,82
52	106	83	147	-7,14	-24,07	2,65	50,98	579,36	7,02
53	106	90	137	-7,14	-17,07	-7,35	50,98	291,38	54,02
54	106	97	147	-7,14	-10,07	2,65	50,98	101,40	7,02
55	112	97	139	-1,14	-10,07	-5,35	1,30	101,40	28,62
56	117	109	148	3,86	1,93	3,65	14,90	3,72	13,32
57	118	122	139	4,86	14,93	-5,35	23,62	222,90	28,62
58	117	112	144	3,86	4,93	-0,35	14,90	24,30	0,12
59	112	99	139	-1,14	-8,07	-5,35	1,30	65,12	28,62
60	123	117	148	9,86	9,93	3,65	97,22	98,60	13,32
61	114	94	160	0,86	-13,07	15,65	0,74	170,82	244,92
62	111	107	138	-2,14	-0,07	-6,35	4,58	0,00	40,32
63	118	121	157	4,86	13,93	12,65	23,62	194,04	160,02
64	109	104	133	-4,14	-3,07	-11,35	17,14	9,42	128,82
65	121	107	154	7,86	-0,07	9,65	61,78	0,00	93,12
66	113	114	137	-0,14	6,93	-7,35	0,02	48,02	54,02
67	117	106	146	3,86	-1,07	1,65	14,90	1,14	2,72
68	118	112	147	4,86	4,93	2,65	23,62	24,30	7,02
69	121	113	146	7,86	5,93	1,65	61,78	35,16	2,72
70	108	105	149	-5,14	-2,07	4,65	26,42	4,28	21,62
71	122	119	138	8,86	11,93	-6,35	78,50	142,32	40,32
72	115	117	153	1,86	9,93	8,65	3,46	98,60	74,82
Σ	8146	7709	10393				2684,61	12918,65	4674,32

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₃ (OCB)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 127 - 100 \\ &= 27 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{27}{7} = 3,86 \longrightarrow 4$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	100 - 103	99,5	103,5	5	5	6,94%
2	104 - 107	103,5	107,5	8	13	11,11%
3	108 - 111	107,5	111,5	15	28	20,83%
4	112 - 115	111,5	115,5	17	45	23,61%
5	116 - 119	115,5	119,5	14	59	19,44%
6	120 - 123	119,5	123,5	12	71	16,67%
7	124 - 127	123,5	127,5	1	72	1,39%
				72		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₁
(Efikasi Diri)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 130 - 82 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{48}{7} = 6,86 \longrightarrow 7$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	82 - 88	81,5	88,5	11	11	15,28%
2	89 - 95	88,5	95,5	4	15	5,56%
3	96 - 102	95,5	102,5	8	23	11,11%
4	103 - 109	102,5	109,5	16	39	22,22%
5	110 - 116	109,5	116,5	12	51	16,67%
6	117 - 123	116,5	123,5	14	65	19,44%
7	124 - 130	123,5	130,5	7	72	9,72%
				72		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂
(Motivasi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 160 - 128 \\ &= 32 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{32}{7} = 4,57 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	128 - 132	127,5	132,5	7	7	9,72%
2	133 - 137	132,5	137,5	6	13	8,33%
3	138 - 142	137,5	142,5	16	29	22,22%
4	143 - 147	142,5	147,5	17	46	23,61%
5	148 - 152	147,5	152,5	11	57	15,28%
6	153 - 157	152,5	157,5	11	68	15,28%
7	158 - 162	157,5	162,5	4	72	5,56%
				72		100%

3. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n}$$

$$= \frac{8146}{72}$$

$$= 113,14$$

Rata-rata X_1

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{7709}{72}$$

$$= 107,07$$

Rata-rata X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{10393}{72}$$

$$= 144,35$$

Varians X_3

$$S^2 = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1}$$

$$= \frac{2684,61}{71}$$

$$= 37,8114$$

Varians X_1

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{12918,65}{71}$$

$$= 181,9529$$

Varians X_2

$$S^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{4674,32}{71}$$

$$= 65,8355$$

Simpangan Baku X_3

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{37,8114}$$

$$= 6,15$$

Simpangan Baku X_1

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{181,9529}$$

$$= 13,49$$

Simpangan Baku X_2

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{65,8355}$$

$$= 8,11$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

- Md = Nilai median
- L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada
- CF = Frekuensi komulatif sebelum kelas median berada
- f = Frekuensi dimana kelas median berada
- i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median = $n/2 = 72 / 2 = 36$; hal ini berarti median semua variabel terletak pada kelas ke-4.

- Median X_3

$$\begin{aligned} Md &= 111,5 + \frac{36 - 28}{17} \cdot 4 \\ &= 113,38 \end{aligned}$$

- Median X_1

$$\begin{aligned} Md &= 102,5 + \frac{36 - 23}{16} \cdot 7 \\ &= 108,19 \end{aligned}$$

- Median X_2

$$\begin{aligned} Md &= 142,5 + \frac{36 - 29}{17} \cdot 5 \\ &= 144,56 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X_3

Data distribusi frekuensi variabel X_3 paling banyak adalah 17 maka nilai modus berada pada kelas 112-115.

$$\begin{aligned} Mo &= 111,5 + \frac{2}{2 + 3} \cdot 4 \\ &= 113,10 \end{aligned}$$

- Modus X_1

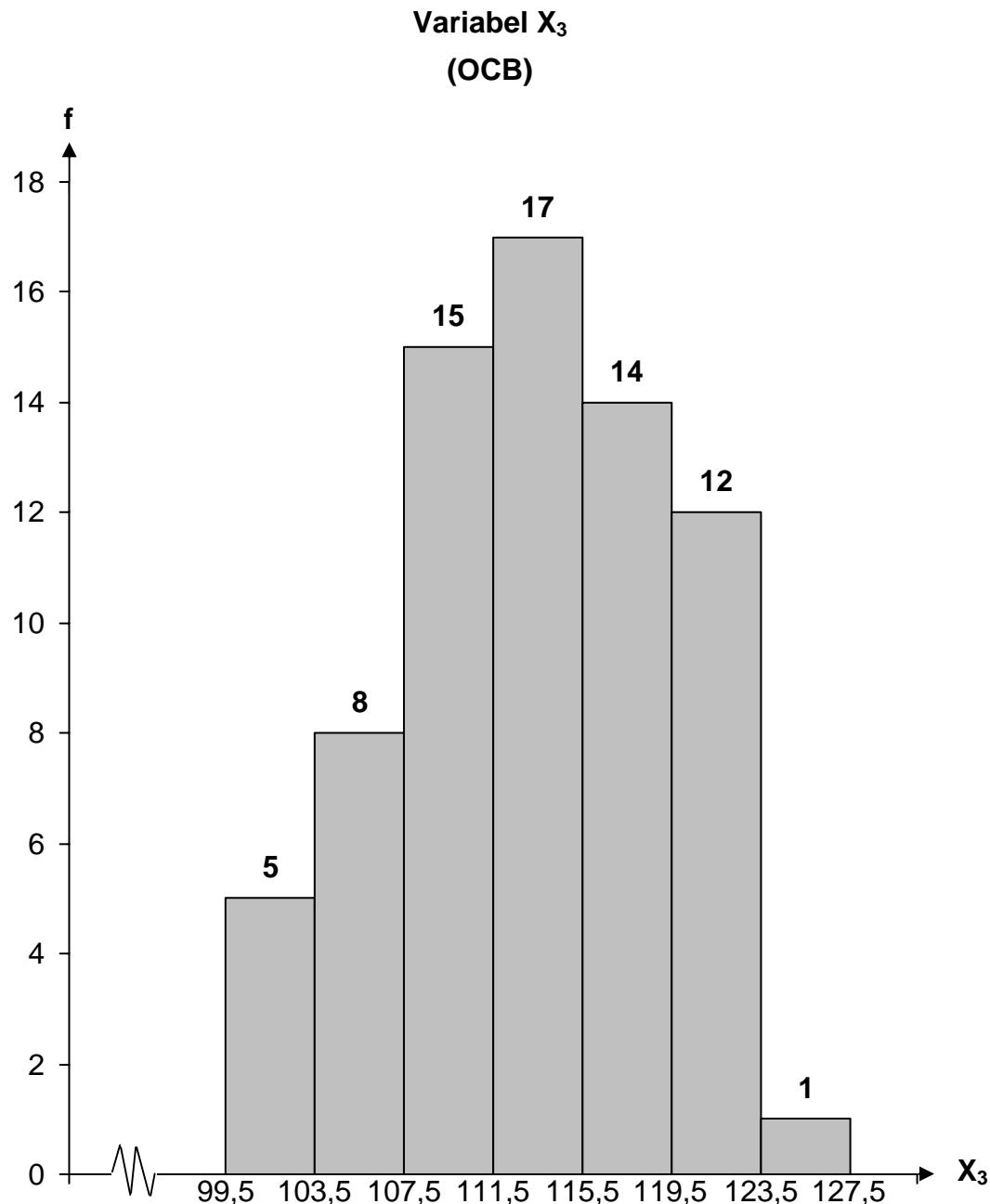
Data distribusi frekuensi variabel X_1 paling banyak adalah 16 maka nilai modus berada pada kelas 103-109.

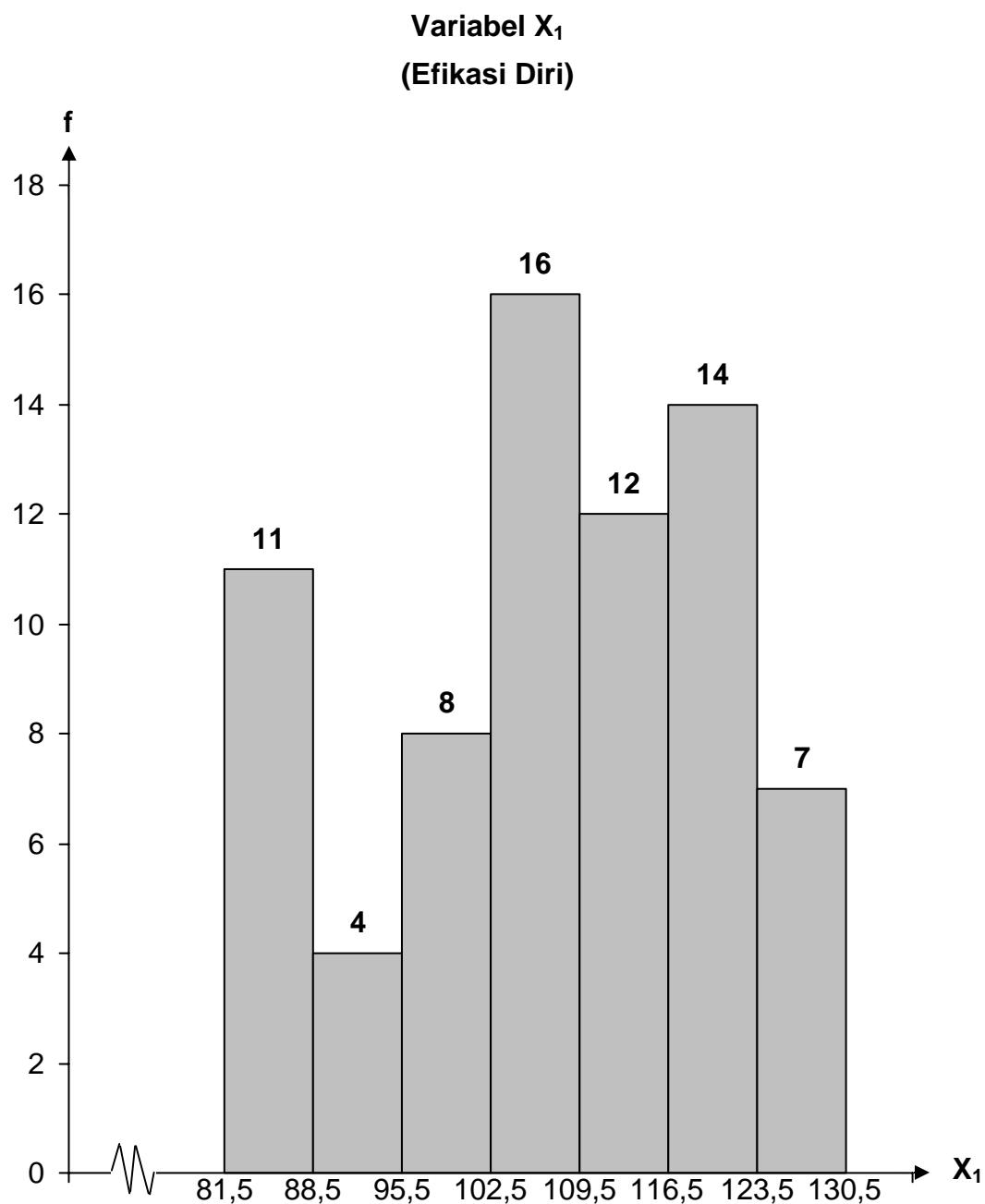
$$\begin{aligned} Mo &= 102,5 + \frac{8}{8 + 4} \cdot 7 \\ &= 107,17 \end{aligned}$$

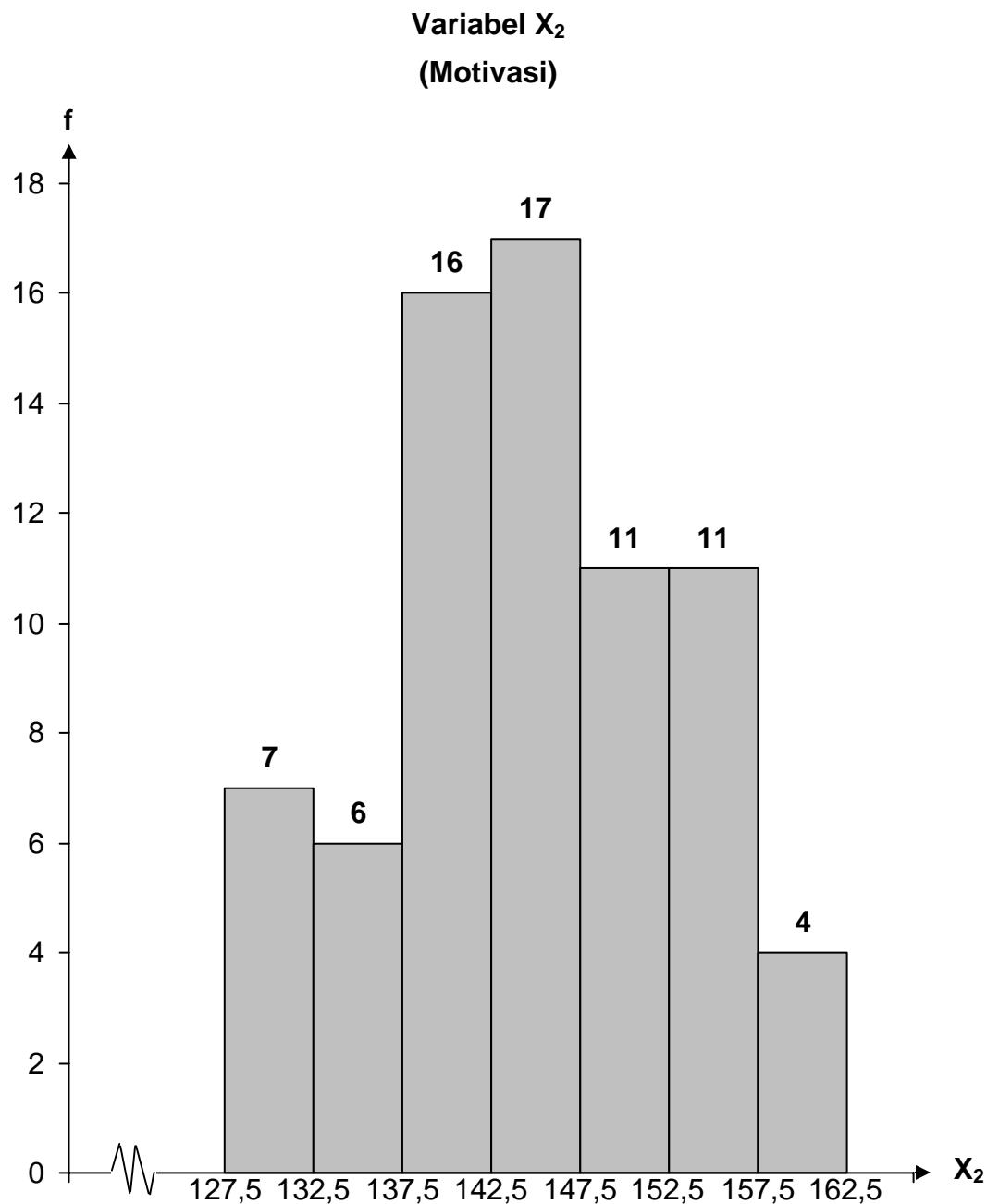
- Modus X_2

Data distribusi frekuensi variabel X_2 paling banyak adalah 17 maka nilai modus berada pada kelas 143-147.

$$\begin{aligned} Mo &= 142,5 + \frac{1}{1 + 6} \cdot 5 \\ &= 143,21 \end{aligned}$$

4. Grafik Histogram





Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X ₃	X ₁	X ₂
1.	Mean	113,14	107,07	144,35
2.	Standard Error	0,72	1,59	0,96
3.	Median	113,38	108,19	144,56
4.	Mode	113,10	107,17	143,21
5.	Standard Deviation	6,15	13,49	8,11
6.	Sample Variance	37,8114	181,9529	65,8355
7.	Range	27	48	32
8.	Minimum	100	82	128
9.	Maximum	127	130	160
10.	Sum	8146	7709	10393
11.	Count	72	72	72

Keterangan:

X₁ : Variabel Efikasi Diri

X₂ : Variabel Motivasi

X₃ : Variabel OCB

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{13} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{2539,31}{\sqrt{(12918,65)(2684,61)}} \\
 &= \frac{2539,31}{5889,1} \\
 &= 0,431
 \end{aligned}$$

$$r_{13}^2 = 0,1858$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,431 \sqrt{72 - 2}}{\sqrt{1 - 0,431^2}} \\
 &= \frac{(0,431)(8,370)}{\sqrt{0,814239}} \\
 &= \frac{3,60747}{0,9020} \\
 &= 4,00
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 72 - 2 = 70 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,00 > t_{tabel} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Efikasi Diri) terhadap variabel X_3 (OCB).

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{23} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{1493,53}{\sqrt{(4674,32)(2684,61)}} \\
 &= \frac{1493,53}{3542,42} \\
 &= 0,422 \\
 r_{23}^2 &= 0,1781
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,422 \sqrt{72 - 2}}{\sqrt{1 - 0,422^2}} \\
 &= \frac{(0,422)(8,370)}{\sqrt{0,821916}} \\
 &= \frac{3,53214}{0,9070} \\
 &= 3,89
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 72 - 2 = 70 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 3,89 > t_{tabel} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (Motivasi) terhadap variabel X_3 (OCB).

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{2811,26}{\sqrt{(12918,65)(4674,32)}} \\
 &= \frac{2811,26}{7770,84} \\
 &= 0,362 \\
 r_{12}^2 &= 0,1310
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,362 \sqrt{72 - 2}}{\sqrt{1 - 0,362^2}} \\
 &= \frac{(0,362)(8,370)}{\sqrt{0,868956}} \\
 &= \frac{3,02994}{0,9320} \\
 &= 3,25
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 72 - 2 = 70 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 3,25 > t_{tabel} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Efikasi Diri) terhadap variabel X_2 (Motivasi).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
70	$r_{13} = 0,431$	0,1858	4,00 **	1,99	2,65
70	$r_{23} = 0,422$	0,1781	3,89 **	1,99	2,65
70	$r_{12} = 0,362$	0,1310	3,25 **	1,99	2,65

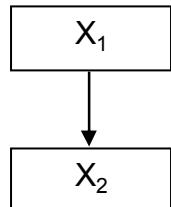
* Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

LAMPIRAN 7
PENGUJIAN HIPOTESIS

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

a. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 1

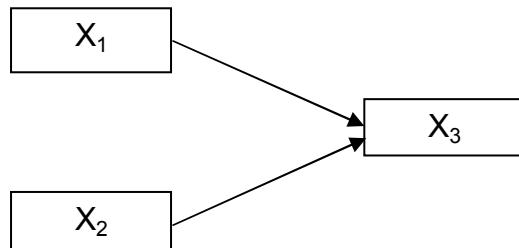


Menentukan koefisien jalur struktur 1

$$\rho_{21} = r_{12} = 0,362$$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 3,25 \\ t_{\text{tabel}} (0,05; 70) &= 1,99 \\ t_{\text{tabel}} (0,01; 70) &= 2,65 \end{aligned}$$

b. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X₁	X₂	X₃
X₁	1	0,362	0,431
X₂	0,362	1	0,422
X₃	0,431	0,422	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0,362
Row 2	0,362	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X₁	X₂
X₁	d/((a*d)-(b*c))	b/((b*c)-(a*d))
X₂	c/((b*c)-(a*d))	a/((a*d)-(b*c))

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1,151	-0,417
X_2	-0,417	1,151

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,151 & -0,417 \\ -0,417 & 1,151 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,431 \\ 0,422 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,320 \\ 0,306 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0,320 & 0,306 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,431 \\ 0,422 \end{pmatrix} \\ &= 0,2672 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{(n - k - 1)(R^2_{3(12)})}{k(1 - R^2_{3(12)})} \\ &= \frac{(72 - 2 - 1) \quad 0,2672}{(2) \quad (1 - 0,2672)} \\ &= \frac{18,435}{1,466} \\ &= 12,58 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(72 - 2 - 1) = 69$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,13.

Kesimpulan: Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 69$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0,320$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,320}{\sqrt{\frac{(1 - 0,2672) \cdot 1,151}{72 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,90$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05; 69) = 1,99$$

$$t_{\text{tabel}} (0,01; 69) = 2,65$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (2,90) > t_{\text{tabel}} (0,05; 69) (1,99)$, dengan demikian

H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0,320$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0,306$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{22}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,306}{\sqrt{\frac{(1 - 0,2672) \cdot 1,151}{72 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,77$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05; 69) = 1,99$$

$$t_{\text{tabel}} (0,01; 69) = 2,65$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (2,77) > t_{\text{tabel}} (0,05; 69) (1,99)$, dengan demikian

H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0,306$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

$$\begin{aligned} \text{a. Pengaruh langsung } X_1 \text{ terhadap } X_3 &= \rho_{31} \\ &= 0,320 = 32,0\% \end{aligned}$$

b. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 = ρ_{32}
 $= 0.306 = 30.6\%$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pengaruh langsung } X_1 \text{ terhadap } X_2 &= \rho_{21} \\
 &= 0,362 = 36,2\%
 \end{aligned}$$

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1.	X_1 terhadap X_3	0,320	69	2,90 **	1,99	2,65
2.	X_2 terhadap X_3	0,306	69	2,77 **	1,99	2,65
3.	X_1 terhadap X_2	0,362	70	3,25 **	1,99	2,65

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

220

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: tu@ppsunj.org

Building
Future
Nomed
Lamp.
H a l.

: 2276 / UN39.6.PPs/LT/2015

4 Maret 2015

: Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

Kepada Yth,

di

Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini
memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a	:	Syafnidarti
Strata	:	S2
No.Registrasi	:	7616130533
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	:	2013/2014
No. HP	:	0823 9064 5211

Untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka Penulisan Tesis
yang berjudul:

**"Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Organizational
Citizenship Behavior (OCB) Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora
Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sum-Bar."**

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan
pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima
kasih.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan:

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/Akademik
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SIPORA**

Jl. Raya Tuapejat Km. 8, Telp. (0759) 320589, Kode Pos 25392

NSS: 201.0805.11083

SURAT KETERANGAN
Nomor: 16.002/087/SMPN/III-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Sipora menerangkan bahwa:

Nama	:	SYAFNIDARTI
Strata	:	S2
No Registrasi	:	7616130533
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Angkatan	:	2013

Memperhatikan surat dari direktur PPs Universitas Negeri Jakarta, Nomor 2276/UN39.6.PPs/LT/2015. Dalam rangka penulisan tesis yang berjudul: "**Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai**". Maka nama tersebut di atas telah melakukan uji coba instrumen pada tanggal 23 Maret – 06 April 2015.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuapejat, 06 April 2015





*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: t222_sunj.org

Nomor : 3414 /UN39.6.PPs/LT/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 April 2015

Kepada Yth. :

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini
memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

Nama : Syafnidarti
No. Registrasi : 7616130533
Strata : S2
Program : Manajemen Pendidikan
Angkatan : 2013/2014

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis yang
berjudul:

PENGARUH EFKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) GURU SMP
NEGERI SE-KECAMATAN SIPORA KABUPATEN KEPULAUAN
MENTAWAI PROVINSI SUMATERA BARAT

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan
pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima
kasih.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan:

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/Akademik
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI 223
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SIPORA

Jl. Raya Tuapejat Km. 8, Telp. (0759) 320589, Kode Pos 25392

NSS: 201.0805.11083

SURAT KETERANGAN
Nomor: 16.002/099/SMPN/IV-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Sipora menerangkan bahwa:

Nama	:	SYAFNIDARTI
Strata	:	S2
No. Registrasi	:	7616130533
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Angkatan	:	2013

Memperhatikan surat dari Direktur PPS Universitas Negeri Jakarta, Nomor: 9414/UN39.6.PPS/LT/2015. Dalam rangka penulisan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* Guru SMPN Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumbar”**. Maka nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 15 April – 21 April 2015.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SIPORA

Jln. Pastoran Sioban Kec. Sipora Selatan NPSN 10302986 Kode Pos 25392

224

SURAT KETERANGAN
No. 175/I08.16/SMP.1/KM/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, menerangkan bahwa berdasarkan surat Direktur PPs UNJ No. 3414/UN39.6.PPs/LT/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Penelitian atas nama :

Nama	: SYAFNIDARTI
No. Registrasi	: 7616130533
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Strata	: S2

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Sipora dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat" sejak tanggal 04 s/d 09 Mei 2015.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sioban, 09 Mei 2015





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SIPORA SELATAN

Alamat : Bosua Kec. Sipora Selatan Kode Pos 25392 NSS : 201.0805.11084 NPSN : 10309881

225

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 21 / 108.63/SMPN2 SIP-SEL/SKPM/IV – 2015

Berdasarkan surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Nomor : 3414 /UN39.6.PPs/LT/2015, tanggal 14 April 2015 perihal Izin Penelitian, bersama ini Kepala SMPN 2 Sipora Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: Syafnidarti
Strata	: S2
No. Registrasi	: 7616130533
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Judul Tesis	: "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat"
Angkatan	: 2013

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis di SMPN 2 Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dari tanggal 27 April – 02 Mei 2015.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipedomani dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bosua, 02 Mei 2015



RIWAYAT HIDUP



SYAFNIDARTI, S. Pd, lahir di Tuik, 16 September 1988 yang merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Jasril dan Ibu Pusniati, telah menikah dengan Faisal Rachman, S. Kom. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri No. 11 Tuik lulus tahun 2000, MTsN Batang Kapas lulus tahun 2003, SMAN 2 Batang Kapas lulus tahun 2006 kemudian melanjutkan di perguruan tinggi swasta yaitu STKIP PGRI Padang Provinsi Sumatra Barat pada jurusan Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2010. Saat ini melanjutkan kembali pada program Pasca Sarjana di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan. Sebelum melanjutkan kejenjang Pasca Sarjana telah bekerja sebagai Guru PNS di SMAN 2 Sipora Kabupaten kepulauan Mentawai dengan bidang studi Matematika.